





Daftar isi

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	1
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	2
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 LATAR BELAKANG	3
I.2 KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN	4
I.3 DASAR HUKUM	6
I.4 MAKSUD DAN TUJUAN	6
BAB II IKHTISAR PERSEROAN	
II.1 IKHTISAR KINERJA	7
II.2 IKHTISAR KEUANGAN	8
II.3 PERISTIWA PENTING	13
BAB III LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM	
III.1 LAPORAN DEWAN KOMISARIS	15
III.2 PROFIL DEWAN KOMISARIS	17
III.3 LAPORAN DIREKSI	20
III.4 PROFIL DIREKSI	25
III.5 PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	29
BAB IV PROFIL PERSEROAN	
IV.1 IDENTITAS PERSEROAN	39
IV.2 VISI DAN MISI	39
IV.3 NILAI-NILAI PERSEROAN	40
IV.4 JEJAK LANGKAH PERSEROAN	41
IV.5 STRATEGI PERSEROAN	41
IV.6 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	43
IV.7 BISNIS EKSISTING	44
IV.8 INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI	47
IV.9 AREA KERJA	51
IV.10 PENGHARGAAN SERTIFIKASI	52
IV.11 STRUKTUR ORGANISASI	53





BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

V.1 KONDISI MAKRO EKONOMI	55
V.2 TINJAUAN BIDANG USAHA	67
V.3 ANALISA KINERJA KEUANGAN	86
V.4 RASIO KEUANGAN	92
V.5 INFORMASI DAN PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA	92
V.6 KEBIJAKAN DIVIDEN	93
V.7 INFORMASI MATERIAL	93
V.8 PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN	94
V.9 PERKEMBANGAN STANDAR AKUTANSI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN	94

BAB VI SUMBER DAYA MANUSIA

VI.1 PENGEMBANGAN ORGANISASI	95
VI.2 MANAJEMEN KINERJA DAN PELUANG BERKARIR	95
VI.3 PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA PERSEROAN	96
VI.4 PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM PELATIHAN SDM	96
VI.5 PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN	97
VI.6 KOMPOSISI SDM PERSEROAN	97

BAB VII TATA KELOLA PERUSAHAAN

VII.1 INFRASTRUKTUR DAN STRUKTUR GCG	109
VII.2 LAPORAN KOMITE AUDIT	114
VII.3 SEKERTARIAT PERUSAHAAN	116
VII.4 SATUAN PENGAWAS INTERNAL	116
VII.5 AKUNTAN PUBLIK	119
VII.6 MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN	119

BAB VIII TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

VIII.1 DAFTAR PENERIMA CSR	121
VIII.2 DOKUMENTASI PENERIMA CSR	122



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan dalam menjalankan roda Perusahaan tahun buku 2021 dengan capaian-capaian yang cukup baik. Laporan Tahunan 2021 ini merupakan wujud dari pertanggungjawaban Direksi dalam melaksanakan operasional perusahaan dalam suatu periode sampai dengan Desember 2021.

Laporan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroan) yang telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Djoemarma, Wahyudin dan Rekan dengan opini wajar.

Pada tahun buku 2021 ini secara umum operasional Perusahaan dapat berjalan cukup baik dengan nilai laba bersih Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp2.163.943.041,-. Laba yang dicapai Perusahaan di tahun 2021 tentunya tidak terlepas dari kerja keras dan kerjasama yang baik dari seluruh jajaran Direksi, Komisaris, Karyawan Perusahaan, arahan dari para pemangku kepentingan di jajaran Pemerintah Provinsi Jawa Barat serta seluruh mitra kerjasama yang telah membantu mencapai target serta misi Perusahaan. Untuk itu, dengan kerendahan hati kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan program kerja serta penyusunan Laporan Tahunan 2021 ini. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan dari berbagai pihak, demi kemajuan Perusahaan dan menjadi berkah bagi masyarakat Provinsi Jawa Barat.

Demikian disampaikan, atas perhatian, dukungan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, Maret 2022

Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, M.Si., CFr. A
Direktur Utama



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Laporan Tahunan 2021 ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab manajemen PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) kepada Pemegang Saham. Laporan Tahunan ini telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) yang telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini dengan membubuhkan tanda tangan dibawah ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, Maret 2022

PT JASA DAN KEPARIWISATAAN JABAR (PERSERODA)

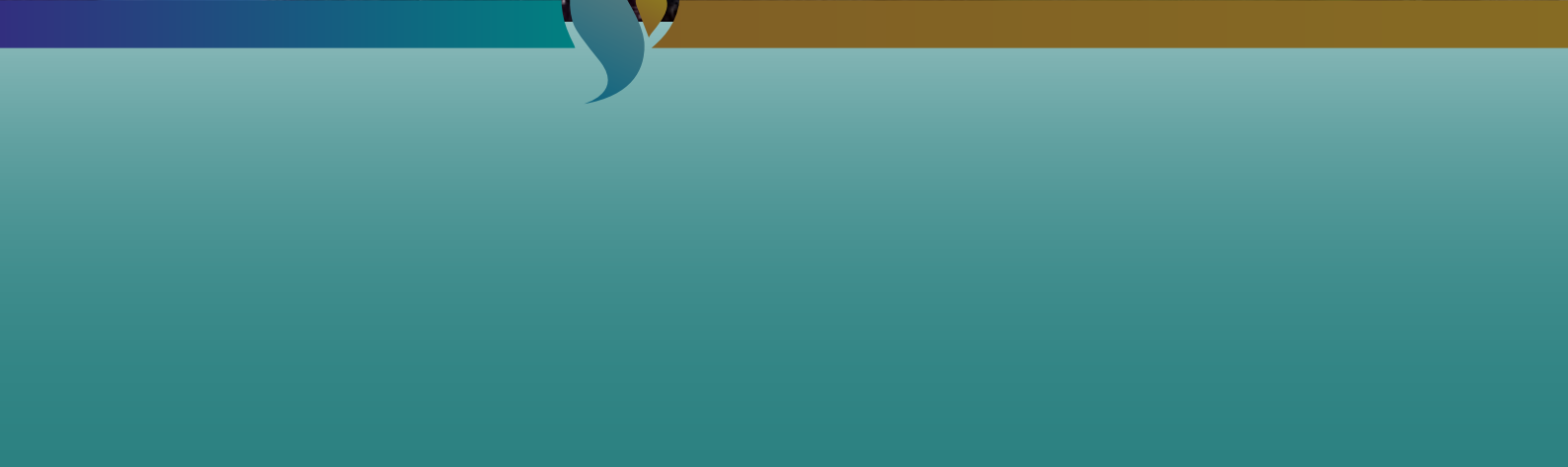
DIREKSI

Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, M.Si., CFr. A.

Direktur Utama

Ir. H. M. Shobirin F Hamid, SE., M.M.

Direktur Keuangan dan SDM





BAB I

PENDAHULUAN

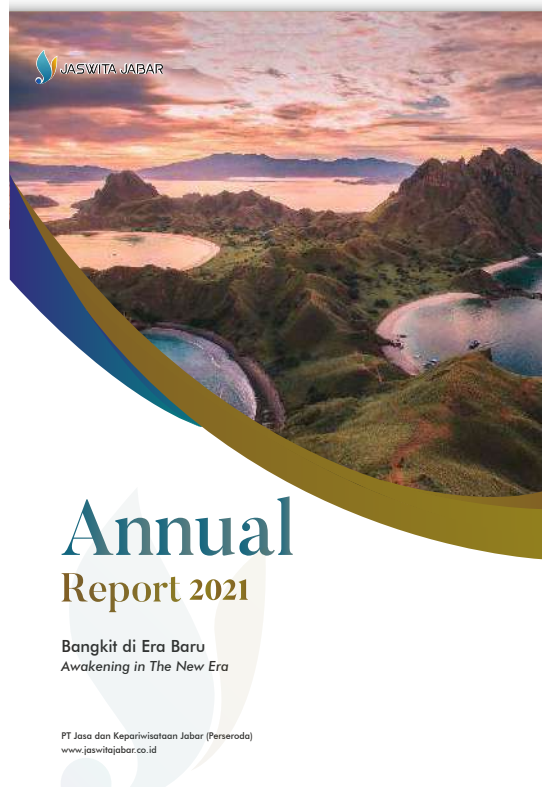
I.1 LATAR BELAKANG



Penyampaian Laporan Tahunan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen Perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan Perusahaan selama satu tahun buku. Implementasi atas kegiatan tersebut berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) nomor 05 tanggal 28 Desember 2020. Dalam laporan tahunan ini disampaikan dua kinerja Perseroan, yakni kinerja keuangan serta kinerja operasional PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda). Pada tahun 2021 ini manajemen PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) telah mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), yaitu atas dasar prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran. Penyusunan Laporan Tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada *Stakeholders* yakni Pemerintah Provinsi Jawa Barat selaku pemegang saham PT Jaswita Jabar.

I.2 KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

Tema Laporan Tahunan 2021



BANGKIT DI ERA BARU (2021) **AWAKENING IN THE NEW ERA (2021)**

Efek pandemi menjadi pukulan yang keras bagi sektor perekonomian di Indonesia, tidak sedikit sektor bisnis yang tumbang karena Pandemi COVID-19. Namun, semangat untuk bangkit dari keterpurukan masih ada dan terus menjadi asa menuju masa depan yang baru. Meskipun pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di berbagai daerah untuk membatasi mobilisasi masyarakat agar penularan tidak meluas, dimana hal ini memunculkan konsekuensi bagi perekonomian yang membuatnya melemahnya permintaan atau perdagangan pada berbagai sektor bisnis, akan tetapi dengan dilakukannya adaptasi terhadap kebiasaan baru serta mendukung industri yang ada untuk menghasilkan inovasi guna bertahan di masa sulit dan membantu dalam kebangkitan ekonomi.

Begitupun bagi PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) yang sudah hampir 4 tahun berdiri sebagai Perseroan Terbatas. Di tahun 2021, Perseroan terus berinovasi menciptakan peluang usaha maupun inovasi bisnis demi bertahan dan bangkit di tengah-tengah masih adanya pandemi COVID-19 yang sudah ada sejak awal tahun 2020. Berinovasi menjadi suatu keharusan guna menjaga trend kinerja operasional maupun trend kinerja keuangan Perseroan agar tetap positif. Segala usaha yang sudah dilakukan dan hasil yang telah dicapai, merupakan output dari kerjasama dan dukungan banyak pihak sehingga Perseroan dapat "Bangkit di Era Baru".

Tema Laporan Tahunan 2020

BERTAHAN DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU (RESILIENT IN THE NEW ADAPTATION ERA)

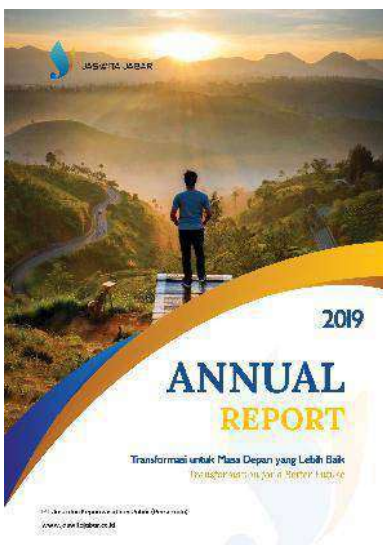


Setelah hampir 3 tahun PT Jasa dan Kepariwisatahan Jabar (Perseroda) berdiri dengan identitas baru sebagai Perseroan Terbatas, tidak sedikit tantangan yang dihadapi, salah satunya di tahun 2020 ini, dimana terdapat Pandemi COVID-19 yang memiliki dampak besar bagi perekonomian global, dan hampir seluruh sektor perusahaan di dunia terkena dampaknya tak terlepas di sektor Pariwisata yang dalam hal ini adalah PT Jasa dan Kepariwisatahan Jabar (Perseroda). Oleh karena itu dalam rangka menekan penyebaran COVID-19 pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait pembatasan sosial dalam kegiatan masyarakat dengan menerapkan adaptasi kebiasaan baru. Kebiasaan baru ini menjadi tantangan besar bagi masyarakat maupun perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang menunjang perekonomian. Akan tetapi, pandemi dan tantangan global itu tidak menyurutkan semangat perusahaan untuk bangkit. Pada tahun 2020 ini, PT Jasa dan

Kepariwisatahan Jabar (Perseroda) berhasil bangkit dan bertahan di tengah-tengah krisis yang melanda dengan melakukan inovasi bisnis yang dapat membantu mempertahankan kinerja operasional maupun kinerja keuangan agar tetap melanjutkan tren positif dari periode sebelumnya. Maka dari itu dengan dukungan berbagai pihak dan tekad yang kuat, perusahaan mampu “Bertahan di Era Adaptasi

Tema Laporan Tahunan 2019

TRANSFORMASI MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK (TRANSFORMATION FOR A BETTER FUTURE)



Sejumlah keberhasilan yang telah dicapai selama tahun 2019 dalam berbagai aspek operasional maupun keuangan dapat menjadi bukti bahwa PT Jasa dan Kepariwisatahan Jabar (Perseroda) telah berada di jalur yang tepat untuk terus berkembang dan bergerak maju menuju tujuan strategis di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa melihat jauh ke depan, dimana hal ini memerlukan tekad dan inisiatif untuk selalu terbuka dengan berbagai peluang baru, investasi bisnis baru, merevitalisasi daya saing, memperbarui kompetensi yang dimiliki, dan mengembangkan landasan usaha yang berkesinambungan. Perseroan meyakini bahwa saat ini merupakan waktu yang tepat untuk melakukan perubahan dan dalam posisi yang siap untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta membangun landasan kokoh yang diperlukan guna menopang percepatan pertumbuhan pada tahun – tahun mendatang. Aspek SDM, Keuangan, Produk, Marketing dan Administrasi menjadi strategi lima pilar yang

penting dalam menunjang “Transformasi Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik”.

I.3 DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan didasarkan pada ketentuan dalam Pasal 13 ayat (2) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 19 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 4 Tahun 1999 tentang Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat yang sejalan dengan Anggaran Dasar PT Jasa dan Kepariwisata Jabar berdasarkan Akta Notaris Ivone Nurul Fuadah Nomor 02 Tanggal 06 November 2017 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jasa dan Kepariwisata Jabar.

Dalam ketentuan tersebut dijelaskan bahwa Direksi wajib membuat laporan tahunan yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).



I.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Tahunan ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan selama satu tahun buku. Laporan ini menjadi bahan evaluasi bagi komisaris dan Gubernur untuk menilai kinerja Direksi.





BAB II

IKHTISAR PERSEROAN

II.1 IKHTISAR KINERJA



Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh ketidakpastian bagi kegiatan ekonomi dan bisnis khususnya bagi Perseroan. Kondisi pandemi akibat pandemi COVID-19 yang meluas di seluruh dunia sangat mempengaruhi kondisi ekonomi dunia dan Indonesia, tidak terkecuali bagi Perseroan yang menjalankan bisnis jasa maupun kepariwisataan. Terlebih di awal tahun 2021 terjadi peningkatan kasus serta munculnya gelombang kedua dan ketiga COVID-19 lantaran merebaknya varian Delta yang membuat kegiatan ekonomi berfluktuasi. Namun Perseroan tetap mengimplementasikan langkah-langkah strategis dan inovatif sehingga mampu tetap bertahan menghadapi tantangan di masa pandemi ini.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh Perseroan adalah penerapan protokol kesehatan yang ketat, melakukan optimalisasi SDM serta melakukan adaptasi kebiasaan baru dalam berbagi sektor usaha. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan serta mendorong percepatan ekonomi juga dilakukan Perseroan. Penerapan *Cost Control* yang tepat dan terukur juga dilakukan oleh Perseroan untuk memitigasi dampak dari kondisi eksternal yang berada diluar kendali (*Uncontrollable*) dari Perseroan. Disamping itu langkah kesepakatan kerjasama investasi dengan beberapa mitra strategis untuk merealisasikan pengembangan usaha baru juga dilakukan guna pergerakan Perseroan ke arah yang lebih maju. Pada tahun 2021 ini Perseroan tetap berkomitmen untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan value yang positif kepada pemegang saham.

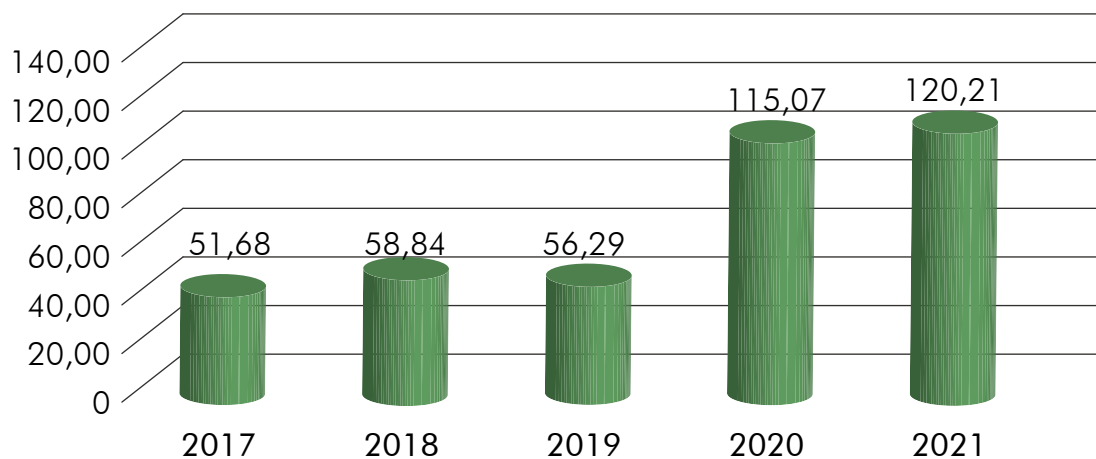
II.2 IKHTISAR KEUANGAN

DESKRIPSI	2021	2020	2019
Untuk Tahun Berjalan / For the Current Year			
Pendapatan / Revenues	120.212,99	115.069,78	56.290,24
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	57.322,10	17.127,60	14.746,77
Laba Bruto Gross Profit	62.890,89	97.942,18	41.543,46
Beban Pemasaran Marketing Expenses	5.689,73	7.895,46	3.047,95
Beban Administrasi & Umum Administration & General Expenses	52.659,30	45.418,20	29.906,81
Pendapatan lain-lain Other Revenues	3.830,18	103,06	312,91
Beban lain-lain Other Expenses	755,78	31.732,13	3.139,97
Laba Usaha Operating Income	7.616,26	12.999,44	5.761,64
Pendapatan Keuangan Financial Income	215,82	32,21	210,87
Beban Keuangan Financial Expenses	5.548,95	5.183,44	5.323,14
Laba Sebelum Pajak Profit Before Income Tax	2.283,13	7.848,21	649,37
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	119,19	4.361,64	142,24
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	2.163,94	3.486,57	2.674,48
Pada Akhir Tahun As of the End of The Year			
Aset Lancar Current Assets	35.142,61	46.073,80	60.314,35
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	3.003.830,92	2.965.123,00	2.916.124,12
Jumlah Aset Total Assets	3.038.973,53	3.011.196,80	2.976.438,47
Kewajiban Jangka Pendek Current Liabilities	60.220,99	67.733,02	41.594,76
Kewajiban Jangka Panjang Longterm Liabilities	107.455,70	76.314,11	72.604,70
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	167.676,68	144.047,13	114.199,45
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.871.296,84	2.867.149,67	2.862.239,02
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Profitabilitas Profitability			
Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	52,32%	85,12%	73,80%
Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Profit Margin	1,80%	3,04%	0,90%
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return to Assets	0,07%	0,12%	0,02%
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas Return to Equity	0,08%	0,12%	0,02%
Likuiditas Liquidity			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Current Ratio	0,58	0,68	1,45
Solvabilitas Leverage			
Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Aset	0,06	0,05	0,04
Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity	0,06	0,05	0,04

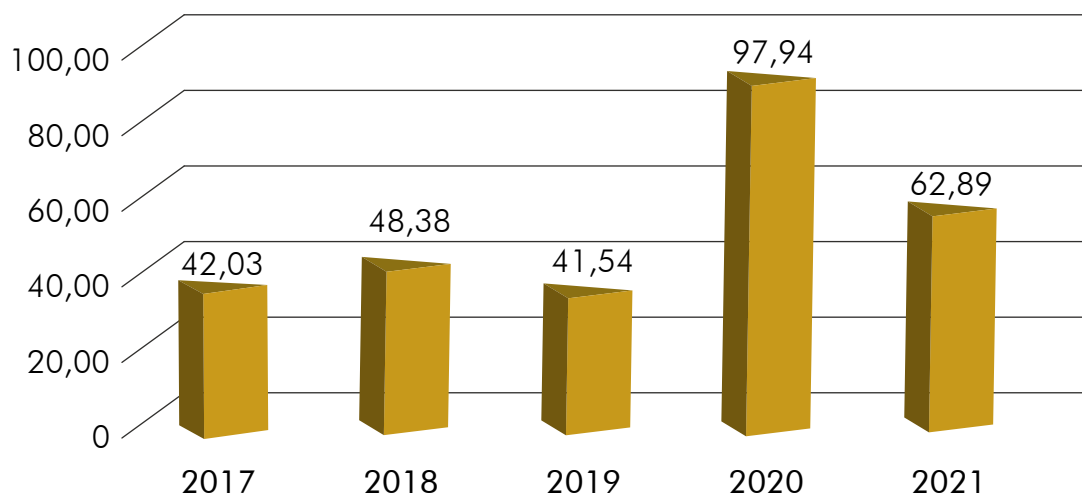
*Dalam jutaan rupiah, kecuali persentase.

Grafik Perbandingan

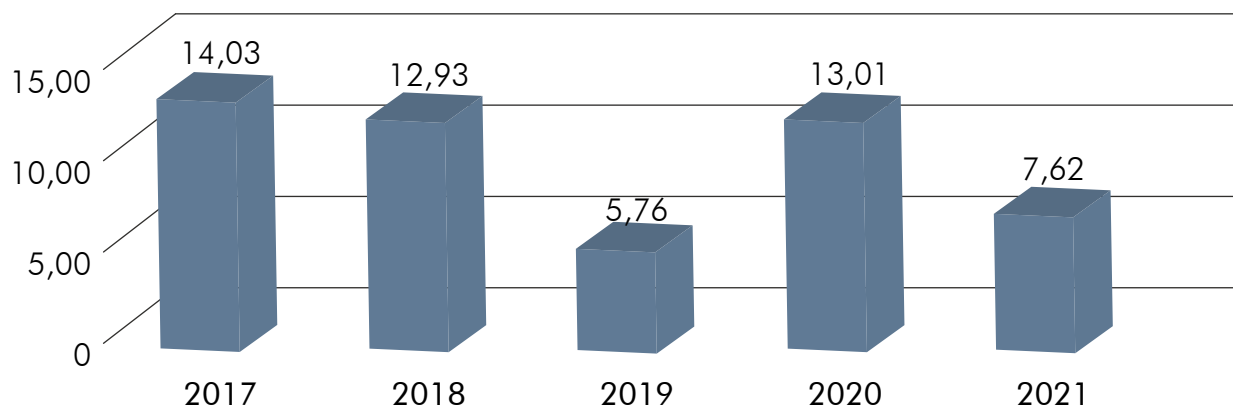
Pendapatan



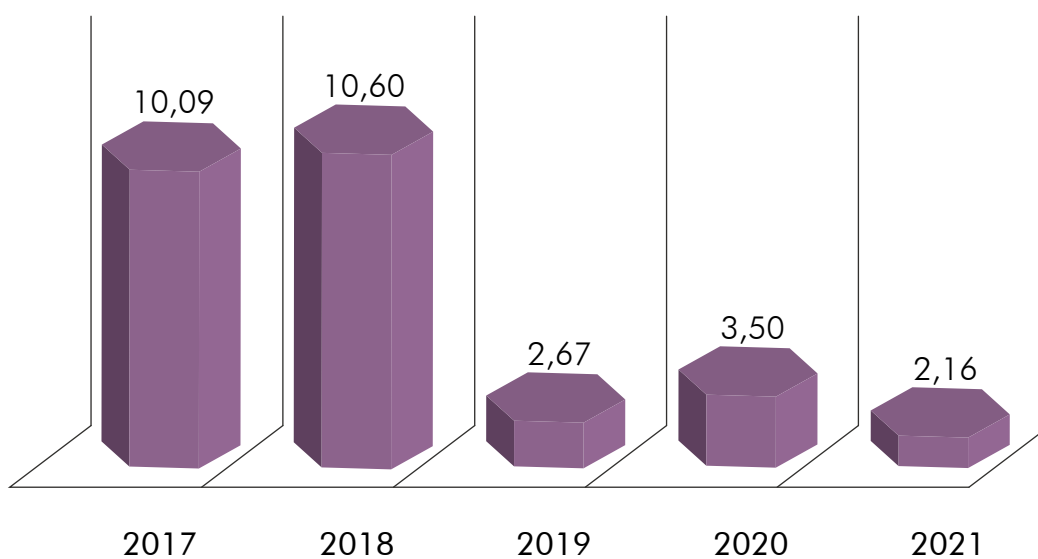
Labas Kotor

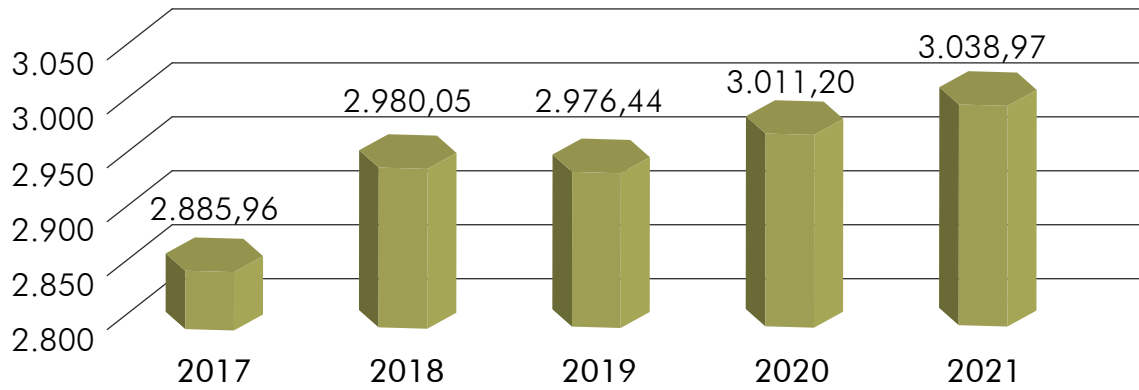
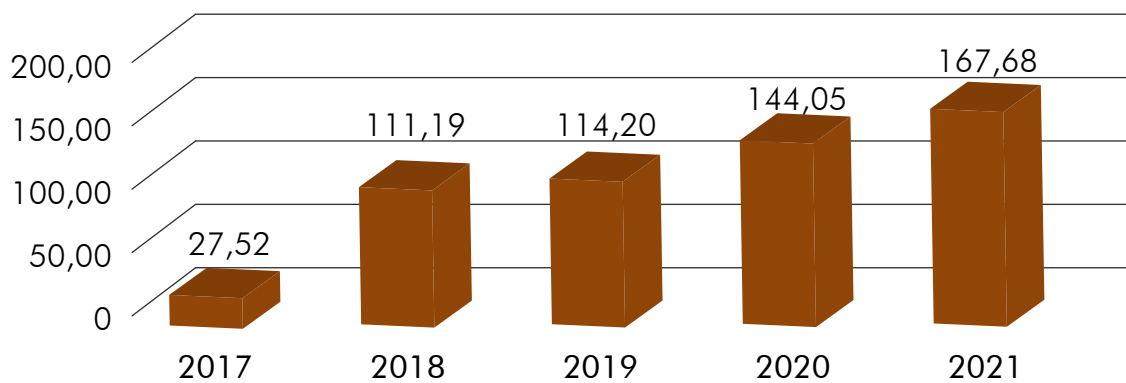


Laba Usaha

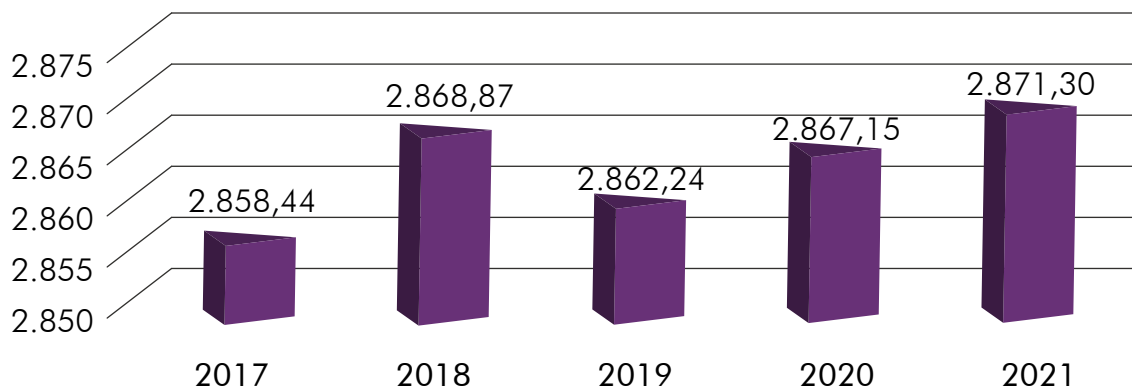


Laba Tahun Berjalan

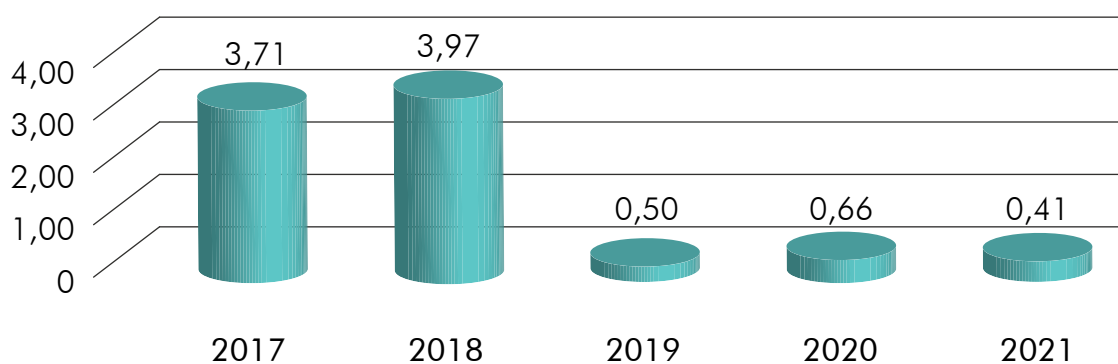


Total Aset**Total Kewajiban**

Total Ekuitas



Total Dividen

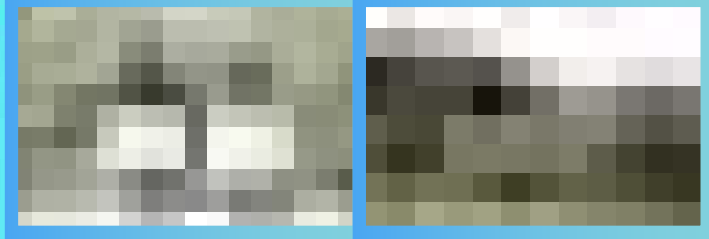


II.3 PERISTIWA PENTING



JANUARI

Kunjungan Walikota Bandung ke asset Bioskop Dian.



FEBRUARI

- Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Universitas Pendidikan Indonesia terkait Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Kunjungan Komisi 3 DPRD ke PTPN VIII Pangalengan.



AGUSTUS

- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bina Wana Lestari terkait investasi pembangunan, operasi dan pemasaran Hejo Forest.
- Penandatanganan PKS dengan PT Danilo Bangun Perdana terkait Pelaksanaan CSR program Jabar Caang membantu pemasangan instalasi listrik di Desa tertinggal



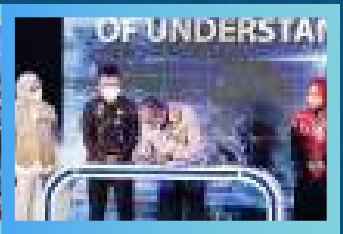
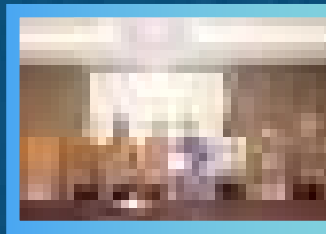
JULI

- Penandatanganan kesepakatan bersama dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Jabar terkait kerjasama pelayanan kebutuhan KONI Jabar dalam event Pekan Olahraga Nasional (PON) XX 2021 di Papua.
- Penandatanganan MoU dengan Kejaksaan Tinggi terkait Pendampingan permasalahan hukum bidang perdata dan tata usaha negara.



SEPTEMBER

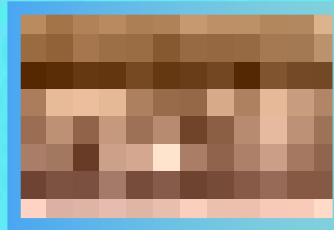
Kunjungan sekaligus Monitoring Gubernur Jawa Barat bersama Direksi dan Pimpinan Jaswita Jabar ke Aset Ex Braga Sky.



OKTOBER

- Penandatanganan tindaklanjut pengakhiran kerjasama dengan PT. Bina Inti Dinamika mengenai pengelolaan kembali Grand Hotel Preanger setelah 30 tahun dikelola.
- Penandatanganan MoU dengan PT Bank Jabar Banten terkait Kerja sama layanan perbankan.
- Penandatanganan MoU dengan PT KAI terkait Kerja sama promosi dan layanan.





MARET

- Pemberian sumbangan kepada korban bencana alam di Jawa Barat.
- Penandatanganan MoU dengan PT Relasindo Citragraha terkait Pemanfaatan Lokasi Batu Karas, Pangandaran

APRIL

- Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Tourism Malaysia yang diwakili oleh Direktur Badan Tourism Malaysia, KeDuBes Kerajaan Malaysia - Mr. Roslan Othman dan Konsultan Perjalanan Wisata untuk pasar di negara Asia Pasifik yang diwakili oleh Mr. Andi Tan.
- Penandatanganan PKS dengan InJabar Unpad terkait Kerja sama penyediaan jasa tes PCR dan lainnya.



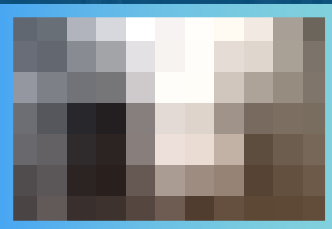
JUNI

Kunjungan Komisi III DPRD Provinsi Jawa Barat meninjau lokasi aset PT Jaswita Jabar X Bioskop Rio Cimahi.



MEI

- Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Wira Candra Mulia terkait rencana pembiayaan proyek strategis.
- Penandatanganan (MoU) dengan PT Cahaya Cordoba Utama terkait Kerja sama Kapal Pinisi.



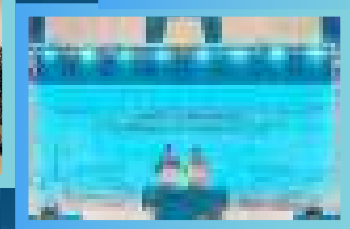
NOVEMBER

Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Disparbud terkait serah terima Pondok Seni Pangandaran.



DESEMBER

- Penerimaan Top Digital Award 2022.
- Penandatanganan MoU dengan FEB Universitas Pasundan terkait Kerja sama peningkatan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi.
- Penandatanganan MoU dengan PT Flobamor terkait Kerja sama pemasaran, perdagangan, dan pengembangan potensi pariwisata.







BAB III

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

III.1 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepada Pemegang Saham yang kami hormati,

Bersama ini Kami sampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independent dengan berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan yang baik, dalam upaya tugas memastikan terselenggaranya tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan Perseroan.

Kami telah melaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada Rencana Bisnis yang ditetapkan, dikelola secara professional dan sesuai dengan harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku.

Berikut Kami laporkan penilaian kinerja Direksi terhadap implementasi strategi Perseroan:

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pelaksanaan dan hasil kinerja pengelolaan perseroan Tahun Buku 2021 tercermin dalam Laporan Keuangan Audited dari Kantor Akuntan Publik Djoemarma Wahyudin & Rekan yang menyatakan pendapat sebagai berikut:

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Selama Tahun 2021 Kami telah melaksanakan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan dilaksanakan dengan melakukan Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Kinerja secara rutin setiap awal bulan berikutnya. Disamping itu Kami telah melakukan beberapa telaahan terkait bisnis Perseroan di Tahun 2021 ini diantaranya telaahan rutin terhadap Laporan Keuangan.

Perubahan Komposisi Direksi dan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris Ivone Nurul Fuadah, SH., M.Kn Nomor : 02 tanggal 23 Desember 2021, masa Jabatan Bapak Drs. H. Sri Mulyono Ak., M.Si sebagai Komisaris dan Bapak H. Agoes Darmadi, SE sebagai Direktur Operasional telah berakhir sehingga Direksi harus segera menyesuaikan dan menyeimbangkan perjalanan Perseroan untuk mencapai komitmen yang diharapkan Manajemen.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi maka Dewan Komisaris mempunyai organ pendukung yaitu Komite Audit, Investasi dan Manajemen Resiko yang diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS sesuai Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor : 105 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Tata Kelola BUMD Yang Baik Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Persero-da) Nomor : Kpts.001/Dekom.JSW/V-2021 tanggal 24 Mei 2021 dengan Perubahan Terakhir Nomor : Kpts.003/Dekom.JSW/XI-2021 tanggal 15 November 2021 tentang Penetapan Ketua Komite dan Anggota Komite Audit, Investasi dan Manajemen Resiko Dalam Susunan Organ / Perangkat Pendukung Dewan Komisaris PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Persero-da) dengan susunan sebagai berikut :

- Ketua Komite Audit, Investasi dan Manajemen Risiko : H. Deden Nurul Hidayat, ST.,MM
- Anggota Komite Audit, Investasi dan Manajemen Risiko : Drs. H. Sri Mulyono, AK., M.Si
- Anggota Komite Audit, Investasi dan Manajemen Risiko : R. Bimo Susetyo Budi, SE.

Demikian laporan tugas Pengawasan Kami atas Kinerja dan pelaksanaan Usaha Perseroan di Tahun 2021. Kami akan selalu berupaya untuk profesional dalam menjalankan fungsi pengawasan agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dr. H. Yossi Irianto, M.Si
Komisaris Utama

III.2 PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profil Komisaris Utama



Dr. H. Yossi Irianto, M.Si.
Komisaris Utama

- Tahun 2013
Asisten Pemerintah Kota Bandung
- Tahun 2013
Plt. Asisten Pemerintah Kota Bandung
- Tahun 2003-2013
Kepala Dinas Pendapatan Daerah Bandung
- Tahun 2003-2004
Kepala Bagian Keuangan Kota Bandung
- Tahun 2001-2002
Camat Rancasari Kota Bandung
- Tahun 2001-2002
Camat Margacinta Kota Bandung
- Tahun 2001
Plt. Camat Margacinta Kota Bandung
- Tahun 1999
Sekwilmats Margacinta Kota Bandung
- Tahun 1995
Staf Kepegawaian Kota Bandung
- Tahun 1994
Staf Biro Keuangan Provinsi Jawa Barat
- Tahun 1990
Kepala Bagian Urdal APDN Bandung
- Tahun 1987
Staf Keuangan APDN Bandung
- Tahun 1986
Staf PD III APDN Bandung

Pendidikan

- Tahun 2017
S3 Administrasi Publik – Universitas Padjajaran Bandung
- Tahun 2004
S2 Kebijakan Publik – Universitas Padjajaran Bandung
- Tahun 1990
S1 Ilmu Pemerintahan – Universitas Langlangbuana Bandung

Pengalaman Bekerja

- Tahun 2020-Sekarang
Komisaris Utama
PT Jasa dan Kepariwisata Jabar (PERSER-ODA)
- Tahun 2013-2018
Sekretaris Daerah Kota Bandung
- Tahun 2013
Plt. Sekretaris Daerah Kota Bandung

Pengalaman Organisasi

- Tahun 2021-sekarang
Palang Merah Indonesia (PMI) Jabar
(sebagai Wakil Ketua PMI Jabar Bidang Organisasi)
- Tahun 2020-2022
Palang Merah Indonesia (PMI) Jabar
(sebagai Wakil Bidang Pengembangan Sumber Daya)
- Tahun 2017-sekarang
Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (sebagai Ketua Pelaksana Harian Satlak PB)
- Tahun 2017-sekarang
Korpri Kota Bandung
(sebagai Ketua Korpri)
- Tahun 2017-sekarang
Pramuka Kota Bandung
(sebagai Ketua Kwartir Cabang Pramuka)

- Tahun 2016-sekarang
IPSM (Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat)
Kota Bandung
(sebagai Dewan Pembina IPSM)
- Tahun 2015-sekarang
PPSI (Persatuan Pencak Silat Indonesia)
Kota Bandung
(sebagai Ketua Dewan Penasehat PPSI)
- Tahun 2014-sekarang
Forum Komunikasi Majelis Taklim Kota
Bandung
(sebagai Dewan Pembina Forkom Majelis
Taklim)
- Tahun 2013-sekarang
LPTQ (Lembaga Tilawatil Quran) Kota
Bandung
(sebagai Ketua LPTQ Kota Bandung)
- Tahun 2008-2009
PERSIB (Sepak Bola) Kota Bandung
(sebagai Pengurus)
- Tahun 1994-1999
DPD AMPI Jawa Barat (sebagai Wakil
Ketua)

Penghargaan

- Tahun 2017
Anugerah Media Humas 2017 Terbaik 1
- Tahun 2017
Golden Personality Award Atas Dedikasi,
Komitmen Dalam Kepemimpinan & Imple-
mentasi Birokrasi
- Tahun 2017
PR Indonesia Awards 2017 Kategori Media
Relations
- Tahun 2016
Juara Umum MTQ Tingkat Provinsi Jawa
Barat
- Tahun 2015
Penghargaan Dari FSOI Atas Prestasi
Sebagai Sekda Kota Bandung Yang Telah
Berhasil Membuat Lingkungan Kota Bandung
Menjadi Indah Dan Telah Sukses Menjadi
Tuan Rumah Konfrensi Asia Afrika Ke 60
- Tahun 2015
Penghargaan Revitalisasi Posyandu
- Tahun 2014
Juara Umum Mtq Tingkat Provinsi Jawa
Barat

Pengalaman Pelatihan

- Tahun 2015
Pelatihan Pengembangan Smart City di
London Nottingham Oxford
- Tahun 2015
Penjajakan Kerjasama dengan Kota Sydney
dan Melbourne di Australia
- Tahun 2015
Tindak Lanjut Penandatanganan LOI Pemer-
intah Kota Bandung dengan JSCA dan Sister
City antara Pemerintah Kota Bandung
dengan Kota Hamamatsu Prefecture Shizuoka
di Tokyo, Jepang
- Tahun 2015
Penjajakan Kerjasama Antara Kota Bandung
Dengan Kota Seoul Korea di Korea
- Tahun 2015
Emergency Preparedness Program (Dalam
Rangka Penanganan Keadaan Darurat,
Kerjasama Sister City Antara Kota Bandung
Dengan Texas City) di Amerika



Profil Komisaris



Drs. H. Sri Mulyono, AK., M.Si
Komisaris
Masa Jabatan s.d November 2021

Pendidikan

- Tahun 2004
S2 Ilmu Pemerintahan – Universitas Setia Gama Jakarta
- Tahun 1985
S1 Akuntansi – Universitas Padjajaran Bandung

Pengalaman Bekerja

- Tahun 2017- November 2022
Komisaris PT Jasa dan Kepariwisataaan (PT Jaswita Jabar)
- Tahun 2011-2015
Kepala Biro Keuangan SETDA Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2009-2011
Kepala Bagian Koperasi dan BUMD Biro Administrasi Perekonomian Setda Provisi Jawa Barat
- Tahun 2006-2009
Kepala Bagian Anggaran Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2004-2006
Kepala Bagian Perbendaharaan Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2002-2004
Kepala SUB Bagian Belanja Lain-Lain Biro Umum Setda Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2001-2002
Kepala SUB Bagian Perbankan Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Barat
- Tahun 1998-2001
Kepala SUB Bagian Pelaporan Biro Pengendalian Program Setda Provinsi Jawa Barat
- Tahun 1986-1998
Staf Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Barat

Profil Komisaris



H. Deden Nurul Hidayat, S.T., M.M.
Komisaris

Pendidikan

- Tahun 2009
S2 Manajemen – Universitas Siliwangi Tasikmalaya
- Tahun 2002
S1 Teknik Industri – Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Pengalaman Bekerja

1. Sebagai Ketua KPU Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2009 – 2018, yang bertugas :
 - Tahun 2009 dan 2014
Penyelenggara Pemilu Anggota DPR, DPD, DPRD
 - Tahun 2009 dan 2014
Pengelenggara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden
 - Tahun 2015
Pengelenggara Pemilu Bupati dan Wakil

Bupati Kepemiluan/Demokrasi Tasikmalaya

2. Sebagai Anggota KPU Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2003 - 2008, yang bertugas :
 - Tahun 1986-1998
Staf Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Barat
 - Tahun 2006
Penyelenggara Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Tasikmalaya
 - Tahun 2008
Penyelenggara Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat

Pengalaman Organisasi

- Tahun 2011-sekarang
Ketua Yayasan Pendidikan Muslimin Leuwiseeng Desa Sukaherang Kecamatan Singaparna Kab.Tasikmalaya
- Tahun 2018-2023
Ketua Harian Yayasan Islamic Center Kabupaten Tasikmalaya
- Tahun 2018-2023
Ketua Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Tasikmalaya
- Tahun 2017-2023
Wakil Ketua LP Ma'arif PC NU Kab.Tasikmalaya

Penghargaan

- Tahun 2015
Penghargaan dari Bupati Tasikamalaya atas turut serta menyukseskan menyelenggarakan Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Tasikamalaya
- Tahun 2011
Golden Personality Award Atas Dedikasi, Komitmen Dalam Kepemimpinan dan Implementasi Birokrasi
- Tahun 2004-2009
Penghargaan dari KPU RI atas turut serta menyukseskan menyelenggarakan Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahu 2004 serta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden



III.3 LAPORAN DIREKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera

Kepada Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatNya Perseroan dapat melewati tahun 2021. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Tahunan (Annual Report) Perseroan selama Tahun Buku 2021. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian. Kebijakan pengelolaan mencakup keuangan, umum, dan operasional. Sedangkan kebijakan pengawasan dan pengendalian dilakukan sebagai evaluasi atas kegiatan usaha yang telah dijalankan. Perseroan dapat mewujudkan pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan di tengah menghadapi tantangan dalam pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19 di hampir sepanjang Tahun 2021.

Kinerja Ekonomi

Kinerja sektor jasa keuangan selama tahun 2021 mengalami perbaikan di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Selama 2021, pasar modal Indonesia telah mengalami pemulihan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) stabilitas sistem keuangan terjaga dengan baik selama Tahun 2021

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan 16 dari 17 lapangan usaha mencatat kinerja positif pada Kuartal IV/2021. Jasa keuangan menjadi satu-satunya sektor yang mengalami kontraksi pada penghujung tahun lalu. Seluruh lapangan usaha mengalami pertumbuhan posisi PDB, kecuali pada sektor jasa keuangan. Dari 16 lapangan usaha tersebut, pertumbuhan tertinggi tercatat pada sektor jasa kesehatan, yakni 12,6 persen secara Tahunan (yoy). Perekonomian kuartal IV/2021 tumbuh cukup tinggi karena mengompensasi seluruh kegiatan yang sempat tertunda pada triwulan ketiga. Hal ini dikarenakan kasus pandemi dan mobilitas penduduk yang terbatas di kuartal III, sehingga ekonomi Indonesia di kuartal IV mampu tumbuh 5,02 persen.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Adanya pandemi COVID-19 mulai dari awal Maret 2020 sampai akhir Tahun 2021 yang seharusnya melakukan peningkatan dan pemulihan perekonomian dengan segala upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi dampak dari virus COVID-19.

Dengan adanya pandemi ini berdampak ada semua sektor tidak hanya di sektor kesehatan yang mengalami dampak serius tetapi juga berdampak negatif pada sektor ekonomi terutama sektor pariwisata. Sektor ekonomi semakin terpuruk akibat pembatasan kegiatan masyarakat yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha sehingga berdampak pada perekonomian Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai apakah pandemi COVID-19 akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor pertambangan dan perkebunan, sehingga pada akhirnya akan diketahui perusahaan mana yang mampu bertahan pada kondisi pandemi.

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 120.212.898.885 meningkat sebesar Rp 5.143.207.122 atau tumbuh 4,5% dibanding pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan dari target RKAP-P 2021 tercapai sebesar 97,9%. Kenaikan pendapatan ini terutama didistribusikan oleh adanya peningkatan yang signifikan pada pendapatan dari sektor bisnis Persewaan Tanah dan Bangunan, Perhotelan dan Pariwisata.

Laba kotor meningkat 0,29% menjadi Rp 62.890.91.348, atau mencapai 100,3% dari target RKAP-P 2021 dan tumbuh sebesar 4,5% dari laba kotor tahun 2020, laba bersih tahun berjalan tercapai sebesar Rp 2.163.943.041 atau sebesar 59,6% dari target RKAP-P 2021 sebesar Rp 3.645.279.596. Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan tercapai sebesar 93,6% dari target RKAP-P 2021 dan mengalami pertumbuhan sebesar 0,9% menjadi Rp 3.038.973.527.143 dari tahun 2020. Demikian pula dengan total ekuitas tercapai sebesar 99,4% dari target RKAP-P 2021 dan mengalami peningkatan 0,14% menjadi Rp 2.871.296.844.537.

Kinerja Operasional

Pada tahun 2021, Perseroan fokus untuk dapat bertahan di masa pandemi COVID-19 dengan menerapkan beberapa strategi-strategi. Berdasarkan unit bisnis yang dimiliki PT Jasa dan Kepariwisataan berikut adalah kinerja operasional selama tahun 2021:

KETERANGAN	PENDAPATAN TAHUN 2021	KEGIATAN OPERASIONAL
Kantor Pusat dan Properti	Tercapai sebesar 122% dari RKAP-P 2021 dan menurun sebesar 55% dari tahun 2020	Kerjasama dengan beberapa mitra bisnis untuk pengembangan bisnis baru dan optimalisasi aset dengan memanfaatkan aset Perseroan untuk berdaya guna dan menghasilkan laba
Unit Jasa Catering (Jaswita Kitchen)	Tercapai sebesar 100% dari RKAP-P 2021 dan tumbuh sebesar 182% dari tahun 2020	Tingginya permintaan dari beberapa mitra khususnya dari Tenaga Kesehatan di Grand Hotel Preanger.
Unit Jasa Perbengkelan (MobilCare)	Tercapai sebesar 106% dari RKAP-P 2021 dan tumbuh sebesar 11% dari tahun 2020	Adanya kerjasama dengan mitra Kepolisian dan SKPD
Divisi Pariwisata	Tercapai sebesar 73% dari RKAP-P 2021 dan tumbuh sebesar 3065% dari tahun 2020	Sebagai penyedia handling transportation untuk kontingen Jawa Barat pada event PON XX tahun 2020
Grand Hotel Preanger	Tercapai sebesar 94% dari RKAP-P 2021 dan tumbuh sebesar 59% dari tahun 2020	Menjadi penyediaan akomodasi bagi Tenaga Kesehatan Provinsi Jawa Barat
Anak Perusahaan (PT JBP)	Tercapai sebesar 120% dari RKAP-P 2021 dan tumbuh sebesar 5379% dari tahun 2020	Menjalankan bisnis baru yaitu perdagangan bahan pokok makanan, jasa Swab Test, serta pengadaan dispenser Pertashop ke PT Pindad

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kegiatan usaha, serta melakukan efisiensi biaya dengan pengelolaan keuangan yang hati-hati. Direksi juga terus berkomitmen menerapkan Good Corporate Governance yang baik dalam organisasi. Perseroan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran dalam mengelola Perseroan.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/Good Corporate Governance (GCG), PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) telah menyusun dan memberlakukan Pedoman GCG di lingkungan Perseroan melalui Peraturan Direksi Nomor: Prt.-007/JSW/XII/2020 Tanggal 30 Desember 2020 Tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) dan Peraturan Direksi Nomor: Prt.-008/JSW/XII/2020 Tanggal 30 Desember 2020 Tentang Piagam Internal Audit, dengan harapan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dalam pencapaian Visi dan Misi Perusahaan, serta penguatan Nilai-Nilai Perusahaan, diperlukan suatu pedoman yang menjadi acuan dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Sumber Daya Manusia

Tahun 2021, dengan bantuan tenaga professional, Perseroan melakukan analisa minat dan bakat seluruh karyawan. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui posisi pekerjaan yang tepat bagi masing-masing karyawan. Perseroan juga menerapkan penghargaan karyawan terbaik terhadap karyawan yang dinilai berprestasi. Adapun pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh SDM diantaranya:

NO	JENIS TRAINING	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pelatihan Online Training Broker	25 - 28 Januari 2021
2.	Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa	23 - 26 Februari 2021
3.	Pelatihan Peningkatan SDM	25 - 26 Februari 2021
4.	Mentoring Skill RKAP	Maret - Mei 2021
5.	Pelatihan Fotografi	2, 3, 16 dan 18 Maret 2021
6.	Sertifikasi Tour Leader	10 April 2021
7.	Workshop PP No. 35 Tahun 2021	13 April 2021
8.	Pelatihan Pajak Sehari Webinar Taxsys	27 Mei 2021
9.	Pelatihan Kompetensi (Staff)	14 Juli 2021
10.	Pelatihan Kompetensi (Pindiv, Pinit, Pindept)	22 Juli 2021
11.	Pelatihan Fundamental Hypnosis	24 Juli 2021
12.	Pelatihan Kompetensi (Pindiv, Pinit, Pindept)	31 Juli 2021
13.	Pelatihan Kompetensi (Staff)	4 Agustus 2021
14.	Pelatihan Perpajakan Sehari	16 September 2021
15.	Pelatihan Creativity is Social	6 Oktober 2021
16.	Bimtek/Pelatihan dan Sertifikasi PBJP	3 - 6 November 2021

Sedangkan untuk realisasi program coaching adalah sebagai berikut:

NO	JENIS TRAINING	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Who Am I	8 Februari 2021
2.	Who Am I	9 Februari 2021
3.	Who Am I	10 Februari 2021
4.	Who Am I	11 Februari 2021

Kendala-kendala yang dihadapi

Situasi atau kondisi saat tahun 2021 masih dalam kondisi pandemi COVID-19. Mulai dari pandemi covid-19 yang menghajar dan mempengaruhi semua sendi kehidupan, persoalan politik, serta saling serang yang berujung pada permasalahan lain. Selain itu, Pandemi COVID-19 telah menghantam industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Adanya pembatasan sosial berskala besar dan ditutupnya akses keluar-masuk Indonesia, menyebabkan penurunan pendapatan negara di sektor pariwisata sebesar Rp20,7 miliar.

Berbagai upaya dilakukan untuk menyelamatkan pariwisata Indonesia. Ada tiga fase "penyelamatan" yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf), yaitu Tanggap Darurat, Pemulihan, dan Normalisasi. Fase Tanggap Darurat fokus pada kesehatan, seperti menginisiasi program perlindungan sosial, mendorong kreativitas dan produktivitas saat WFH, melakukan koordinasi krisis pariwisata dengan daerah pariwisata, serta melakukan persiapan pemulihan. Hal ini sangat berdampak pada bisnis Pariwisata di PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) dimana adanya beberapa kebijakan pembatasan sosial dan perjalanan wisata membuat tren pariwisata di Jawa Barat yang seharusnya menjadi pemasukan utama bagi Perseroan justru mengalami kemerosotan yang cukup signifikan. Tahun 2021 seharusnya menjadi tahun pemulihan COVID-19 namun seiring berjalannya waktu pemulihan ini dilakukan bertahap sehingga beberapa alternatif inovasi pariwisata Perseroan tidak dapat tercapai sesuai dengan yang dituangkan dalam RKAP Perubahan Tahun 2021.

Kunci utama bagi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif agar dapat bertahan di tengah pandemi adalah memiliki kemampuan adaptasi, inovasi, dan kolaborasi yang baik. Pasalnya, saat ini pelaku masyarakat mulai berubah, dan dibarengi dengan tren pariwisata yang telah bergeser. Contoh paling simpelnya, sebelum pandemi kita bisa bebas liburan ke destinasi wisata di Indonesia maupun luar negeri. Namun, adanya pandemi menyebabkan tren pariwisata berubah, seperti liburan tanpa banyak bersentuhan dengan orang lain agar tetap aman, yaitu *staycation*.

Karena hotel cukup berdampak akibat pandemi, tentu sebagai pelaku industri perhotelan tidak bisa hanya mengandalkan *staycation*. Penyedia hotel juga harus mulai beradaptasi agar bisa bertahan, seperti menawarkan WFH (*Work From Hotel*), hingga dilengkapinya sertifikat CHSE dari Kemenparekraf/Baparekraf agar pengunjung merasa lebih aman saat berlibur. Hal ini menjadi faktor utama pencapaian grand hotel preanger belum sepenuhnya pulih dan tercapai dikarenakan Grand Hotel Preanger tidak bisa mengandalkan *staycation* dikarenakan adanya pembatasan. Kendala dalam bisnis dengan mitra BOT juga dihadapi Perseroan yaitu seperti Bandung Indah Plaza, Hotel Aryaduta, Hotel Salak Bogor yang sebelum pandemi menjadi sumber pendapatan yang cukup besar untuk PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Persero) namun di tahun ini dalam masa pemulihan COVID-19 masih belum sepenuhnya membayarkan pemenuhan kewajiban mereka. Bidang Properti juga tidak lepas dari beberapa kendala atas dampak Pandemi COVID-19, dimana kondisi ekonomi masyarakat yang belum stabil dan masih lemahnya daya beli masyarakat mempengaruhi kemampuan bayar para tenant dalam memenuhi kewajiban sewanya. Selain itu, Perseroan juga mengalami beberapa hambatan dalam memasarkan Properti Komersial dengan keadaan kondisi properti yang perlu dilakukan renovasi major sebagai daya tarik terhadap konsumen.

Penutup

Demikian laporan Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2021. Baiknya Demikian laporan Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2021. Baiknya pengelolaan dan kinerja Perseroan di tahun 2020 tidak lepas dari dukungan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan, kritik, dan saran yang membangun sehingga Perseroan dapat tetap kokoh menghadapi dinamika usaha yang terjadi.

Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat serta evaluasi demi peningkatan kinerja Perseroan. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris. Arahan Dewan Komisaris sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja Perseroan.

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk mencapai tujuan Perseroan. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh karyawan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, M.Si., CFr. A.

Direktur Utama

III.4 PROFIL DIREKSI

Profil Direktur Utama



Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, M.Si., Cfr. A.
Direktur Utama

Pendidikan

- Tahun 2017
S3 Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Padjajaran Bandung
- Tahun 2008
S2 Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Padjajaran Bandung
- Tahun 1993
S1 Kesejahteraan Sosial
STKS Bandung

Pengalaman Bekerja

- Tahun 2019-sekarang
Direktur Utama PT Jasa dan
Kepariwisataan Jabar (Perseroda)
- Tahun 2017-sekarang
Wakil Rektor USB YPKP
- Tahun 2015-2019
Direktur Utama PD Kebersihan Kota
Bandung

- Tahun 2012-2015
Dekan USB YPKP
- Tahun 2012-2015
Tazkya Group and Travel
- Tahun 2004-2012
Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa
Barat
- Tahun 2000-2004
GM Marketing dan Promosi Manajemen
Qalbu MQ
- Tahun 1999-2000
Promotional Manager PT Yolita Jaya
- Tahun 1996-1997
Supervisor Marketing Texmaco Jaya
- Tahun 1993-1996
Senior Medical Representatif Solvay
Pharmaceuticals Indonesia

Pengalaman Organisasi

- Tahun 2021
Ketua Umum Percasi Jawa Barat
- Tahun 2020
Ketua Harian Pramuka Kwarda Jabar
- Tahun 2020
Wakil Ketua Umum Kamar Dagang
Indonesia
- Tahun 2020
Pembina Esport Jabar
- Tahun 2019
Pembina Jabar Bergerak
- Tahun 2018
Dewan Pengarah Jabar Quick Respon
- Tahun 2018
Kwartir Nasional Republik Indonesia
- Tahun 2018
Kwartir Daerah Jawa Barat
- Tahun 2018
Ketua Umum Persatuan Judo Seluruh
Indonesia
- Tahun 2018
Founder Dynamic National Community
(DNC)
- Tahun 2018
Ketua Umum, Alumni SMA 11 Bandung
- Tahun 2017
Dewan Pakar Buah Batu Corp
- Tahun 2017
Anggota Auditor Indonesia



- Tahun 2017
Anggota Asosiasi Pengajar Administrasi
Bisnis Seluruh Indonesia
- Tahun 2017
Dewan Pakar Angkatan Muda Siliwangi
- Tahun 2016
Ketua Harian Kwartir Cabang Bandung
- Tahun 2016
Dewan Penasehat FKPPi

Penghargaan Pribadi

- Tahun 2021
TOP CEO BUMD
- Tahun 2020
TOP CEO BUMD
- Tahun 2020
CEO Terbaik Nasional Top Business
Indonesia
- Tahun 2020
The Best CEO Versi YPPI
- Tahun 2019
Pemimpin Pembaruan dalam
pengembangan Inovasi dan Pelayanan
Perusahaan
- Tahun 2018
Dharma Bhakti Pramuka- Presiden RI
- Tahun 2018
Dewan Pembina Koperasi Terbaik
Dharma Nirmala Tk. Jawa Barat
- Tahun 2018
Pemimpin Pembawa Perubahan Majalah
penghargaan Indonesia
- Tahun 2017
Pramuka Peduli Lingkungan Tk. Jawa Barat
- Tahun 2017
CEO Terbaik IAC Consulting dan BUMD
- Tahun 2017
CEO Terbaik IAC Consulting Media dan
BUMD
- Tahun 2017
Leadership dan Professional CEO
Awards-ILPA Kemeterian Tenaga Kerja dan
Menko RI
- Tahun 2016
Pemimpin Inspiratif, Sky 7 Media TV
- Tahun 2016
The Best Strategy Exception Officer in
BUMD Industry, Tempo Group

- Tahun 1995
Employee Of The Year, Solvay
Pharmaceutical

Penghargaan Terhadap Instansi

- Tahun 2021
TOP BUMD Star #5
- Tahun 2020
TOP BUMD Star #4
- Tahun 2020
Penghargaan Platinum Indonesia BUMD
Award
- Tahun 2020
Mark Of Excellence, YPPI
- Tahun 2020
Awards Trust Mark, Indonesia Award
Magazine
- Tahun 2019
The Best Regional Ownd Company in
Innovation Service and Excellent
Performance
- Tahun 2018
Juara Ke-3 Light Festival Disbudpar Kota
Bandung
- Tahun 2016, 2017, & 2018
Best BUMD Nasional oleh Menaker / Menko
/ Tempo / ILPA / Majalah Penghargaan /
VMA / IAC
- Tahun 2017
Quick Response Admin Lapor, Staf Ahli
Kepresidenan RI
- Tahun 2016 & 2017
Juara Ke-1 Light Festival Disbudpar Kota
Bandung
- Tahun 2015, 2016, & 2017
Adipura Nasional KPID terbaik Indonesia,
Kementrian Kominfo RI

Profil Direktur Keuangan dan SDM



Ir. H. M. Shobirin F. Hamid, S.E., M.M.
Direktur Keuangan dan SDM

Pendidikan

- Tahun 2013
S2 Manajemen Bisnis Universitas Widyatama
- Tahun 1990
S1 Ekonomi Manajemen – Universitas Pasundan
- Tahun 1989
S1 Teknologi Tekstil – STT Tekstil Bandung

Pengalaman Bekerja

- Tahun 2019 - November 2021
Direktur Keuangan dan SDM PT Jasa dan Kepariwisata Jabar (Perseroda)
- Tahun 2016-2019
Kepala Bisnis Perusahaan PT JP Synthetics Fiber Industry, Bandung
- Tahun 2015
Direktur Eksekutif PT Tri Berkat Anugerah, Bandung

- Tahun 2015
Penasihat Operasional (Pemasaran & Produksi) PT Surya Alam Jaya, Jakarta
- Tahun 2013-2015
Direktur Operasional PT Industri Sandang Nusantara (Persero), Bekasi
- Tahun 2009-2013
Direktur Komersial PT Industri Sandang Nusantara (Persero), Bekasi
- Tahun 1995-2009
Manajer Pemasaran Domestik PT Indorama Synthetics, Tbk, Bandung
- Tahun 1993-1994
Eksekutif Pemasaran PT Pan Indonesia Bank (Panin Bank) Tbk, Bandung
- Tahun 1993
Staff Program Magang PT Grand Textile Industry, Bandung

Pengalaman Organisasi:

- Tahun 2021-2025
Ketua IV (Pengurus DPD PUTRI Prov. Jabar Bidang Pengembangan, Pemasaran, dan Promosi)
- Tahun 2020-sekarang
Koordinator Jawa Barat dan Banten Area (Alumni LemHanNas KADIN Indonesia - Ikatan / Ikatan Alumni LemHanNas-KADIN Jawa Barat & Indonesia)
- Tahun 2020-sekarang
Anggota Bidang Sosial dan Pengembangan Bisnis (BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia – Wilayah Jawa Barat)
- Tahun 2019-sekarang
Bendahara II (Persatuan Catur Indonesia - Jabar)
- Tahun 2019-sekarang
Wakil Ketua II (Ikatan Ahli Tekstil Indonesia – Jawa Barat)
- Tahun 2019-sekarang
Wakil Ketua Dewan Pakar (IKA ITT - STTT Bandung)
- Tahun 2018-sekarang
Anggota Dewan Penasehat (Dewan Pertimbangan LSP - BNSP Tekstil Poltek STTT Bandung)

Sertifikat:

- Tahun 2020
Kursus Regular Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan - Lembaga Pertahanan Republik Indonesia (LemHamNas RI)



Profil Direktur Operasional



H. Agoes Darmadi, S.E.
Direktur Operasional
Masa Jabatan s.d November 2021

- Tahun 2005-2010
Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) pada Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2004-2005
Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2003-2004
Kepala Unit Jasa Hiburan Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat
- Tahun 1996-2003
Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat
- Tahun 1990-1995
Senior Asisten Auditor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi dan Setiasih

Sertifikat

- Tahun 2020
Lembaga Ketahanan Nasional RI Tahun 2020

Pendidikan

- Tahun 1994
S1 Ekonomi Akuntansi – YPKP Bandung

Pengalaman Bekerja

- Tahun 2019 - November 2021
Direktur Operasi PT Jasa dan Kepariwisata Jabar (Perseroda)
- Tahun 2018-2019
Direksi PT Jasa dan Kepariwisata Jabar (Perseroda)
- Tahun 2013-2018
Direktur Operasi PT Jasa dan Kepariwisata Jabar (Perseroda)
- Tahun 2010-2013
Kepala Pengembangan Usaha pada Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat

III.5 PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan prinsip-prinsip dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 yang menyajikan informasi mengenai Kinerja Perusahaan, Penerapan Tata Kelola Perusahaan, Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk Periode 01 Januari hingga 31 Desember 2021 dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Djoemarma Wahyudin & Rekan.

Kami segenap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021.

Bandung, Maret 2022

PT JASA DAN KEPARIWISATAAN JABAR (PERSERODA)

DEWAN KOMISARIS

Dr. H. Yossi Irianto, M.Si.

Komisaris Utama

H. Deden Nurul Hidayat, S.T., M.M

Komisaris

DIREKSI

Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, M.Si., CFr. A.

Direktur Utama

Ir. H. M. Shobirin F. Hamid, S.E., M.M.

Direktur Keuangan dan SDM























BAB IV

PROFIL PERSEROAN

IV.1 IDENTITAS PERSEROAN

Sesuai dengan amanah Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Bentuk Perusahaan Daerah Tingkat I Jawa Barat menjadi Perseroan Terbatas (Perusahaan Perseroan Daerah), maka sejak tanggal 10 November 2017 PD Jasa dan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat Menjadi PT Jasa dan Kepariwisata Jabar (Perseroda) melalui Akta Notaris Ivone Nurul Fuadah, SH., M.Kn Nomor 2 tanggal 6 November 2017 dan telah di sahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0050841.AH.01.01 Tahun 2017 Tanggal 10 November 2017 dengan alamat Kantor Jalan Aceh No. 30 Bandung. Dengan Modal Dasar Rp 3.500.000.000.000, dalam bentuk inbreng dan dana sebesar Rp 2.851.333.000.000.

IV.2 VISI DAN MISI

Visi

Visi PT Jaswita Jabar adalah sebagai berikut:

“Menjadi Perusahaan Properti dan Pariwisata Terbesar dan Terpercaya di Jawa Barat Tahun 2025”

Misi

Untuk mencapai Visi (tujuan utama) Perseroan telah menetapkan langkah-langkah strategis yang dituangkan menjadi Misi Perseroan, yakni sebagai berikut:

1. Menyumbang Pendapatan Asli Daerah
2. Menjalankan Usaha Property
3. Manjalankan Usaha Perbengkelan
4. Menjalankan Usaha Perhotelan dan Kepariwisata
5. Menjalankan Usaha Jasa
6. Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menjalankan kegiatan usaha terkait dengan usaha usaha diatas
7. Sebagai *Agent of Development* yang memberikan *economic multiplier effect* bagi perekonomian Jawa Barat

Untuk dapat mencapai Misi tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha *Core Business* sebagai berikut :



Pariwisata

Aktivitas Agen Perjalanan, penyelenggaraan Tour dan Jasa Reservasi lainnya meliputi kegiatan kepariwisataan namun tidak terbatas pada:

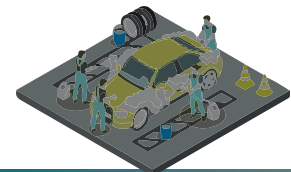
- Destinasi Pariwisata
- Tour and Travel
- Umrah dan Haji
- Activities and Performance
- Meeting, Incentive, Convetion and Exhibition



Properti

Berikut ini merupakan kegiatan bisnis bidang properti Jaswita Jabar yang meliputi:

- Pembangunan Kawasan
- Pembangunan Properti Residensial
- Pembangunan Tanah dan Bangunan
- Penyewaan Lahan dan Bangunan

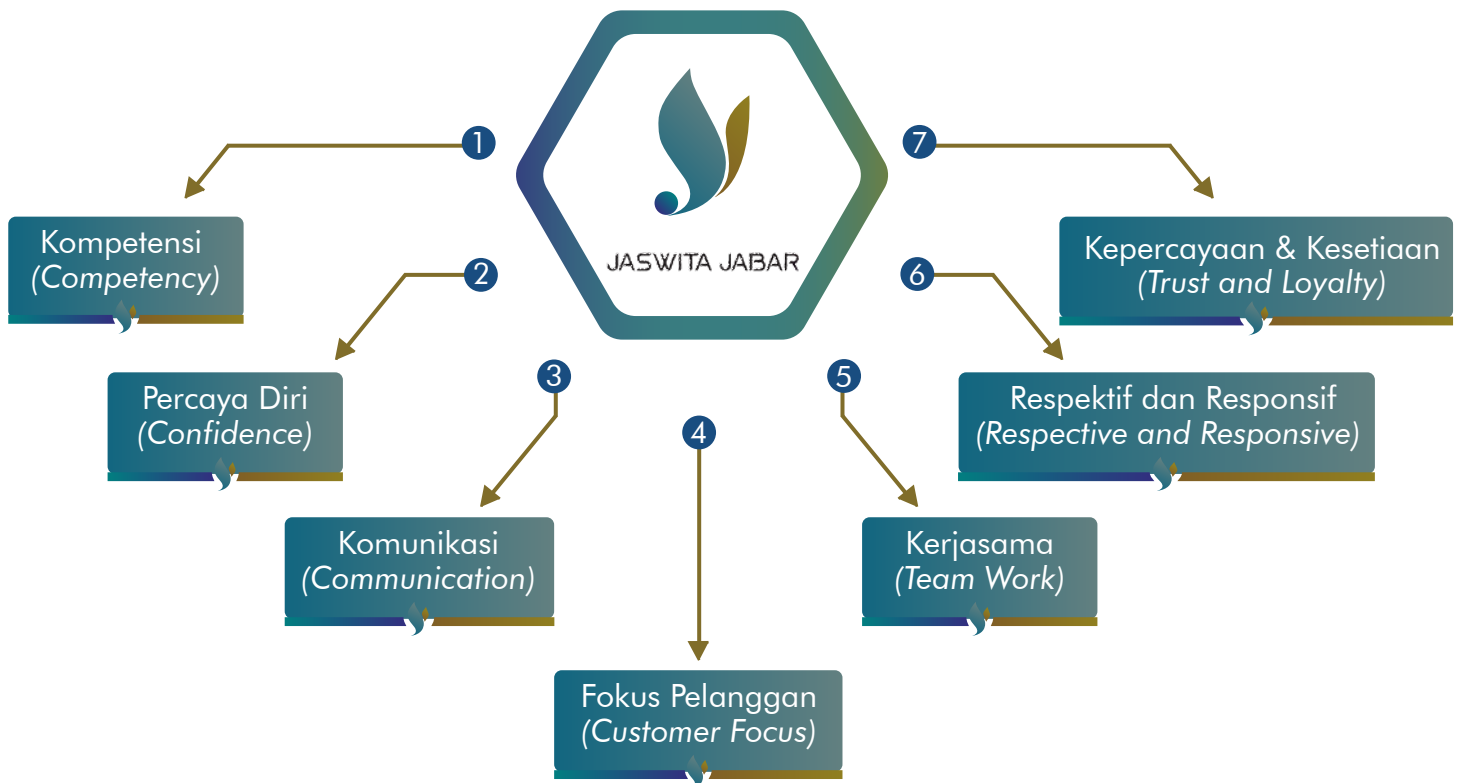


Jasa Usaha

Kegiatan bisnis Jasa Usaha Jaswita Jabar meliputi beberapa unit bisnis yang meliputi:

- Bengkel Mobil (*MobilCare*)
- Catering (*J Kitchen*)
- Carwash *MobilCare Bogor*

IV.3 NILAI-NILAI PERSEROAN



IV.4 JEJAK LANGKAH PERSEROAN

PT Jasa dan Kepariwisata sebelumnya berbentuk Perusahaan Daerah bernama Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisata yang merupakan perusahaan BUMD Provinsi Jawa Barat dan didirikan pada tanggal 23 September 1998, melalui Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 55/58 dan ditetapkan oleh Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 04 Tahun 1999 dengan Perubahan Nomor 19 Tahun 2010.

Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisata merupakan peleburan dari lima Perusahaan Daerah yaitu:

1. PD Kerta Wisata (Perhotelan, Perbioskopian, dan Persewaan)
2. PD Kerta Wahana (Perbengkelan)
3. PD Kerta Waskita Grafika (Percetakan)
4. PD Kerta Karya (Kontruksi)
5. PD Kerta Farma (Farmasi)

Sejak tanggal 10 November 2017 PD Jasa dan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat telah berubah menjadi PT Jasa dan Kepariwisata Jabar (Perseroda) melalui Akta Notaris Ivone Nurul Fuadah SH., M.Kn nomor 2 Tanggal 06 November 2017 dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM nomor AHU-0050841.AH.01.01 tahun 2017 Tanggal 10 November 2017.

IV.5 STRATEGI PERSEROAN

Guna pencapaian target yang telah ditetapkan pada RKAP-P Tahun Anggaran 2021 yang telah ditetapkan dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2021, Perseroan merancang langkah-langkah strategis unruk bertahan dalam situasi krisis global akibat Pandemi COVID-19 yang belum usai sehingga menyebabkan penurunan kinerja baik dari segi operasional maupun finansial. Selain itu, strategi ini dirancang agar tetap sesuai dengan Visi Perseroan, yakni menjadi Perusahaan Properti dan Pariwisata terbesar dan terpercaya di Jawa Barat pada tahun 2025. Untuk mencapai Visi, Misi, serta Target Kinerja, Perseroan menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Usaha dan Investasi

Dalam melakukan pengembangan usaha dan investasi, Perseroan melakukan strategi dalam melakukan pengembangan usaha dan investasi yaitu melakukan pendekatan secara komprehensif dalam setiap pengambilan keputusan investasi bisnis, mengutamakan investasi strategis yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan, mempertimbangkan kekuatan pasar, serta pendekatan aspek secara legal dan etika bisnis. Langkah-langkah tersebut dilaksanakan berdasarkan evaluasi instrumen-instrumen investasi yang mengacu pada kelayakan usaha yang ekonomis, efisien dan menguntungkan baik bagi Perseroan maupun bagi Pemegang Saham. Didukung dengan aset perseroan yang memadai dan memiliki lokasi yang strategis dalam mendukung pengembangan bisnis, serta status Perseroan sebagai Perseroda yang memiliki dukungan sepenuhnya dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai Pemegang Saham tunggal, Perseroan terus menggali potensi pengembangan bisnis yang ada dan selaras dengan kompetensi yang dimiliki Perseroan. Untuk menciptakan *corporate value added* dalam menetapkan strategi bersaingnya, Perseroan senantiasa berperan aktif dan berkontribusi positif dengan mendorong percepatan pengembangan usaha dan investasi properti serta pariwisata. Hal – hal yang perseroan lakukan, antara lain:

- a. Kemitraan (*Partnership*) – melakukan kerja sama BOT Hotel dan Mall dengan pihak ketiga.
- b. Pembentukan KSO (*Joint Operation*) maupun anak perusahaan (*Joint Venture*) bisnis properti dan pariwisata.
- c. Melakukan akuisisi proyek dan atau perusahaan properti yang prospektif.
- d. Melakukan sinergi dengan berbagai *stakeholder* melalui Model *Pentahelix* (Akademisi, Bisnis, Pemerintah, Komunitas dan Media).
- e. Melakukan sinergi antar unit bisnis, KSO, mitra bisnis dan anak perusahaan.

2. Strategi Berdasarkan Unit Bisnis

Menurut Aswand Hasoloan (2018:4) Bisnis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan menjalankan investasi terhadap sumber daya yang ada yang dapat dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok, untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan meningkatkan taraf hidup dengan menciptakan barang atau jasa guna mendapatkan laba / keuntungan yang sebesar – besarnya. Sedangkan Strategi bisnis menurut Jatmiko (2004: 135) merupakan serangkaian komitmen dan tindakan yang terintegrasi dan terkordinasi yang dirancang untuk menyediakan nilai bagi pelanggan dan dirancang untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Sedangkan menurut Joewono (2012:3) strategi bisnis adalah strategi mencapai tujuan yang sering dianalogikan dengan strategi catur, yang dimana sistematika berfikir, penyusunan rencana, kesigapan melangkah, keberanian mengambil resiko dan gairah untuk memenangkan pertandingan merupakan beberapa karakteristik permainan catur yang relevan dengan praktek pengelolaan bisnis. Pada dasarnya, ada 6 fungsi dasar dari strategi agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif (Assauri:2013:7), yaitu:

1. Mengkomunikasikan suatu visi perusahaan yang ingin dicapai kepada orang lain.
2. Menghubungkan kekuatan (*Strength*) dengan peluang (*Opportunity*) dari lingkungannya.
3. Menyelidiki adanya peluang-peluang baru di pasar yang ada.
4. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan.
6. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, secara umum bisnis Perseroan terbagi ke dalam beberapa konsentrasi bisnis diantaranya:

- a. Unit Bisnis Kepariwisata yang dijalankan Perseroan di bidang promosi, destinasi wisata dan Perhotelan diantaranya adalah Gedung De Majestic, Jaswita Tour & Travel, Aplikasi Digital Marketplace Gurilaps, Grand Hotel Preanger, Kapal Phinisi di Labuan Bajo, Pondok Seni Pangandaran, serta ekowisata Hejo Forest.
- b. Unit Bisnis Properti yang dijalankan Perseroan dengan skema kerjasama Built Operate Transfer (BOT) dengan pihak mitra diantaranya yaitu, Hotel Aryaduta, Hotel Perdana Wisata, Hotel Salak The Heritage, Mall Bandung Indah Plaza, Baniza Plaza dan Ciamis Mall.
- c. Unit Bisnis Jasa yang dijalankan Perseroan yaitu pengelolaan usaha perbengkelan (MobilCare) yang memberikan pelayanan jasa service & sparepart, salon mobil, body repair dan car wash serta usaha Jaswita Catering”.

3. Strategi Pendanaan Investasi

Perseroan telah mengikutsertakan pihak perbankan sejak tahun 2018 sebagai salah satu alternatif pendanaan dalam hal memenuhi kebutuhan modal Perseroan. Diantaranya adalah dengan melakukan *refinancing project* dan *financing project*. Selain pendanaan dari pihak perbankan, pada tahun 2021 Perseroan juga mendapatkan pendanaan dari sektor tambahan setoran modal yang diberikan dari Pemegang Saham (dalam hal ini Provinsi Jawa Barat). Perseroan juga berkomitmen akan menerapkan strategi pendanaan selain memaksimalkan pendanaan internal dan setoran modal, diantaranya sebagai berikut:

◆ **Refinancing Project**

Refinancing Project memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Ditujukan pada bisnis yang memiliki pasar yang telah berkembang, dan akan digunakan untuk pengembangan bisnis lainnya.
- Seluruh proyek pada awalnya akan dibiayai oleh *internal funding* / setoran modal dan di konversi menjadi utang kepada pihak ke 3 (Bank atau Non Perbankan).

◆ **Financing Project**

Financing Project memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Ditujukan pada bisnis jangka panjang yang memiliki pasar yang tumbuh dengan cepat atau proyek berskala besar.
- Adanya kemungkinan keterlibatan pihak ketiga
- Konsolidasi secara ekuitas
- Kerangka kontraktual dan regulasi yang jelas
- Pembiayaan yang kompetitif.

IV.6 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Sebagaimana Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar” dengan Notaris Ivone Nurul Fuadah, S.H. dengan Nomor 02 tanggal 06 November 2017, telah ditetapkan bahwa modal dasar Perseroan berjumlah sebesar Rp. 3.500.000.000.000,- (tiga triliun lima ratus miliar rupiah) terbagi atas 3.500.000 (tiga juta lima ratus) lembar saham. Modal yang telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 2.870.607.000.000,- (dua triliun delapan ratus tujuh puluh miliar enam ratus tujuh juta rupiah) terbagi atas 2.870.607 (dua triliun delapan ratus tujuh puluh miliar enam ratus tujuh) lembar saham.

Saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM	NILAI SAHAM (Rp)	JUMLAH SAHAM (Lembar)	NILAI (Rp)	PERSENTASE SAHAM
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	1.000.000	2.870.607	2.870.607.000.000	100%

PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar merupakan Perseroan Daerah (Perseroda) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

IV.7 PORTOFOLIO BISNIS

BAGAN HOLDING DAN UNIT BISNIS

1. Bisnis Perhotelan



<i>Bisnis</i>	<i>Alamat</i>
Grand Hotel Preanger	- Jl. Asia Afrika No.81 Bandung
Hotel Aryaduta Bandung	- Jl. Sumatra No. 51 Bandung
Hotel Perdana Wisata	- Jl. Jend Sudirman No. 66-68 Bandung
Hotel Salak The Heritage	- Jl. Ir. H Juanda No. 8 Kota Bogor

2. Bisnis Properti Komersial



<i>Bisnis</i>	<i>Alamat</i>
Rancabentang Townhouse	- Rancabentang No. 12A Kota Bandung
Ruko Cibadak	- Jl. Siliwangi No. 31 & 92 Kab. Sukabumi
Gudang	- Jl. Siliwangi No. 158 Kab. Sukabumi
Ruko "Pasirjambu Center"	- Jl. Raya Pasirjambu Kab. Bandung
Persewaan Ruko LCC	- Kota Bandung
Graha Jawita	- Jl. Lengkong Besar No. 135 Kota Bandung
Tanah dan Bangunan	- Kota Bandung dan daerah lainnya di Jawa Barat

3. Bisnis Jasa



<i>Bisnis</i>	<i>Alamat</i>
Theater "De Majestic"	- Jl. Braga No. 1 Kota Bandung
Jaswita Tourism	- Jl. Asia Afrika No. 81, Braga, Kota Bandung
MobilCare	- Jl. Gatot Subroto No. 176-178 Kota Bandung
Carwash Bondongan Bogor	- Jl. Pahlawan No. 101 Kota Bogor
Catering "Jaswita Catering"	- Jl. Somawinata No. 1 Kota Bandung
Aplikasi GURILAPS	- Jl. Jl. Lengkong Besar No. 135 Kota Bandung

PT Bina Wana Lestari

PT Bina Wana Lestari merupakan Perusahaan Swasta Pemegang Izin Usaha Penyedia Sarana Wisata Alam (IUPSWA) berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.734/Menhut-II/2012 tanggal 11 Desember 2012 di Blok Pemanfaatan Taman Wisata Alam Cimanggu seluas 5,5 Hektar di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat yang disebut "Hejo Forest". Pada tahun 2020 PT Bina Wana Lestari menjalin Kerjasama dalam bentuk afiliasi dengan PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) dalam kerjasama pengembangan dan pengelolaan Kawasan TWA (Taman Wisata Alam) Hejo Forest yang tercantum dalam Perjanjian Pendahuluan Nomor: 010/MoU/JSW/IX/2020 Tanggal 30 Oktober 2020.

Adapun penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) Investasi Pengembangan, Operasi dan Pemsaran Hejo Forest dengan Nomor : 007/PKS/JSW/VII/2021 tanggal 09 Agustus 2021. PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseoda) menyediakan dana investasi sebesar Rp. 3.000.000.000,- (Tiga Milyar Rupiah).

Setelah dilakukannya tandatangan Perjanjian Kerjasama (PKS), PT Bina Wana Lestari melakukan renovasi minor lahan Hejo Forest berupa pembelian perlengkapan, renovasi fasilitas, serta pembangunan prasarana penunjang, yang dilakukan sejak tanggal 30 Oktober 2021 hingga tanggal 31 Desember 2021. Setelah semua persiapan dan renovasi selesai dilakukan, PT Bina Wana Lestari beroperasi untuk umum per tanggal 3 Januari 2022. Kemudian disusul dengan dilakukan soft launching yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2022.

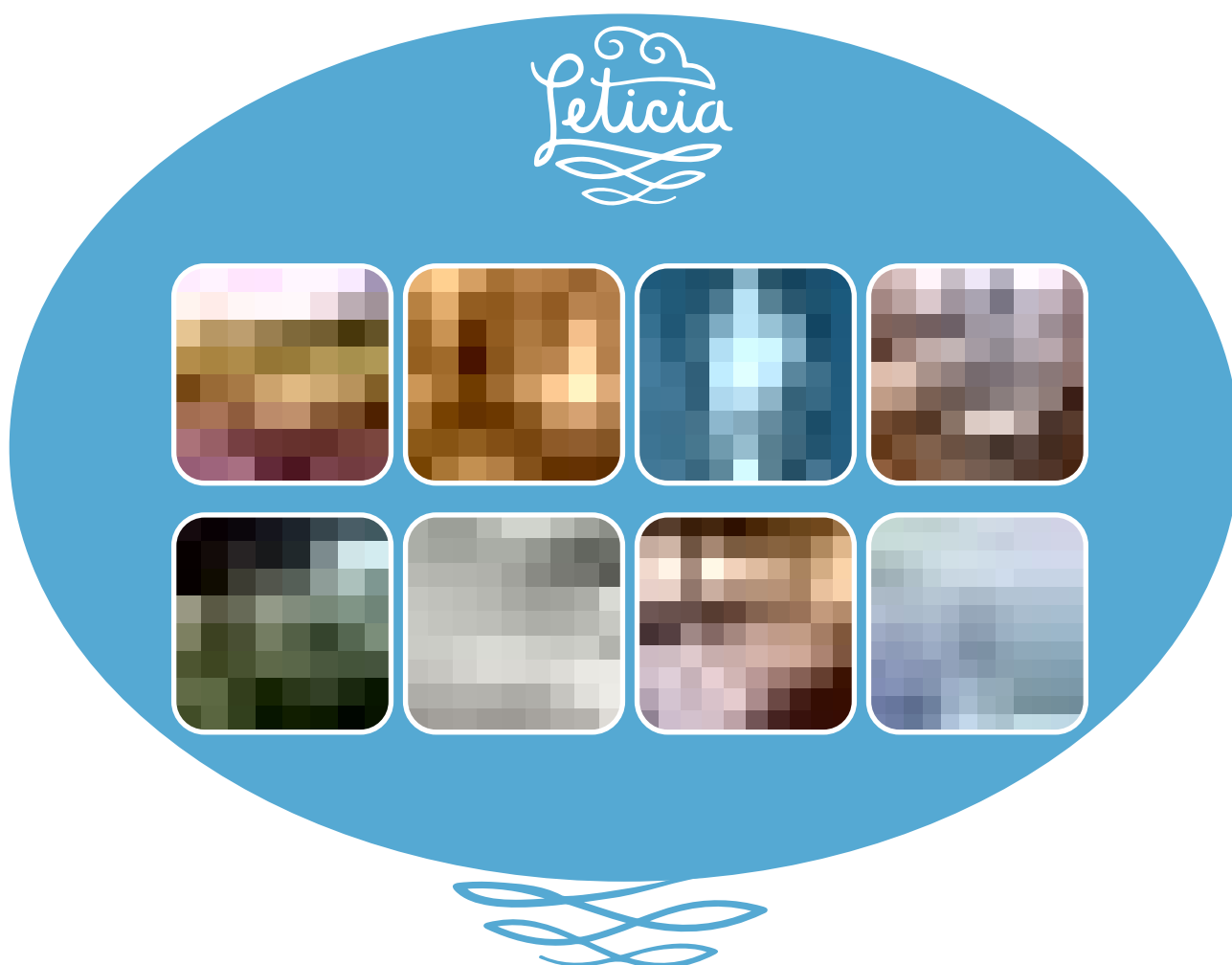


Kapal Pinisi Labuan Bajo

PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) melakukan ekspansi bisnis ke pulau NTT dengan berinvestasi kapal pinisi terkait kerja sama penyediaan, perbaikan dan pemasaran/penyewaan kapal pinisi di Labuan Bajo, NTT dan kerjasama mereka tercantum dalam PKS Nomor: 004/PKS/JSW/VI/2021 pada tanggal 19 Mei 2021.

Setelah dilakukannya tandatangan Perjanjian Kerjasama (PKS) tersebut, PT Jaswita Jabar menunjuk Anak Perusahaan yaitu PT Jaswita Lestari Jaya sebagai operator kapal pinisi tersebut yang salah satu tugas nya ialah melakukan pengoperasian kapal pinisi dengan skema bagi hasil. Pada bulan Agustus 2021 hingga September 2021, PT Jaswita Lestari Jaya melakukan perbaikan kapal guna memperbaiki kondisi eksisting kapal.

Pada bulan November 2021, perbaikan dan perawatan selesai dilakukan dan kapal pinisi sudah dapat dioperasikan, pelayaran perdana dengan mengundang Gubernur Jawa Barat yaitu Bapak Dr. H. M. Ridwan Kamil, S.T., M.U.D. dan dengan itu sekaligus memberikan nama kapal pinisi Leticia. PT Jaswita Jabar telah mengadakan rapat kerja perdana yang dilakukan di kapal pinisi tersebut.



IV.8 INFORMASI ANAK PERUSAHAAN



1. PT. Jaswita Bumi Persada

PT Jaswita Bumi Persada berlokasi di Komplek Cikawao Permai Kav. C-17 Jl. Cikawao No. 39-41 Bandung 40261 dengan Nomor Telp. (022) 7108457 . PT Jaswita Bumi Persada merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.23 Tanggal 6 Juni pada tahun 2018, dibuat dihadapan Diana Dewi, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang mana pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagai mana tercantum dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0028960.AH.01.01.TAHUN 2018, Tanggal 7 Juni 2018.

Dalam menjalankan bisnisnya PT Jaswita Bumi Persada berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan bersama, yakni sebagai berikut:

Visi

“Menjadi perusahaan andalan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) tahun 2023”

Misi

- Menjalankan bisnis pembangunan properti dan komersial dengan konsep hijau dan berkelanjutan (*green and sustainable*);
- Menjalankan bisnis bidang konstruksi;
- Menjalankan bisnis bidang pengangkutan dan pergudangan; dan
- Menjalankan bisnis konsultan ilmiah dan teknis.

Pada tahun 2021, PT Jaswita Bumi Persada saat ini menjalankan beberapa lingkup sektor Kegiatan Usaha, diantaranya adalah:

1. Perdagangan Komoditi;
2. SWAB Test Antigen & PCR;
3. Jasa Konstruksi;
4. Pengembangan Perusahaan - Jaswita Lake City (JLC);
5. Perdagangan Dispenser - Pertashop;

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 31, Tanggal 10 September 2018, dibuat dihadapan Diana Dewi, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang mana akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0022362.AH.01.02.TAHUN 2018, Tanggal 20 Oktober 2018, Modal dan susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)

Modal Ditempatkan : Rp 3.750.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)

Modal Disetor : Rp 3.750.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)

Struktur Kepemilikan Perusahaan

PERUSAHAAN	NILAI SAHAM (Rp)	JUMLAH SAHAM (Lembar)	NILAI (Rp)	%
PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda)	375.000	20.300	7.612.500.000	70%
PT Parahyangan Properti	375.000	5.333	1.999.875.000	30%
JUMLAH		10.000	9.612.375.000	100%

Pada tahun 2021 terjadi perubahan susunan pengurus Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 07, Tanggal 14 Juni 2021, dibuat dihadapan Notaris Ivone Nurul Fuadah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung Barat. Perubahan susunan pengurus tersebut diharapkan dapat memberikan perubahan positif lebih baik lagi bagi Perseroan. Susunan Pengurus Perseroan PT Jaswita Bumi Persada saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Deni Yustiana, S.H., M.M.

Komisaris : Arsan

Direksi

Direktur : Eko Galih Pribadi, S.E.,MBA.



2. PT Jaswita Lestari Jaya

PT Jaswita Lestari Jaya sebagai anak perusahaan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) merupakan perwujudan jenis usaha yang dikembangkan untuk merealisasikan visi dan misi Perseroda, dibidang jasa manajemen pengelolaan perhotelan dan destinasi wisata yang mampu bersaing di pasar global dengan membentuk dan menciptakan jaringan bisnis jasa manajemen pengelolaan hotel dan destinasi wisata yang terbesar dan terpercaya di Jawa Barat.

PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) yang merupakan *Holding Company* memiliki banyak aset baik tanah dan bangunan juga usaha perhotelan yang sedang dikelola dan dikembangkan sendiri maupun bekerjasama dengan professional dibidang perhotelan baik nasional maupun Internasional.

Visi

Mendukung visi PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) dengan fokus pada sasaran dan tujuan, yaitu:

Menjadi perusahaan manajemen pengelola perhotelan dan destinasi wisata terbesar dan terpercaya di Jawa Barat sebagai pilihan utama konsumen yang memberikan kenyamanan dalam beraktifitas.

Misi

Mendukung misi PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) dengan:

- Menjalankan dan mengembangkan produk dan jasa pengelolaan hotel serta destinasi wisata yang maslahat dan disukai semua pelanggan.
- Mengoptimalkan tingkat kenyamanan Pelanggan dalam rangka kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*)
- Mengembangkan dan membentuk jaringan hotel dan destinasi wisata yang siap menghadapi pasar global.
- Meningkatkan pendapatan (*revenue*) yang maksimal untuk kesejahteraan bersama.
- Masuk jajaran terbaik dan dapat dipercaya dalam bisnis jasa pengelolaan hotel dan destinasi wisata di Jawa Barat.

Untuk dapat mencapai Misi tersebut, Perseroan melaksanakan beberapa kegiatan usaha dengan Core Business sebagai berikut:

- a. *Cutting Edge Tourism* merupakan suatu istilah baru yang digunakan dengan maksud "Menemukan destinasi wisata baru yang dimana lokasinya masih tidak terlalu jauh dari lokasi wisata yang sudah Masyarakat ketahui terlebih dahulu".
- b. *Hospitality Consultan Management* - Dengan SDM yang dimiliki Kami PT Jaswita Lestari Jaya memiliki kemampuan untuk menjadi konsultan di bidang Hospitality, baik dari segi operasional maupun dari segi manajemen.
- c. *Hotel & Tourism Destination Operator* - Kami percaya bahwa kami memiliki kemampuan untuk menjadi operator baik dari Destinasi Wisata, Hotel, dan bidang Hospitality lainnya.

Berdasarkan Akta Pendirian no 23 tanggal 8 Februari 2018, berdirinya PT Jaswita Lestari Jaya sebagai Anak Perusahaan dari PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) yang memiliki jumlah saham mayoritas sebanyak 70% dan PT Lestari Abadi Mandiri yang memiliki saham sebanyak 29% dan dari PT Anugrah Jaya Agung yang memiliki saham sejumlah 1%, melalui Notaris Diana Dewi, SH Namun pada tanggal 2 September 2021, perubahan struktur kepemilikan saham di PT Jaswita Lestari Jaya berubah menjadi PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) sebanyak 70% dan PT Bajo Tibra Juara yang memiliki jumlah saham sebanyak 30% melalui Akta Notaris melalui Akta Notaris Ivone Nurul Fuadah, SH., M.Kn Nomor 1 tanggal 2 September 2021 dan telah di sahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0050841.AH.01.01 Tahun 2017 Tanggal 10 November 2017 dengan alamat Kantor Jalan Cikawao No. 39-41 Ruko no B12A.

Struktur Kepemilikan Perusahaan

PERUSAHAAN	NILAI SAHAM (Rp)	JUMLAH SAHAM (Lembar)	NILAI (Rp)	%
PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda)	1.000.000	2.749	2.749.000.000	70%
PT Bajo Tibra Juara	1.000.000	672	1.177.000.000	30%
JUMLAH		2.321	3.926.000.000	100%

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaswita Bumi Persada sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.5 Tanggal 10 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

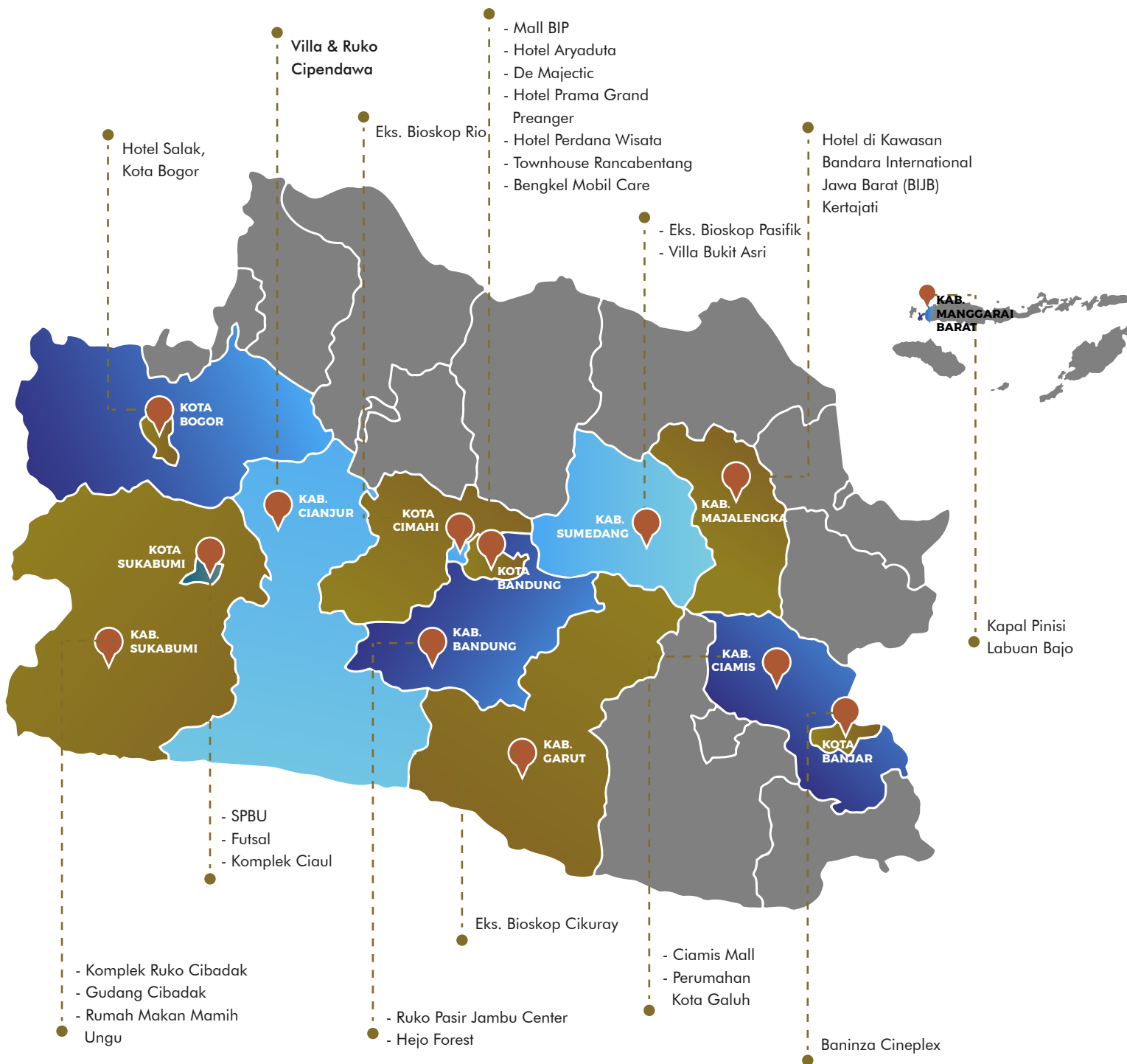
Komisaris Utama : Himawan Santoso

Direksi

Direktur : R. Ridha Wirahman Padmakusumah, S.MB., M.M.

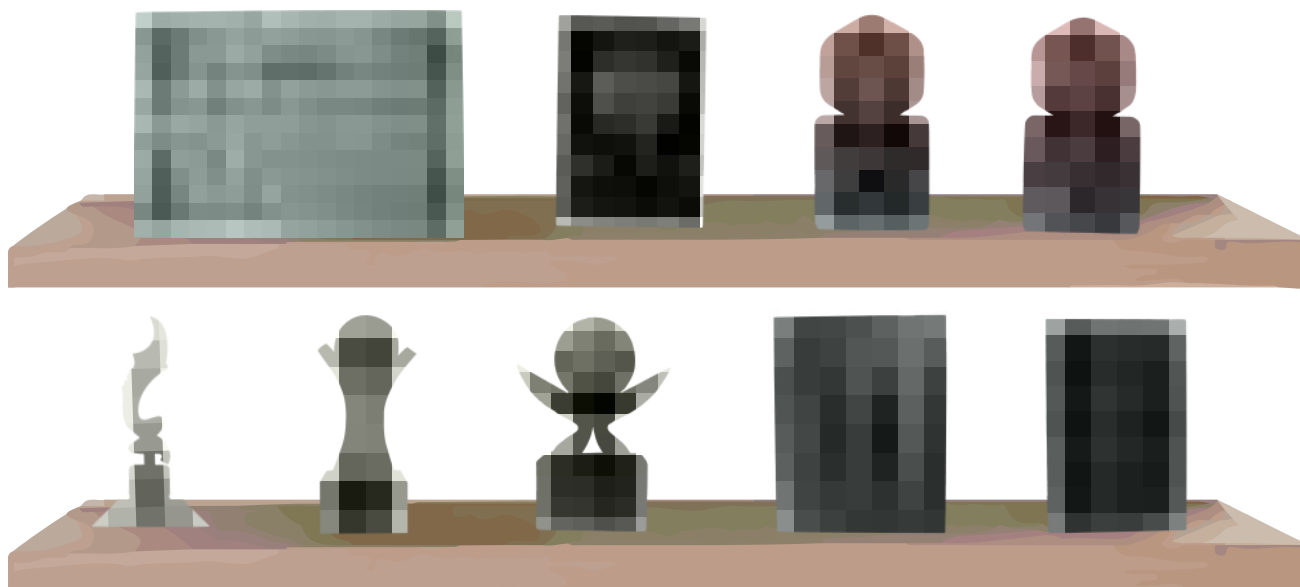
Direktur Operasional : Angga Syafriel Prasetyo Latief, S.T.

IV.9 AREA KERJA



PT JASWITA JABAR mengelola kurang lebih 49 titik tersebut merupakan aset inbreg yang disertakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada saat perubahan Perusahaan Daerah menjadi PT Jaswita Jabar (Persero) senilai Rp2.870.607.000.000,-

IV.10 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



No.	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan
1.	TOP BUMD 2020 Star 5	TOP BUMD Awards 2021
2.	TOP CEO BUMD 2020 Deni Nurdyana Hadimin (Direktur Utama)	TOP BUMD Awards 2021
3.	TOP Digital Implementation 2021 on Hospitality Sector Stars 3	TOP Digital Awards 2021
4.	TOP Leader On Digital Implementation 2021	TOP Digital Awards 2021
5.	TOP Tourism Company in Quality Service 2021 – 2022 Deni Nurdyana Hadimin (Direktur Utama PT Jaswita Jabar)	TOP Indonesia Awards 2021 - 2022
6.	TOP Creative & Innovative Leadership 2021 – 2022 Deni Nurdyana Hadimin (Direktur Utama PT Jaswita Jabar)	TOP Indonesia Awards 2021 - 2022
7.	BUMD Terbaik Dalam Penanganan COVID-19 Di Jawa Barat	Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Jawa Barat
8.	Best Creative & Innovative Business & Company - PT Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda)	Yayasan Prestasi Emas (YPE)
9.	Platinum Company Award 2021 - PT Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda)	Achivement Magz
10.	Tokoh Muda Inspiratif Jawa Barat 2021 Deni Nurdyana Hadimin (Direktur Utama PT Jaswita Jabar)	PR FM 107,5
11.	Platinum Profesional & Leadership 2021 Deni Nurdyana Hadimin (Direktur Utama PT Jaswita Jabar)	Indonesia Award Magazine 2021





BAB V

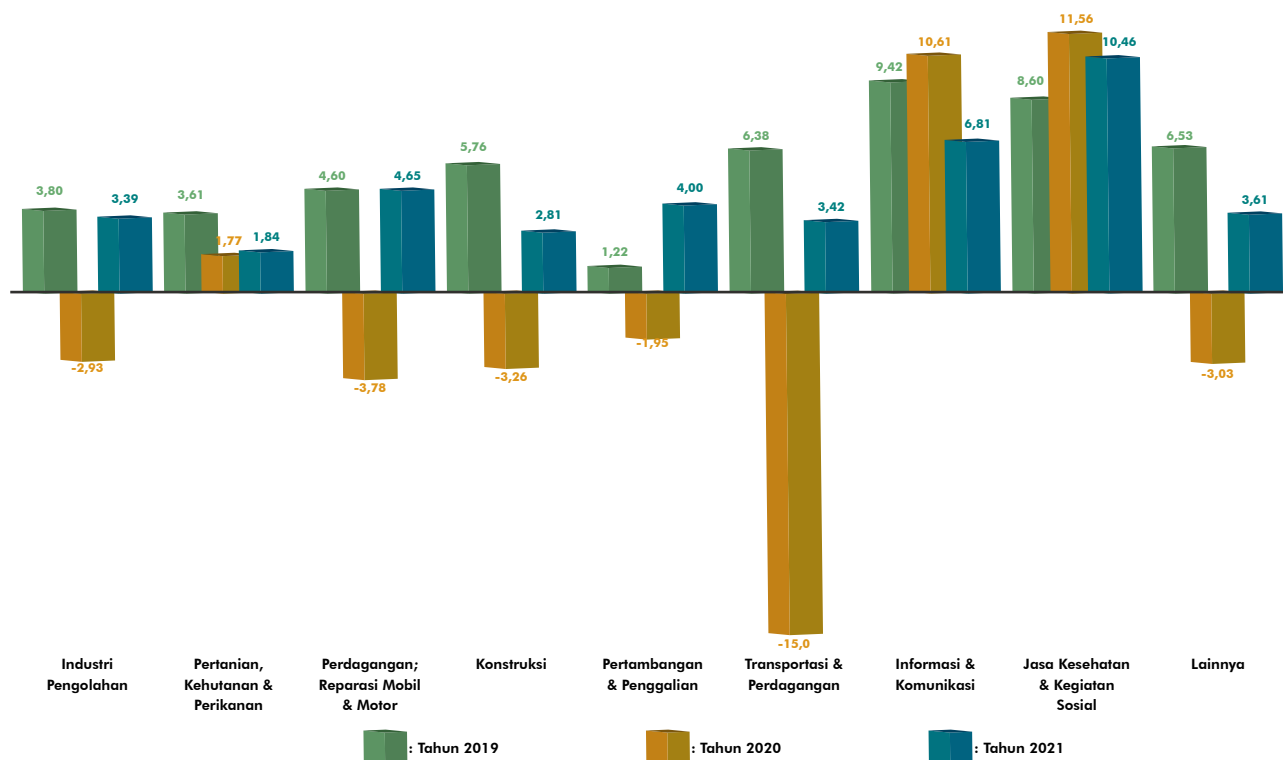
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

V.1 KONDISI MAKRO EKONOMI

Perekonomian Indonesia di Tahun 2021 dinilai masih belum bisa tumbuh dengan stabil di tengah tantangan ekonomi global maupun pandemi COVID-19. Namun pemerintah optimis bahwa perekonomian Indonesia akan semakin membaik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Tahun 2020. Peningkatan kinerja perekonomian pada tahun 2021 disebabkan oleh membaiknya perekonomian dunia, peningkatan daya beli masyarakat, dan adanya peningkatan investasi baik yang bersumber dari domestik maupun luar negeri.

Perekonomian Indonesia terus mengalami pemulihan pada tahun 2021, walaupun adanya perlambatan akibat gelombang Delta COVID-19 antara bulan Juni hingga Agustus 2021 serta gelombang Omicron di bulan Desember 2021. Perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 mengindikasikan akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 tetap berada dalam kisaran 3,2-4,0%, yakni tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen.

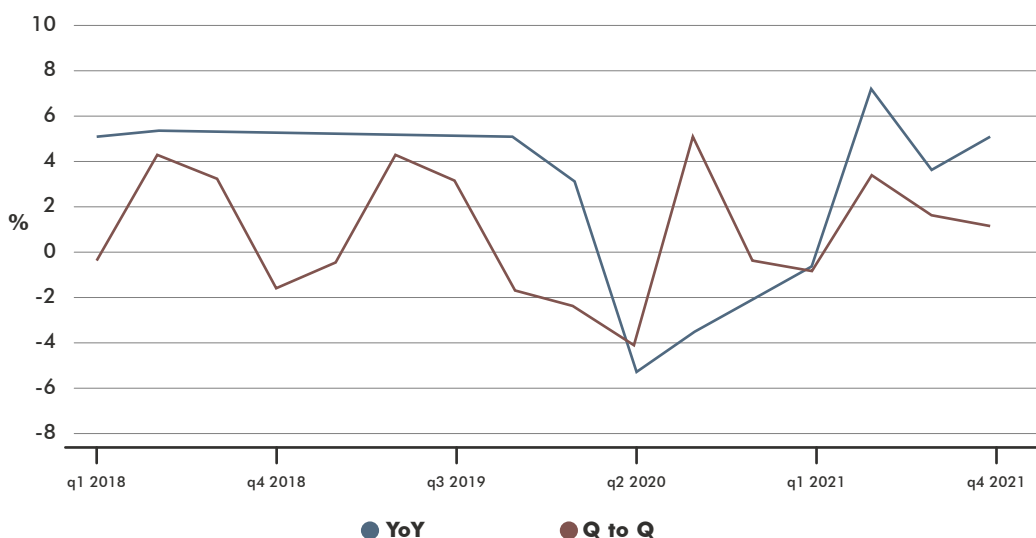
Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 10,46 persen; diikuti Informasi dan Komunikasi sebesar 6,81 persen; dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 5,55 persen. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 3,39 persen. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,84 persen dan 4,65 persen.



Sumber: BPS, 2021

Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (%)

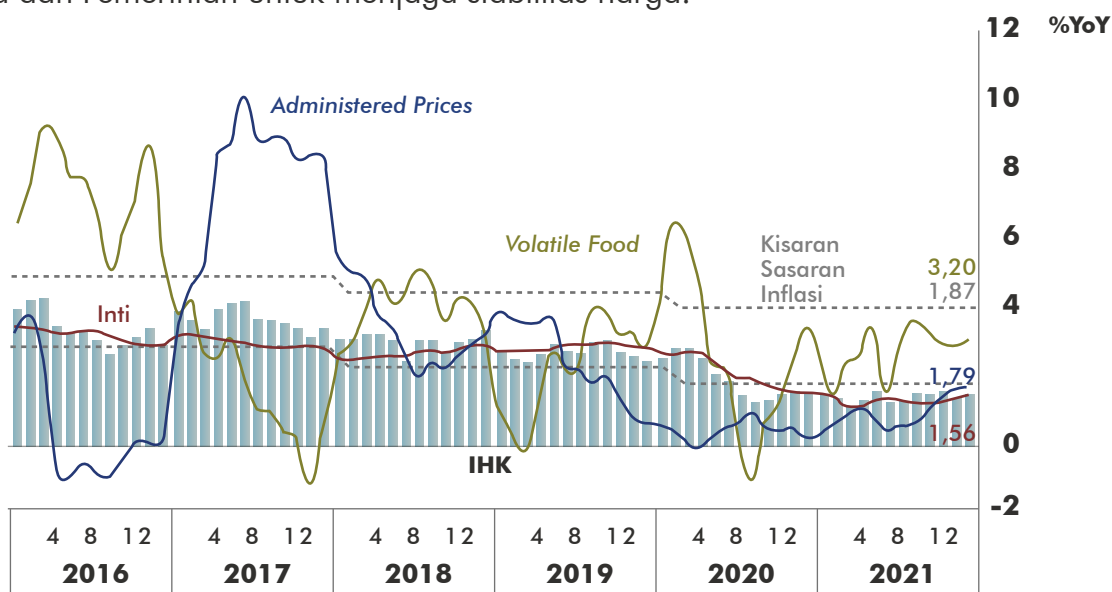
Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, ekonomi Indonesia menurut besaran produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 tumbuh 5,02% pada triwulan IV 2021 dibanding triwulan IV 2020 (Year on Year/yoy). Ekonomi domestik juga tumbuh 1,06% pada kuartal IV 2021 dibandingkan dengan kuartal III 2021 (Quarter to Quarter/Q to Q). Sebagai informasi, PDB nasional sempat mengalami resesi akibat terjadinya pandemi COVID-19. Ekonomi domestik mengalami kontraksi dalam 4 kuartal (YoY) mulai kuartal II 2020 hingga kuartal I 2021. Namun, sejak kuartal II 2021 mulai mencatatkan pertumbuhan hingga kuartal IV 2021.



Sumber: Katadata, 2021.

Pertumbuhan PDB Indonesia Triwulanan (2018-2021)

Inflasi 2021 tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2021 tercatat sebesar 1,87% (YoY) dan berada di bawah kisaran sasaran 3,0%±1%, meski meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2020 sebesar 1,68% (YoY). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi COVID-19, nilai tukar yang stabil dan ekspektasi inflasi yang terjaga, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan, serta sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah untuk menjaga stabilitas harga.



Sumber: BPS, 2021.

Inflasi IHK

Secara spasial, seluruh wilayah di Indonesia telah mengalami perbaikan. Pulau Jawa sebagai kontributor perekonomian nasional mampu tumbuh tinggi diikuti oleh pulau Kalimantan dan Sumatera, serta Bali dan Nusa Tenggara. Lebih lanjut, Pulau Sulawesi serta Maluku dan Papua juga tumbuh tinggi beriringan dengan kenaikan nilai ekspor yang terjadi, terutama karena tingginya permintaan produk-produk komoditas unggulan di luar negeri.

Berdasarkan hasil Perkembangan dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap USD maka fokus kebijakan yang diambil Pemerintah pada tahun 2021 adalah untuk pemulihan sosial ekonomi dan mempersiapkan fondasi untuk keluar dari Middle Income Trap (MIT), sehingga langkah strategis yang akan dilakukan Pemerintah adalah:

1. Optimalisasi pendapatan yang inovatif dan mendukung dunia usaha untuk pemulihan ekonomi.
2. Belanja negara yang fokus dan efektif (spending better).
3. Pembiayaan yang inovatif, fleksibel dan sustainable.

Sehingga apabila upaya perbaikan kinerja perekonomian Indonesia dapat berjalan efektif, maka, diharapkan perekonomian akan segera pulih dan sektor riil kembali bergerak mendorong investasi serta menciptakan kesempatan kerja.

Proyeksi Indikator Ekonomi Makro Jangka Menengah

KOMPONEN	2020		2021	2022	2023	2024
	APBN	Outlook				
a. Pertumbuhan Ekonomi (% yoy)	5,3	(0,4)-2,3	4,5-5,5	5,4-6,0	5,5-6,3	5,5-6,5
b. Inflasi (%yoy)	3,1	2,0-4,0	2,0-4,0	2,0-4,0	1,5-3,5	1,5-3,5
c. Tingkat Bunga SPN 3 Bulan (%)	5,4	4,5	-	-	-	-
Tingkat Suku Bunga SBN 10Y (%)	-	-	6,67-9,56	5,98-8,07	5,82-8,16	5,67-8,24
d. Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$)	14.400	14.900-15.500	14.900-15.300	13.900-14.700	13.900-14.850	13.900-15.000
e. Harga Minyak Mentah (US\$/barell)	63	30-35	40-50	60-70	60-70	60-70
f. Lifting Minyak (ribu barell/hari)	755	705	677-737	636-735	636-735	534-722
g. Lifting Gas (ribu barell/hari)	1.191	992	1.085-1.173	1.232-1.173	1.224-1.336	1.228-1.324

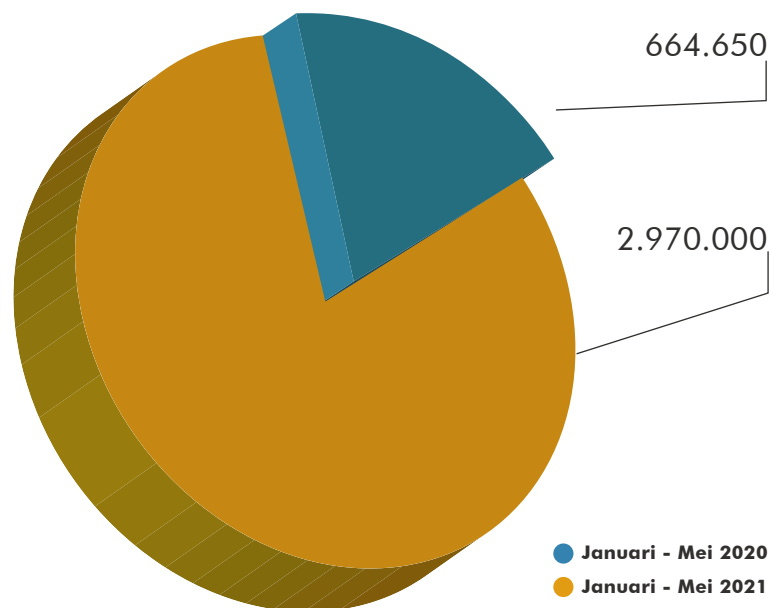
Sumber: Kementerian Keuangan, 2021

KONDISI INDUSTRI PARIWISATA DAN PROPERTI

PARIWISATA

Pandemi COVID-19 telah menghantam industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Menurut data dari Kemenparekraf, sejak Februari 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis, dan puncaknya terjadi April 2020 dengan jumlah wisatawan hanya sebanyak 158 ribu. Jika ditotal, sepanjang tahun 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia hanya sekitar 4,052 juta orang. Bisa dibayangkan, angka tersebut sangat memprihatinkan, karena dari total tersebut hanya sekitar 25% dari jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia pada 2019. Hal ini pun berdampak pada pendapatan negara di sektor pariwisata. Adanya pembatasan sosial berskala besar dan ditutupnya akses keluar-masuk Indonesia, menyebabkan penurunan pendapatan negara di sektor pariwisata sebesar Rp20,7 miliar.

Berdasarkan berita resmi statistik terbaru diperoleh angka kunjungan wisatawan sementara untuk Bulan Januari hingga Mei 2021 mencapai 664,54 ribu kunjungan atau menurun drastis sebesar 77,62% jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama Tahun 2020 yang berjumlah 2,97 juta kunjungan.



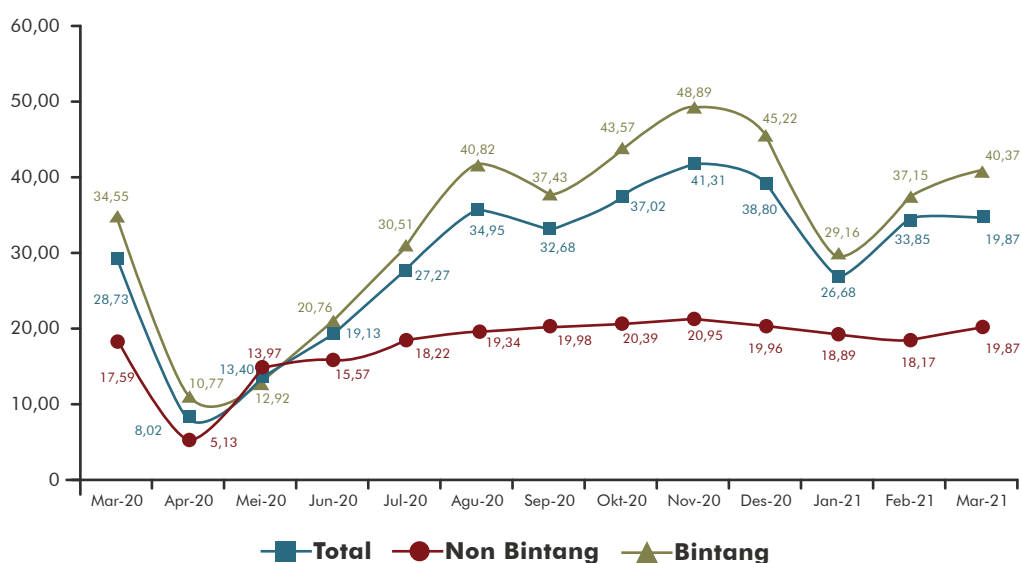
Sumber: BPS, 2021.

Perbandingan Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia pada Januari – Mei 2020 dan Januari – Mei 2021

Perkembangan pariwisata di Jawa Barat juga tak lepas dari banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) maupun wisatawan nusantara (wisnus). Untuk mengetahui seberapa minat wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jawa Barat adalah dengan melihat banyaknya wisatawan mancanegara yang datang langsung melalui pintu masuk ke Jawa Barat. Dari data yang disajikan oleh BPS, dapat diketahui perkembangan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jawa Barat dari beberapa bandara.

Sejak Maret 2020, untuk mengurangi penyebaran COVID-19, Bandara Husein Sastranegara dan Bandara Kertajati ditutup sementara untuk penerbangan internasional. Sehingga sampai Agustus 2020 tidak ada wisatawan mancanegara yang masuk ke Jawa Barat melalui bandara, namun di bulan September, Oktober dan November terdapat penerbangan terbatas untuk rute internasional di Bandara Husein Sastranegara.

Selain itu, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Jawa Barat pada Maret 2021 mencapai 34,23 persen, naik 0,38 poin dibandingkan TPK Februari 2021 yang mencapai 33,85 persen. Baik TPK hotel bintang maupun nonbintang mengalami peningkatan. TPK hotel bintang Maret 2021 sebesar 40,37 persen, naik 3,22 poin dibandingkan TPK Februari 2021 yang mencapai 37,15 persen. Sementara TPK hotel non bintang mencapai 19,87 persen, naik 1,70 poin dibandingkan Februari 2021 yang mencapai 18,17 persen. Untuk periode Maret 2021 TPK hotel bintang lebih tinggi dari TPK hotel non bintang.



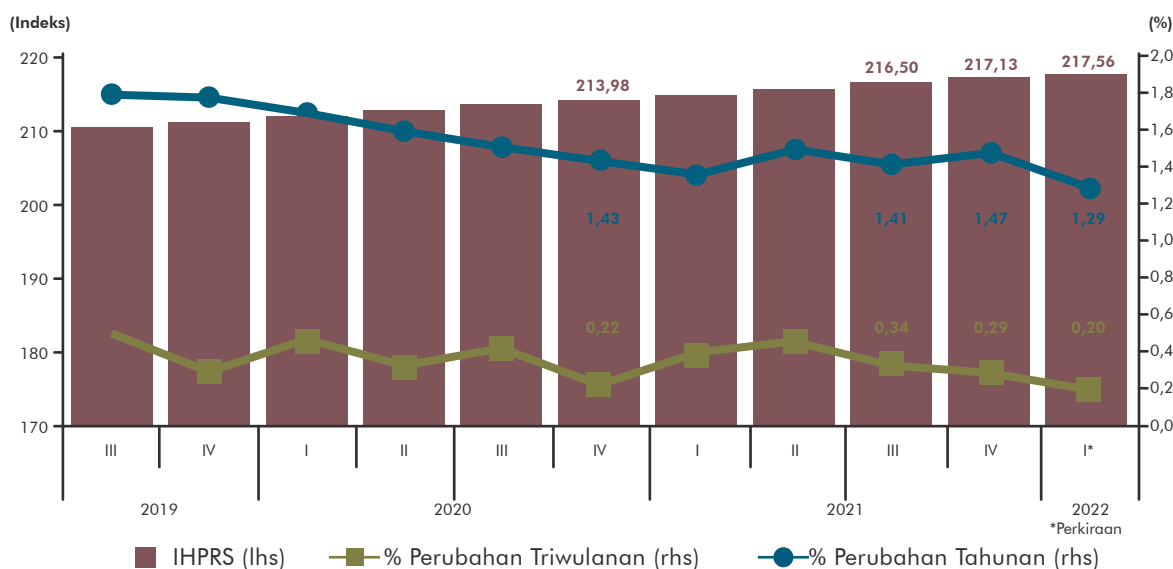
Sumber: BPS, 2021.

Perkembangan TPK hotel bintang dan non bintang di Jawa Barat (Maret 2020 – Maret 2021)

PROPERTI

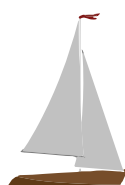
Pandemi Covid-19 berlangsung hampir dua tahun. Sektor properti menjadi salah satu sektor industri yang masih mampu bertahan di 2021 meski tetap mengalami dampak penurunan penjualan. Dewan Pengurus Daerah Realestat Indonesia (DPD REI) Jawa Barat (Jabar) meyakini sektor properti akan lebih baik di 2022 dan bangkit di 2023.

Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan harga properti residensial di pasar primer secara tahunan tumbuh meningkat pada triwulan IV 2021. Hal ini tercermin dari Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan IV-2021 yang tercatat tumbuh sebesar 1,47% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan 1,41% (yoy) pada triwulan sebelumnya, maupun dibandingkan 1,43% (yoy) pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan IHPR tersebut terutama bersumber dari kenaikan harga pada tipe menengah dan tipe besar yang masing-masing tumbuh sebesar 1,48% (yoy) dan 0,93% (yoy), lebih tinggi dari 1,39% (yoy) dan 0,80% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Secara spasial, pertumbuhan IHPR tertinggi terjadi di Kota Manado (7,34%, yoy) kemudian diikuti oleh Bandung (2,19%, yoy) dan Bandar Lampung (1,75%, yoy).



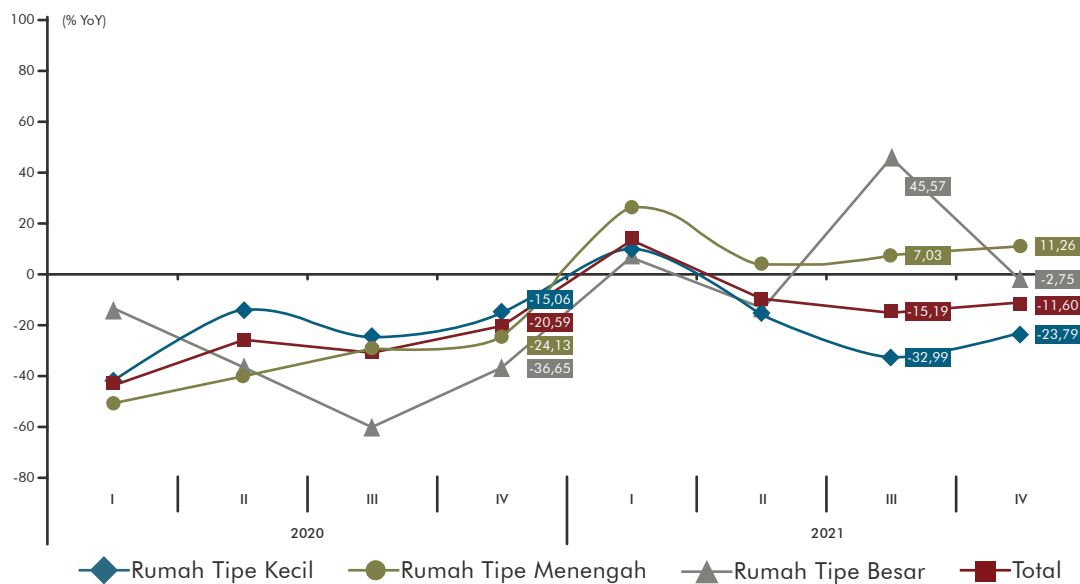
Sumber: BPS, 2021.

Perkembangan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR)



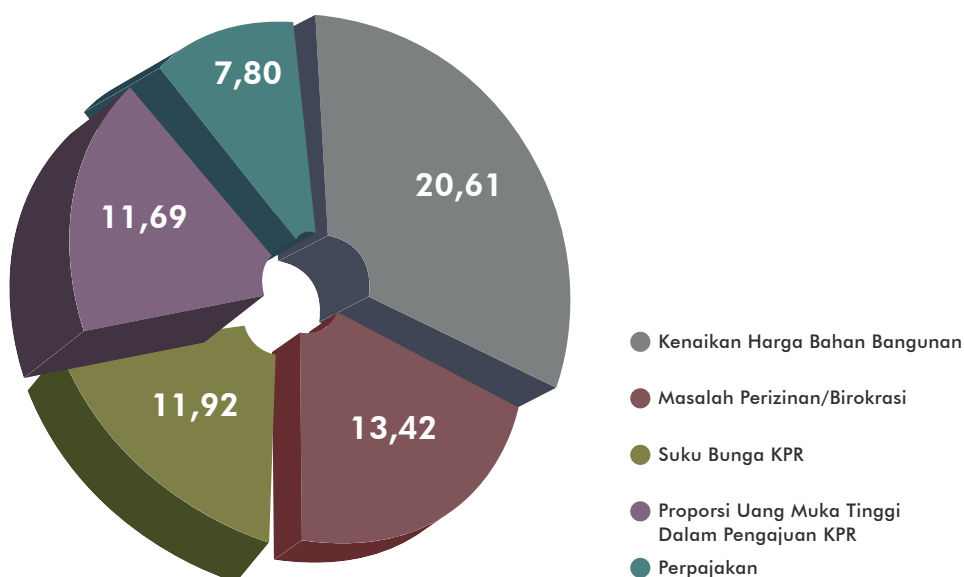
Secara umum, penjualan properti residensial primer triwulan IV-2021 secara tahunan terindikasi membaik. Meskipun penjualan rumah masih mengalami kontraksi sebesar -11,60% (yoy), namun mengalami perbaikan dari kontraksi sebesar -15,19 (yoy) pada triwulan sebelumnya, dan juga lebih baik dari kontraksi -20,59% (yoy) pada triwulan IV-2020. Perbaikan perkembangan penjualan pada triwulan IV-2021 didorong oleh membaiknya penjualan pada tipe rumah menengah yang tumbuh signifikan (11,26%, yoy).

Membbaiknya pertumbuhan penjualan secara tahunan tersebut tidak terlepas dari masih meningkatnya penjualan secara triwulanan yang tercatat tumbuh sebesar 0,26% (qtq), namun lebih rendah dari triwulan sebelumnya sebesar 1,67% (qtq). Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan tipe kecil sebesar 6,01% (qtq), sedangkan penjualan pada tipe menengah dan besar mengalami penurunan masing-masing sebesar -2,34% (qtq) dan -14,01% (qtq).



Sumber: BPS, 2021.

Pertumbuhan Tahunan Penjualan Rumah (% YoY)

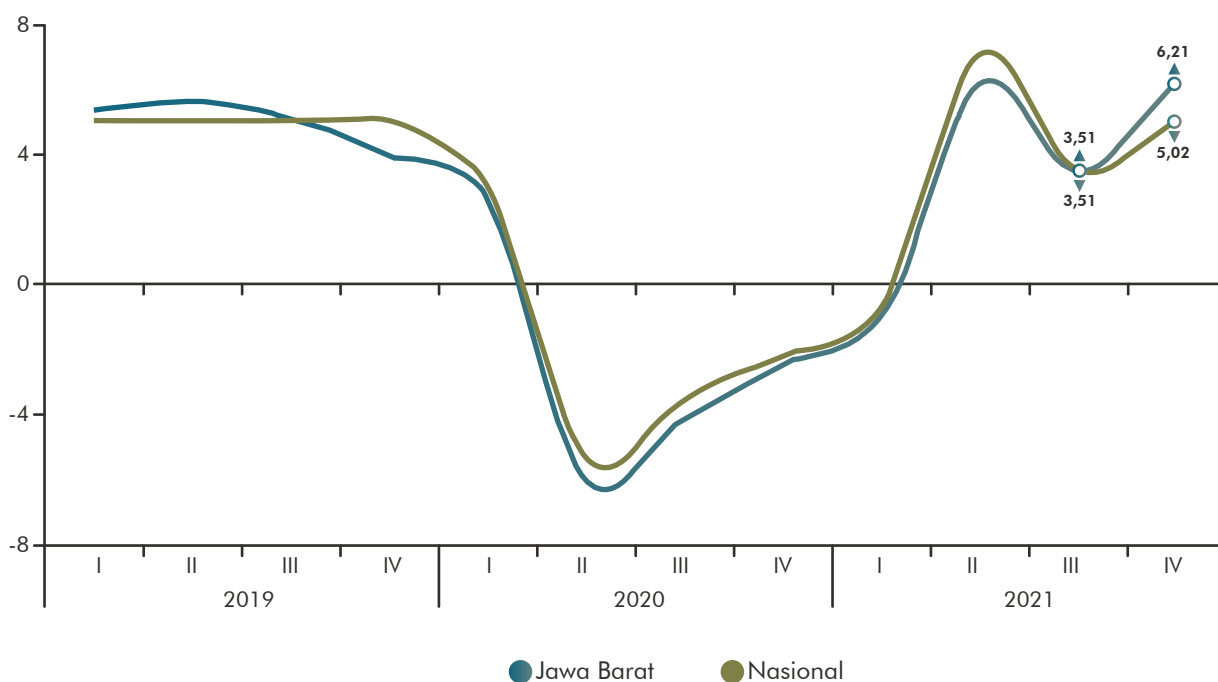


Sumber: Bank Indonesia, 2021.

Faktor-Faktor Penyebab Pertumbuhan Penjualan Terbatas (%)

KONDISI PERINDUSTRIAN DAN INDUSTRI JAWA BARAT

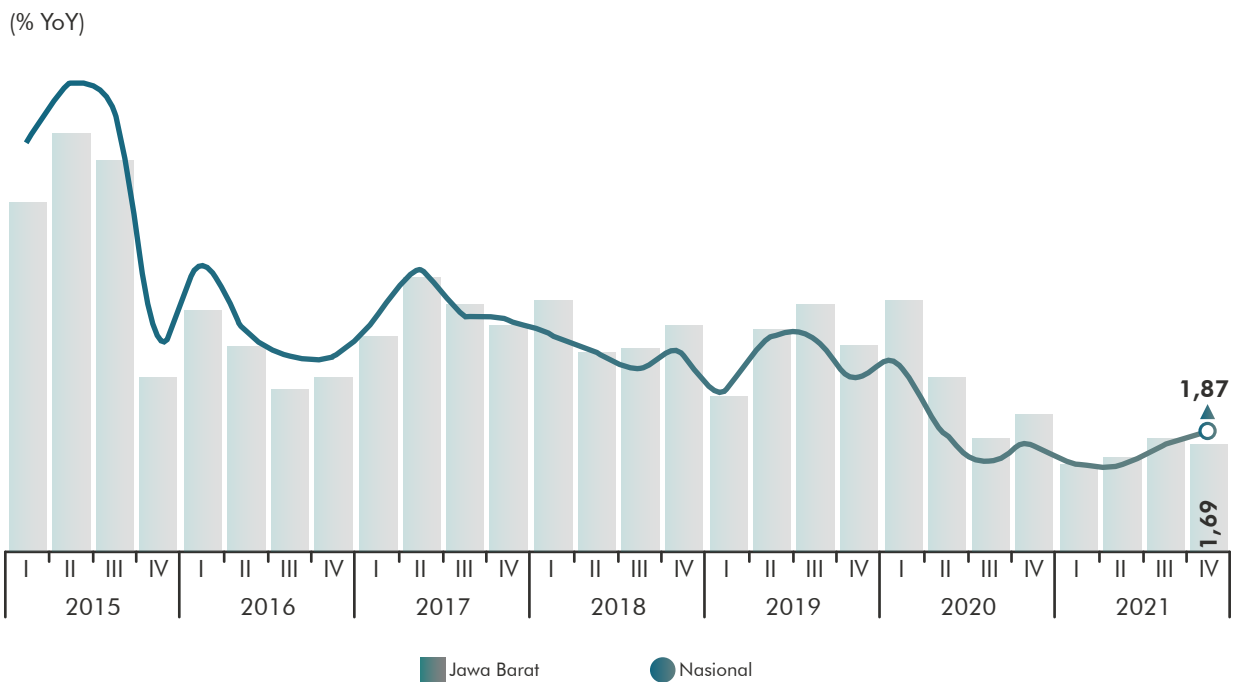
Perekonomian Jawa Barat semakin membaik seiring pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Peningkatan mobilitas masyarakat mendorong ekonomi triwulan IV-2021 tumbuh sebesar 2,76 persen dibandingkan triwulan III-2021. Ekonomi Jawa Barat triwulan IV-2021 dibanding triwulan IV-2020 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 6,21 persen. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat sepanjang tahun 2021 masih diwarnai oleh pandemi COVID-19 dimana pada triwulan pertama dan ketiga terjadi peningkatan kasus COVID-19 yang menimbulkan pembatasan mobilitas masyarakat. Namun demikian perekonomian Jawa Barat masih dapat tumbuh baik sebesar 3,74 persen pada tahun tersebut.



Sumber: BPS, 2021.

Pertumbuhan Tahunan Penjualan Rumah (% YoY)

Inflasi Jawa Barat pada tahun 2021 tetap terkendali sebesar 1,69% (yoy) dan berada di bawah rentang target ($3 \pm 1\%$), sejalan dengan pembatasan secara selektif aktivitas sosial ekonomi masyarakat dan belum optimalnya daya beli masyarakat. Berdasarkan kota pembentuk IHK di Jawa Barat, laju inflasi Kota Bogor menjadi yang tertinggi sebesar 1,94% (yoy), sementara Kota Tasikmalaya menjadi kota dengan laju inflasi terendah yakni sebesar 1,17% (yoy).



Sumber: Bank Indonesia, 2021.

Faktor-Faktor Penyebab Pertumbuhan Penjualan Terbatas (%)

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, perekonomian Jawa Barat berdasarkan besaran produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 2,21 kuadriliun sepanjang 2021. Jika diukur menurut besaran PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, ekonomi Jawa Barat tumbuh 3,74% pada 2021 dibanding tahun sebelumnya. Capaian tersebut lebih baik dibanding tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi sedalam 2,52%. Namun, capaian tersebut lebih rendah dibandingkan dengan sebelum terjadi pandemi Covid-19 yang tumbuh sekitar 5%.

Produksi padi di Tanah Pasundan yang meningkat 2,36% menjadi 9,2 juta ton sepanjang tahun lalu, pembangunan proyek kereta cepat Jakarta Bandung (KCJB) dan pembangunan akses tol Cipali ke Bandara Internasional Jawa Barat menjadi penopang tumbuhnya perekonomian di provinsi yang dipimpin Gubernur Ridwan Kamil tersebut. Selain itu, program diskon pajak penjualan barang mewah (PPnBM), pembangunan beberapa ruas tol, serta meningkatnya nilai ekspor Jawa Barat sebesar 37,34% menjadi US\$ 33,86 miliar turut pemicu ekonomi Jawa Barat pada tahun lalu.

Sektor yang berkontribusi terbesar terhadap PDRB Jawa Barat pada 2021 diantaranya industri pengolahan berkontribusi sebesar 41,8%, perdagangan besar dan eceran 14,46%, pertanian 8,54%, konstruksi 8,67%, serta transportasi dan pergudangan 4,99%.

Sedangkan sektor yang mencatat pertumbuhan terbesar sepanjang tahun lalu diantaranya real estat tumbuh 11,75%, pengadaan listrik dan gas 11,66%, pengadaan air 9,63%, jasa perusahaan 8,54% serta informasi dan komunikasi 7,3%.

Prioritas Pembangunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2025

Strategi dan arah kebijakan pembangunan jangka menengah memiliki nilai yang sangat strategis sebab menjadi prioritas pembangunan tahunan. Hal yang mendasari perubahan RPJMD adalah terjadinya kejadian luar biasa wabah pandemi COVID-19 yang telah ditetapkan sebagai bencana Nasional. Dalam penyusunan perubahan RPJMD, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat menerapkan beberapa pendekatan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maupun Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Pendekatan perencanaan pembangunan daerah yang dimaksud, meliputi:

1. Pendekatan teknokratis menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah;
2. Pendekatan partisipatif dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan;
3. Pendekatan politis dilaksanakan dengan menerjemahkan visi dan misi kepala daerah terpilih ke dalam dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah yang dibahas bersama dengan DPRD; dan
4. Pendekatan atas-bawah dan bawah-atas merupakan hasil perencanaan yang diselaraskan dalam musyawarah pembangunan yang dilaksanakan mulai dari desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional.

Perubahan RPJMD Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2023 juga memperhatikan pemenuhan pendekatan substansi, yaitu:

1. Kolaborasi Pemangku Kepentingan pembangunan melalui implementasi pendekatan Pentahelix – ABCGM (Academic, Business, Community, Government, and Media);
2. Kolaborasi Pendanaan Pembangunan dari APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten/kota, dana masyarakat/umat, pinjaman daerah, Corporate Social Responsibility (CSR), Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU), dan obligasi daerah, dan hibah;
3. Penerapan Dynamic Government sebagai inovasi penyelenggaraan pemerintahan daerah;
4. Pendekatan atas-bawah dan bawah-atas merupakan hasil perencanaan yang diselaraskan dalam musyawarah pembangunan yang dilaksanakan mulai dari desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional
5. Sinkronisasi Aplikasi dan Interkoneksi Data dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah.



Dengan demikian berdasarkan RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023, prioritas pembangunan tahunan selama periode pembangunan jangka menengah Jawa Barat, meliputi:

1. Dalam konteks perencanaan pembangunan wilayah, berdasarkan karakteristik, kondisi, dan potensi yang ada di setiap wilayah kabupaten/kota Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat telah menetapkan enam (6) Wilayah Pengembangan (WP) sebagai strategi untuk mewujudkan keserasian dan keseimbangan pembangunan antardaerah. Enam WP tersebut terdiri atas WP Bodebekpunjur, WP Purwasuka, WP Ciayumajakuning, WP Priangan Timur-Pangandaran, WP Sukabumi dan sekitarnya, dan WP KK Cekungan Bandung. Percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dengan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan;
2. Wilayah yang memiliki potensi besar dan prospek yang sangat baik untuk dikembangkan selain 6 (enam) WP yang telah diuraikan di atas, yaitu Kawasan Segitiga Emas Cirebon-Patimban-Kertajati (REBANA). Rencana pembangunan Kawasan Segitiga Emas REBANA berlokasi pada 4 (empat) kabupaten di Provinsi Jawa Barat, meliputi Kabupaten Subang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Cirebon. Reformasi birokrasi, peningkatan pelayanan publik, Peningkatan kinerja Perangkat Daerah dan penegakan hukum.

Kebijakan belanja daerah dilakukan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang akuntabel, proporsional, efisien, dan efektif. Adapun kebijakan belanja daerah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan 9 (sembilan) prioritas pembangunan Jawa Barat Tahun 2018-2023, meliputi: (1) Akses pendidikan untuk semua; (2) Desentralisasi pelayanan kesehatan; (3) Pertumbuhan ekonomi umat berbasis inovasi; (4) Pengembangan destinasi dan infrastruktur pariwisata; (5) Pendidikan agama dan tempat ibadah juara; (6) Infrastruktur konektivitas wilayah; (7) Gerakan Membangun Desa (Gerbang Desa); (8) Subsidi gratis Golongan Ekonomi Lemah (Golekmah); dan (9) Inovasi pelayanan publik dan penataan daerah; serta pada Perubahan Tahun 2020 prioritas pembangunan ditambah 1 yaitu Percepatan penanganan dampak COVID-19 pada bidang kesehatan dan sosial-ekonomi;
2. Pemenuhan sasaran pembangunan serta target dalam rangka perwujudan Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023 public, Peningkatan kinerja Perangkat Daerah dan penegakan hukum;
3. Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) kewenangan provinsi, meliputi 14 jenis pelayanan dasar yaitu: pendidikan menengah; pendidikan khusus; pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana provinsi; pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi; pemenuhan kebutuhan air minum curah lintas kabupaten/ kota; penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik regional lintas kabupaten/kota; penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi; fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah daerah provinsi; pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum provinsi; rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas telantar di dalam panti; rehabilitasi sosial dasar anak telantar di dalam panti; rehabilitasi sosial dasar lanjut usia telantar di dalam panti; rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di dalam panti; dan perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana provinsi;

4. Mendukung agenda pembangunan nasional dalam RPJMN Tahun 2020-2024 yang dilaksanakan tiap tahun dalam bentuk prioritas pembangunan nasional;
5. Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs);
6. Penggunaan dana fungsi pendidikan 20,00 persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Pendidikan;
7. Penggunaan dana fungsi kesehatan 10,00 persen, dalam rangka peningkatan fungsi kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat secara konsisten dan berkesinambungan mengalokasikan anggaran kesehatan minimal 10,00 persen dari total belanja APBD di luar gaji, pembiayaan tidak hanya urusan kesehatan tetapi non urusan kesehatan yang merupakan fungsi kesehatan seperti sarana olahraga dan sumber daya insani;
8. Penggunaan dana fungsi infrastruktur 10,00 persen dari penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) termasuk yang dibagihasilkan kepada kabupaten/kota, dialokasikan untuk mendanai pembangunan dan/atau pemeliharaan jalan serta peningkatan moda dan sarana transportasi umum sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009;
9. Pemenuhan anggaran untuk alokasi tertentu yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaannya seperti untuk peningkatan kapasitas SDM Aparatur dan peningkatan kapasitas APIP.

PERAN SERTA AKTIF PERSEROAN MEMBANGUN JAWA BARAT

Peran serta BUMD Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang bergerak di bidang jasa, kepariwisataan, dan properti dibutuhkan dan diharapkan untuk pembangunan di daerah-daerah. Dengan adanya dukungan dari segala aspek, peningkatan rasa tanggungjawab dalam hal kepemilikan, operasional dan pemeliharaan paska konstruksi akan terwujud. Dalam menyusun strategi kerja sama pembangunan Jawa Barat, penting untuk memahami situasi dan kondisi yang terjadi saat ini. Dengan demikian, keputusan dan kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan efektif dan efisien. Sebagai BUMD Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam bidang jasa, kepariwisataan, dan properti, ada beberapa upaya yang telah dilakukan. Optimalisasi bisnis eksisting seperti bisnis bengkel, bisnis catering, serta bisnis tour travel merupakan fokus kami di tahun 2021. Selain itu, Perseroan juga melakukan koordinasi dengan mitra strategis guna merealisasikan beberapa pengembangan bisnis dan pariwisata seperti Pengembangan Pondok Sei Pangandaran, Pengelolaan Hejo Forest, serta Pengelolaan Kapal Phinisi di Labuan Bajo. Dengan sinergi bisnis Perseroan yang telah dikerahkan, dimana termasuk juga pada program yang telah dicanangkan oleh Gubernur Jawa Barat, maka secara langsung maupun tidak langsung Perseroan sudah ikut andil dalam membangun Jawa Barat. Selain itu, deviden yang disetorkan oleh Perseroan juga merupakan komponen pemasukan bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk Provinsi Jawa Barat.

V.2 TINJAUAN BIDANG USAHA

PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) memiliki beberapa bidang usaha di bidang Jasa, Pariwisata maupun sektor properti, bidang-bidang usaha yang dimiliki oleh PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) adalah sebagai berikut:

1. Divisi Properti dan Jasa Usaha

a) SBU Properti



Sub bidang usaha properti merupakan salah satu unit usaha dari PT Jaswita Jabar yang bergerak dalam bidang pembangunan tanah dan bangunan, penyewaan aset-aset baik tanah maupun bangunan milik perseroan serta penjualan properti residensial. Unit properti memiliki tag line **Jaswita Realty** yang mana menggambarkan pengelolaan aset milik Perseroan yang berada di kawasan Jawa Barat, yakni meliputi kompleks ruko, bangunan gudang, bangunan gedung eks bioskop dan juga residensial.

Pada Tahun 2021 unit properti melakukan sudah melakukan ekspansi bisnis dengan telah terdaftar dalam Asosiasi Real Estate Broker Indonesia (AREBI) yang hingga saat ini terus melakukan penjualan properti residensial Perseroan, unit properti juga melayani pelayanan penjualan properti residensial dari pihak ketiga dengan harapan dapat menambah peningkatan pendapatan selain dari kegiatan eksisting sebelumnya dan sudah ada beberapa pihak yang mepercayakan asetnya untuk dijual oleh pihak kami. Untuk tahun 2021 kebanyakan konsumen masih merasa berat dengan metode pembayaran sehingga banyak yang mengajukan keringanan untuk metode pembayarannya dengan cara dicicil namun nilai secara nominal tetap. Namun peningkatan terjadi dipemasaran rumah tinggal, sudah beberapa unit rumah yang kami coba pasarkan baik di dalam kota Bandung maupun luar kota Bandung.



Dalam rangka mengoptimalkan aset-aset Perseroan yang dikelola oleh Unit Properti, pada tahun 2021 dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pendapatan usaha serta minat dari para calon konsumen maupun konsumen eksisting, berikut merupakan upaya-upaya yang dilakukan:

1. Upaya renovasi, pembaruan dan pengembangan fisik bangunan;
2. Pemeliharaan yang berkelanjutan dan mampu memberikan nilai tambah serta kepercayaan konsumen atas kemanfaatan dari aset yang digunakannya;
3. Peningkatan modal investasi menjadi suatu keharusan agar aset dapat dioptimalkan dalam bentuk pengembangan usaha dari setiap aset dimaksud, baik menyangkut *core business* maupun *other business*;
4. Sistem pemasaran yang merambah ke berbagai *platform*;

b) SBU Bengkel (Mobilcare)



Mobilcare merupakan salah satu unit bisnis PT. Jaswita Jabar yang bergerak di bidang jasa otomotif yang didirikan dengan tujuan untuk melayani berbagai kebutuhan masyarakat terutama lembaga instansi pemerintahan maupun swasta dalam bidang perawatan dan perbaikan kendaraan. Mobilcare melayani secara profesional semua merk kendaraan termasuk kendaraan CBU untuk *service*, *sparepart*, *body repair* dan *car wash*. Mobilcare berkedudukan di Jalan Gatot Subroto No. 176 Bandung merupakan bengkel mobil *One Stop Service* terbesar dan terlengkap di Jawa Barat, memiliki workshop dengan luas tanah 3.000 m² dan luas bangunan 2.100 m² yang dapat menampung 100 unit kendaraan.

Mobilcare juga memiliki cabang di Jalan Pahlawan No. 101 Bogor, yang merupakan spesialis *Car Wash* dan *Salon Mobil* yang mempunyai luas tanah 1.100m² dan luas bangunan 260 m² yang dapat menampung unit kendaraan.

Mobilcare terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan menggunakan sistem *One Stop Service* dimana semua pelayanan yang berhubungan dengan perawatan dan perbaikan kendaraan akan dilayani dengan maksimal, diantaranya *service*, *sparepart*, *body repair* dan *carwash*. Strategi yang dijalankan Mobilcare diantaranya yaitu:

- a) Penguatan dan penegasan *core competence* dan *positioning business*;
- b) Meningkatkan kualitas "*internal process*" seperti pelatihan SDM, penerapan teknologi informasi dalam proses administrasi, keuangan dan akuntansi maupun pemasaran, serta mengembangkan layanan yang lebih inovatif dengan menggunakan teknologi;
- c) Melakukan diversifikasi usaha agar memperluas pangsa pasar.

Akibat wabah COVID-19, proyek-proyek perbaikan ataupun pemeliharaan kendaraan dari Kepolisian yang pada awalnya dimenangkan oleh Mobilcare menjadi mengurangi penurunan nilai proyek karena adanya pengurangan anggaran dari pemerintah yang direalokasikan untuk penanggulangan COVID-19. Namun hal itu tidak mengurangi pencapaian target pendapatan usaha Mobilcare sehingga pada tahun 2021 Mobilcare berhasil membukukan laba sebesar Rp1.138.704.519,-. Dalam rangka inovasi, efisiensi, efektivitas dan kiat-kiat dalam mencapai target kinerja pada tahun 2021 Mobilcare telah melaksanakan beberapa pengembangan usaha, diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan penjualan sparepart langsung melalui marketplace seperti: Bukalapak dan Tokopedia;
2. Melakukan promosi melalui media sosial;
3. Pembelian tools baru guna menunjang kegiatan operasional bengkel;
4. Melakukan ekspansi usaha yaitu dengan membuka service Roda 2;
5. Perbaikan bangunan dan fasilitas di MobilCare Bogor;

Dalam hal peningkatan SDM, Unit Mobilcare memberikan training internal maupun external tak hanya untuk mekanik namun untuk backoffice juga. Kemudian, pada tahun 2021 terdapat penambahan untuk bagian mekanik yang diperbantukan untuk menangani unit kendaraan masuk yang semakin meningkat.

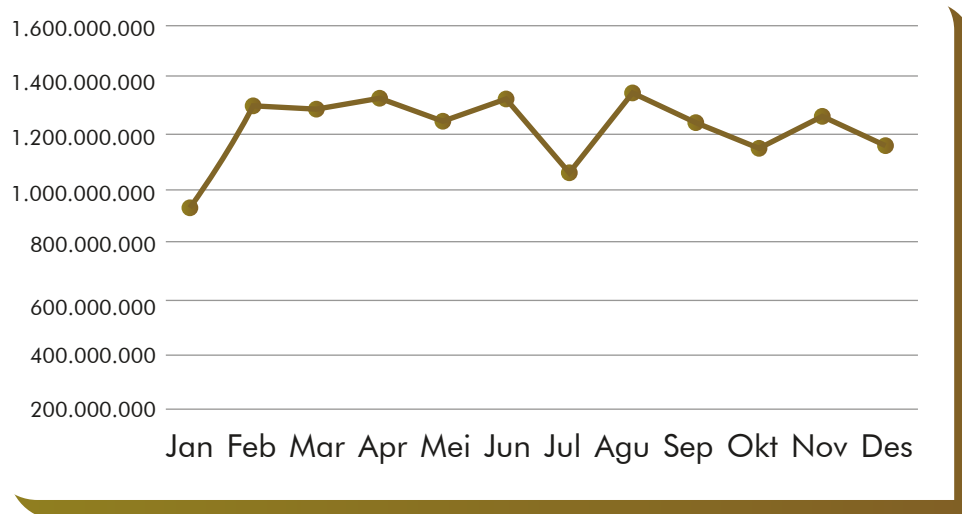
Di tahun 2021 juga, ada beberapa hal yang dilakukan Mobilcare dalam aspek pemasaran, diantaranya:

1. Memasukan penawaran kerja sama dengan dinas-dinas yang ada di wilayah Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan Kota Cimahi;
2. Mengadakan Coaching clinic dengan pengguna kendaraan dilingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

Sampai saat ini, Mobilcare telah memiliki beberapa konsumen tetap mulai dari dinas, lembaga, dan instansi pemerintahan serta kepolisian. Beberapa diantaranya Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Polrestabes Kota Bandung, Polresta Kab. Bandung, Lembaga BUMN dan beberapa dinas di lingkungan Provinsi Jawa Barat lain-lain.

Selain itu, Mobilcare akan terus melakukan perluasan kerjasama baik dengan dinas dan instansi pemerintah maupun pihak swasta lainnya guna meningkatkan pendapatan perusahaan.

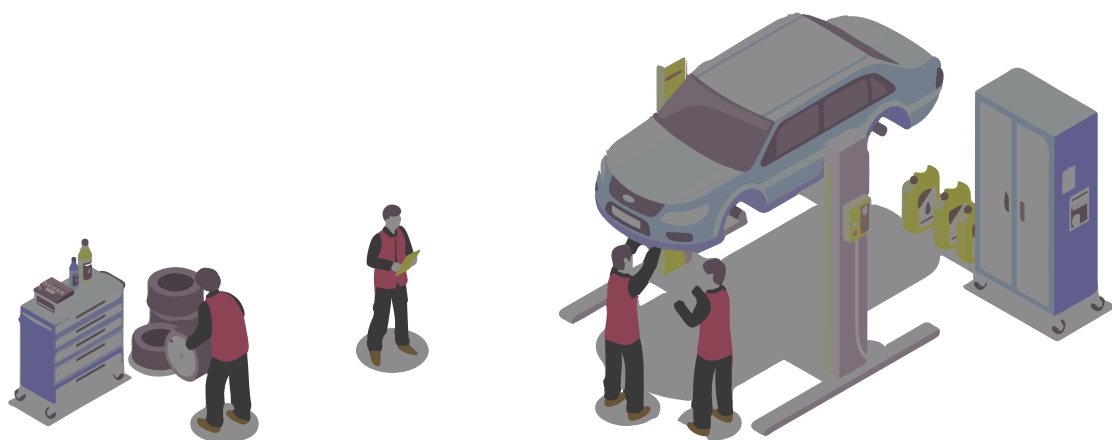




Pendapatan Unit Jasa Perbengkelan (Mobilcare) Periode Januari - Desember 2021

Pencapaian Mobilcare di tahun 2021 meningkat sebesar, hal ini di sebabkan oleh adanya proyek-proyek perbaikan kendaraan dari kepolisian maupun Dinas-Dinas lainnya (Polrestabes, Polresta Bandung, dan Sespim Polri). Dan juga menambah fasilitas yaitu spooring dan balancing, dan salon mobil.

Pendapatan Unit Perbengkelan (Mobilcare) meningkat pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp14.533.021.067,- dan mengalami kenaikan sebesar 11% dibandingkan dengan tahun 2020. Sebagian pendapatan diperoleh dari pendapatan perbaikan sebesar Rp 10 miliar. Beban pemasaran mengalami peningkatan sebesar 97% dimana pada masa pandemi, unit perbengkelan (Mobilcare) berusaha untuk tetap eksis salah satunya dengan melakukan visit ke beberapa dinas, instansi, lembaga dan perusahaan swasta baru untuk menjalin kerja sama maupun yang sudah berjalan.



c) SBU Jasa Boga dan Alih Daya (Jaswita Catering)



Unit Jasa Boga dan Alih Daya merupakan unit bisnis dari PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) yang merupakan transformasi dari Unit Jasa Outsourcing dan Catering yang dirubah nomenklaturnya pada bulan Agustus 2019 dan mulai berjalan sejak tahun 2017. Saat ini Unit Jasa Boga dan Alih Daya fokus bergerak dalam bidang jasa catering sebagai penyedia makanan dan minuman. Dengan pengalaman yang matang, manajemen yang solid, dan semangat inovasi, Unit Jasa Boga dan Alih Daya berupaya memberikan pelayanan maksimal dengan cita rasa tinggi dipadu dengan kualitas bahan pilihan terbaik.

Berbekal dari pelatihan penjamah makanan yang diselenggarakan oleh DINKES dan Sertifikat MUI menjadikan SDM Jaswita Catering siap memberikan hidangan dengan pelayanan yang terbaik, higienis & halal. Maka dari itu Jaswita Catering terus meningkatkan mutu dengan menyempurnakan kualifikasi dari aspek legalitas serta sertifikasi seperti berikut ini:

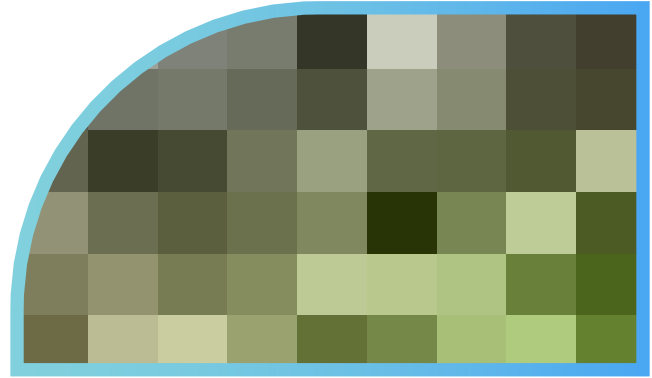
Legalitas yang dimiliki oleh San'Pedo adalah sebagai berikut :

- a. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
- b. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)
- c. Nomor Induk Berusaha (NIB)
- d. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- e. Surat Keterangan Domisili Perusahaan
- f. Akte Pendirian Perusahaan
- g. Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)
- h. Laporan Hasil Uji Bakteriologi Makanan
- i. Laporan Hasil Uji Kimia – Fisika Air Bersih
- j. Laporan Hasil Uji Bakteriologi Usap Alat

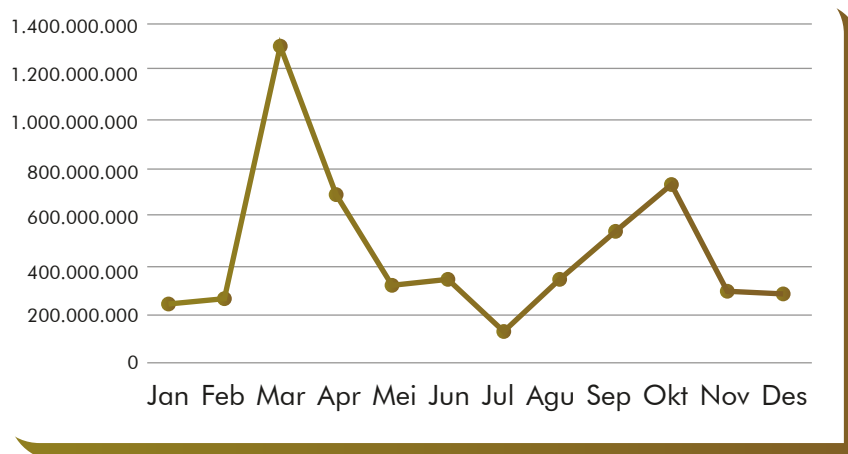
Sertifikat yang dimiliki oleh San'Pedo adalah sebagai berikut :

- a. Sertifikat ISO 22000 : 2018
- b. Sertifikat ISO 9001 : 2015
- c. Sertifikat 45001 : 2018
- d. Sertifikat HACCP
- e. Sertifikat Halal MUI
- f. Sertifikat Laik Hygine Sanitasi Jasa Boga
- g. Sertifikat Penjamah Makanan Tim Jaswita Catering

Dengan kualifikasi tersebut Unit Jasa Boga dan Alih Daya Jaswita Catering siap berkompetisi dalam layanan makanan dan minuman baik secara lelang maupun penunjukan langsung.



Saat ini Jaswita Catering dipercaya oleh beberapa perusahaan sebagai mitra dalam pengadaan jasa makanan seperti PON Papua, Dinas Sosial Kota Bandung, Sespim Polri, BJB University, RTP Gedung Pakuan, BPBD, Dinas Perpustakaan Kota Bandung, Hotel El Royal, Hotel Kalya, Hotel Horison, Penyintas COVID-19, Puskesmas Kota Bandung, Dinkes Kota Bandung, Dinkes Prov. Jabar, Grand Hotel Preanger dan lain sebagainya. Untuk tahun berikutnya Jaswita Catering berupaya terus meningkatkan penjualannya dengan segmen perorangan, swasta maupun pemerintahan. Berdasarkan segmen dan target pasar tersebut Jaswita Catering menerapkan Best Product & Best Service, dari segi produk Jaswita Catering akan meningkatkan kualitas produk, melakukan inovasi produk, meningkatkan sisi pemasaran, serta memaksimalkan kinerja dari segi pelayanan terhadap konsumen.



Pendapatan Unit Jasa Catering (Jaswita Catering) Periode Januari - Desember 2021

Pendapatan Unit Jasa Boga Jaswita Catering pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp4.705.462.950,- dan mengalami kenaikan yaitu sebesar 282% dari tahun 2020. Hal ini terjadi karena Unit Jasa Boga Jaswita Catering mengalami kenaikan penjualan dengan bertambahnya konsumen baru.

Untuk tahun 2022 Jaswita Catering akan mencoba merambah ke bidang usaha wedding melalui Kerjasama dengan pihak ketiga dimana melalui Kerjasama tersebut, Jaswita Catering dapat mengambil wawasan yang lebih luas mengenai wedding sehingga untuk kedepannya Jaswita Catering dapat merambah ke bidang usaha wedding tanpa pihak ketiga. Selain itu Jaswita Catering berupaya terus meningkatkan penjualannya dengan segmen perorangan, swasta maupun pemerintahan. Berdasarkan segmen dan target pasar tersebut Jaswita Catering menerapkan Best Product & Best Service, dari segi produk Jaswita Catering akan meningkatkan kualitas produk, melakukan inovasi produk, meningkatkan sisi pemasaran, serta memaksimalkan kinerja dari segi pelayanan terhadap konsumen

2. Divisi Pariwisata

Divisi Pariwisata adalah salah satu bisnis dari PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroan) yang bergerak di bidang biro perjalanan wisata. Divisi Pariwisata membawahi 3 unit diantaranya:

a. Unit Tour and Travel (Jaswita Tour and Travel)



Jaswita Tour and Travel yang sebelumnya hanya sebagai agen perjalanan wisata, pada tahun 2020 naik menjadi Biro Perjalanan Wisata (BPW) pada 17 Juni 2020 dengan sertifikasi dari Lembaga Sertifikasi Usaha Bidang Pariwisata. Dengan sertifikasi tersebut, Jaswita Tour and Travel senantiasa berusaha secara optimal dalam memberikan jasa keramah-tamahan dengan senantiasa mengedepankan kepuasan pelanggan dengan komitmen memberikan pelayanan terbaik bagi para wisatawan.

Pada tahun 2021, menjadi momentum bagi Jaswita Tour and Travel untuk menyajikan layanan terbaik untuk para pahlawan olahraga Jawa Barat. Dimana Jaswita Tour and Travel dipercaya menjadi Travel yang menangani kontingen Jawa Barat untuk berlaga pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Papua. Pada perhelatan tersebut, Jaswita Tour and Travel dibantu oleh departemen lainnya di Divisi Pariwisata. Dalam hal ini kami menangani seluruh transportasi dan kargo, seperti:

- Layanan Snack Keberangkatan untuk kontingen KONI Jawa Barat dengan berkolaborasi dengan unit Jaswita Catering;
- Layanan Shuttle Airport dari/menjuju Kantor KONI Jawa Barat ke Bandara Internasional Soekarno Hatta;
- Layanan Tiketing Penerbangan dari/ke Bandara Soekarno Hatta menuju 3 (tiga) lokasi perhelatan PON XX, yakni Jayapura, Mimika dan Merauke;
- Layanan Bandara seluruh kontingen Jawa Barat (meliputi; travel document, lounge, handling baggage) di seluruh Bandara yakni ; Bandara Soekarno Hatta (Tangerang), Bandara Sentani (Jayapura), Bandara Mozes Kilangin (Mimika) dan Bandara Internasional Mopah (Merauke);
- Layanan Kargo untuk seluruh peralatan dan perlengkapan kontingen Jawa Barat selama perhelatan PON XX di Papua.

Selain itu, Jaswita Tour and Travel memiliki 5 (lima) jenis layanan utama yang diberikan kepada para pelanggan/wisatawan, diantaranya:

a. Ticketing

Kami melayani seluruh layanan tiketing baik domestik maupun internasional, dimana sistem kolaborasi kerjasama menjadi hal yang kami kedepankan. Dimana untuk penyediaan tiket penerbangan domestik kami melakukan kerjasama langsung dengan maskapai diantaranya dengan Lion Group (meliputi ; Batik Air, Lion Air, Super Jet, Wings Air), Garuda Indonesia, Citilink Indonesia serta beberapa maskapai lain yang masih on progress yakni Airasia Indonesia & Sriwijaya Air.

Sedangkan untuk penyediaan tiket penerbangan yang belum ada kerjasama dengan maskapai dan tiket internasional serta tiket kereta api juga tiket kapal laut, kami melakukan kolaborasi kerjasama dengan beberapa Wholesale Agent yakni via.com (PT Adya Tour) dan Darmawisata Indonesia (PT Darmawisata Indonesia).

b. Akomodasi

Dalam penyediaan akomodasi kami menyediakan beberapa pilihan penginapan akomodasi yakni hotel, guest house, villa maupun homestay. Dimana dalam penyediaan layanan tersebut kami melakukan kerjasama secara langsung maupun tidak langsung. Dimana kerjasama secara langsung kami lakukan dengan menjalin kontrak harga dengan hotel dan untuk yang secara tidak langsung, kami melakukan kolaborasi dengan beberapa Wholesale Agent penyedia yaitu MGBedbank, KliknBook dan Darmawisata Indonesia.

c. Transportasi

Dalam penyediaan layanan transportasi, kami melayani beragam layanan transportasi diantaranya sewa transport dan shuttle airport. Dimana untuk sewa kendaraan, kami menyediakan beragam jenis kendaraan diantaranya; *Big Bus*, *Medium Bus*, *HiAce*, *Luxury Car* dan *City Car*. Dimana pada pelaksanaannya. Kami melakukan kerjasama kolaborasi dengan beberapa partner yaitu DRW Transport, Jackal Holiday, Ness Trans, Marjaya Trans dan Dago Holidays.

d. Dokumen Perjalanan

Untuk layanan dokumen perjalanan, kami melayani layanan visa dan passport. Dimana untuk pembuatan dan perpanjangan passport, kami melakukan kerjasama langsung dengan kantor Imigrasi bersama dengan Tim Jaswita Umrah. Sedangkan untuk penyedia pembuatan layanan visa, kami lakukan kerjasama kolaborasi dengan beberapa provider Visa seperti Interlink, Bayu Buana dan Antavaya.

e. Paket Tour

Untuk layanan paket tur, kami memiliki layanan paket wisata domestik dan internasional. Dimana untuk layanan paket domestik, kami lakukan pembuatan paket tur, kami selalu melakukan kolaborasi dengan agen lokal yang tergabung kedalam Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA). Dimana dalam setiap layanan tur, kami selalu mengutamakan kenyamanan, keamanan dan kualitas layanan serta pengalaman yang berbeda bagi para wisatawan.

Adapun rencana Departemen Tour and Travel di tahun 2022 yaitu menjalin keharmonisan dengan beberapa klien aktif yang menjadi repeater client dari layanan Jaswita Tour and Travel, diantaranya; KONI Jawa Barat, K2BF Biofarma, Gedung Pakuan, Dinas ESDM Jawa Barat, Universitas Pasundan (UNPAS), PT. Sabil Huda Utama (SHU), PT. Garda Dwi Utama, Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Gedung Sate), PT. Migas Hulu Jabar (MUJ) serta beberapa anak perusahaan PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) seperti ; PT. Jaswita Lestari Jaya (JLJ), PT. Jaswita Bumi Persada (JBP) dan PT. Bina Wana Lestari (BWL).

b. Unit Destinasi Wisata



Salah satu aset yang dikelola langsung oleh PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (PERSERODA) yaitu gedung bersejarah De Majestic yang berlokasi di Jl. Braga No.1 Bandung. De Majestic kerap menjadi tujuan destinasi wisata bagi wisatawan yang berkunjung ke Bandung khususnya ke daerah Braga. De Majestic merupakan salah satu gedung bioskop bersejarah di Bandung yang sudah ada sejak masa kekuasaan Hindia Belanda. Selain itu, De Majestic memiliki desain gedung yang cukup menarik perhatian dimana masih memiliki ornamen dan bentuk yang berkonsep *heritage*.

De Majestic kini bisa digunakan untuk beragam event. Dari event musik bahkan bisa juga digunakan sebagai venue untuk konferensi maupun meeting. Memiliki kapasitas yang cukup banyak yakni 200 orang, lighting serta panggung yang sudah dipersiapkan guna menunjang pertunjukan. Pandemi COVID-19 tidak menjadi hambatan untuk tetap melakukan acara maupun pertunjukan. Asalkan tetap masih mengikuti rangkaian protokol kesehatan atau dengan melakukannya secara tidak langsung (*daring* atau *online*). Selama tahun 2021 telah diselenggarakan De Majestic dipergunakan untuk Virtual Charity Event bersama Bunga Bangsa untuk Anak Indonesia yang bersama 1400 anak yatim yang meraih rekor MURI dan shooting video clip Band Jeruji pada bulan april, shooting sosialisasi seniman bersama Satgas COVID -19 pada bulan agustus, Festival Longser VIII Tunnel bulan November, serta shooting video clip K-Pop dan "DCDC x Drum School" pada bulan desember.

Inovasi yang dilakukan unit Destinasi Wisata adalah dengan menyelenggarakan event MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*). Adapun event yang diselenggarakan selama tahun 2021 adalah *handle MICE Gedung Pakuan Provinsi Jawa Barat* (perjalanan Dinas Gubernur Jabar). Selain itu turut berpartisipasi dalam pelaksanaan rangkaian event Pekan Olah Raga Nasional (PON XX Papua 2021) yang dilaksanakan dari bulan September hingga Oktober 2021. Departemen Destinasi Wisata juga telah terdaftar di keanggotaan ASPERAPI pada bulan Agustus 2021. Rencana program kerja yang akan dilaksanakan pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Festival Film yang akan diselenggarakan di De Majestic pada bulan Maret 2022.
- Majestic Night Tour.
- Jumat di Majestic.
- Menjadi EO Rapat Kerja, Hari Ulang Tahun dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jaswita Jabar.
- Menyelenggarakan Business Matching.
- Menyelenggarakan Kajian Ramadhan di Majestic.

c. Jaswita Umrah

Salah satu rencana strategis di tahun 2021 telah mendapatkan izin sebagai Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU). Diharapkan dengan adanya unit Travel Umrah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan melayani jama'ah umrah di Jawa Barat yang memiliki potensi pasar lebih besar. Selain potensi pasar yang lebih besar, di Jawa Barat jumlah PPIU 254 yang terdaftar di kemenag (umrah cerdas). Oleh karena itu motivasi kita untuk bersaing di pasar yaitu umrah aman, nyaman, berkah.

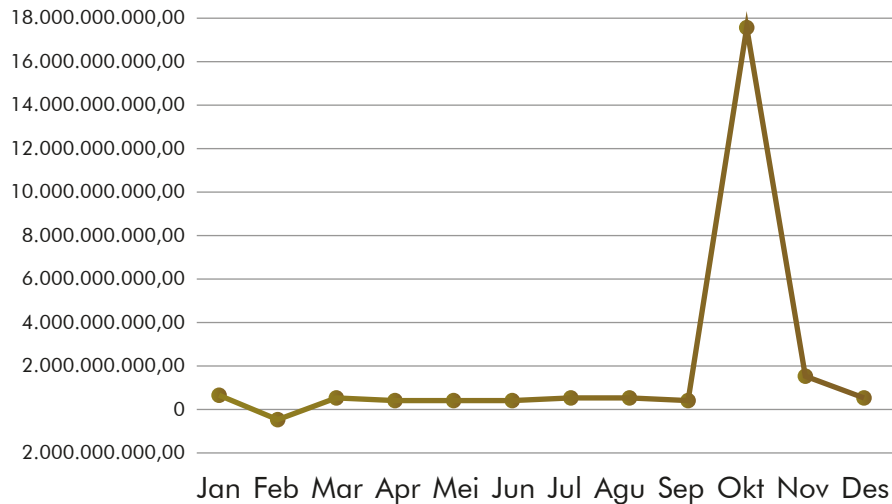
Pada tahun 2021 Departemen Umrah telah menyelesaikan persyaratan dan mendapatkan izin dan terdaftar PPIU dari Kemenag (SK PPIU), menjadi Anggota Asosiasi Travel Umrah (AMPHURI), menjadi anggota PATUH Jabar (Forum Komunikasi Silaturahmi) FKS, serta memiliki agen besar di wilayah Bandung, Tasik, Cirebon, Indramayu, Cilacap, Malang, dan Pontianak.

Adapun program dan produk yang ditawarkan kepada Jemaah pada Tahun 2021 berupa Program Umrah Perdana Masa Pandemi, Wisata Turki dan Wisata Religi (Walisongo), namun dikarenakan peraturan pemerintah yang berlaku dalam pembatasan kegiatan selama andemic COVID -19 sehingga program yang telah disusun belum dapat direalisasikan Departemen Umrah. Perolehan pendapatan Departemen Umrah Tahun 2021 diperoleh dari hasil program penjualan hewan qurban saat Idul Adha 1444 H dan penjualan perlengkapan umrah seperti koper, tas, kain ihram, syal dan baju batik.

Untuk mencapai target RKAP Tahun 2022, berikut ini merupakan rencana kerja yang akan dijalankan:

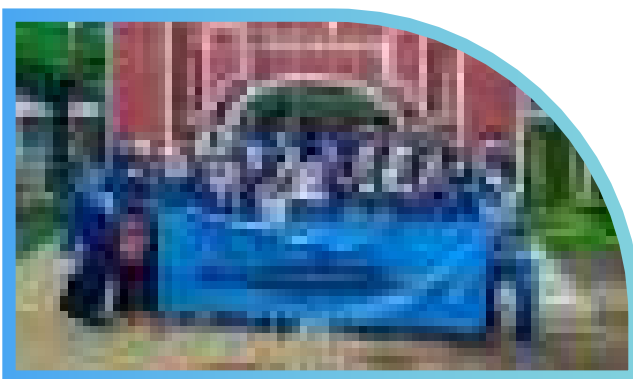
- PKS dengan Bank BJBS terkait system pembayaran Jemaah untuk umrah.
- PKS dengan Forum Komunikasi Silaturahmi PATUH JABAR untuk konsorsium keberangkatan Jemaah umrah.
- Mencari agen / Mitra baru untuk memperluas jaringan pasar di seluruh Jawa Barat khususnya umumnya di Indonesia.
- Membantu para calon jemaah untuk membuat paspor baru dan atau perpanjangan masa berlakunya.
- Mengajak kerja sama dengan Yayasan sekolah Bhakti Nusantara 666 Cinunuk, untuk memberangkatkan para guru yang berprestasi.
- Bekerja sama dengan travel agent yang tidak berizin non PPIU (Harmony travel, Aji Wisata travel) untuk memberangkatkan jemaah umroh dan haji.





Pendapatan Divisi Pariwisata Periode Januari - Desember 2021

Secara keseluruhan, pencapaian Divisi Pariwisata pada Tahun 2021 tercapai sebesar Rp21.489.553.578,- (Dua puluh satu milyar empat ratus delapan puluh andemic juta lima ratus lima puluh tiga ribu lima ratus tujuh puluh delapan rupiah) dari target RKAP Tahun 2021 yang direncanakan sebesar Rp29.689.209.024,- dengan tingkat pencapaian sebesar 72%. Komposisi pencapaian tersesar pendapatan yang diperoleh Divisi Pariwisata dari event PON XIX Papua 2021, pendapatan ticketing transportasi dan akomodasi, penjualan hewan qurban, penyewaan sewa gedung De Majestic. Namun dikarenakan bidang pariwisata menjadi salah satu bidang yang paling terdampak andemic COVID-19 yang diberlakukannya peraturan dari pemerintah terkait pembatasan sosial, penyelenggaraan event yang menyebabkan kerumunan dan panjangnya izin untuk berpergian dari dan menuju ke luar negeri. Sehingga banyak ditundanya event-event yang telah direncanakan dan belum dibukanya izin untuk menyelenggarakan umrah.



3. Grand Hotel Preanger



Dengan menginjak tahun ke 2 (dua) Grand Hotel Preanger dibawah naungan PT Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda), secara keseluruhan performance Grand Hotel Preanger masih tetap dapat dipertahankan, baik secara operasional dengan menerapkan protokol kesehatan yang menyesuaikan kepada Perwal yang berlaku dan efisiensi pengeluaran keuangan dari sisi Sumber Daya Manusia maupun pembelanjaan.

30% kontribusi market segmen masih tercermin dari bantuan Tenaga Kesehatan, yang mana selebihnya terbagi dalam beberapa segmen, yaitu MICE, FIT, Walk in dan wedding masih tetap berjalan dengan prokes yang berlaku.

Inovasi-inovasi yang dari tahun sebelumnya tetap dijalankan untuk memaksimalkan pendapatan *Cash In*, seperti:

- Penjualan Paid Voucher
- Pojok Kuliner Sapedah (week end)
- *Online Food*

Dengan tambahan menu "Nge-Jahe Sore" yang mana cukup populer di era pandemi yaitu: "Teh Jahe Lemon Madu".

Perbaikan dan penambahan menu-menu juga menjadi agenda di tahun 2021 untuk Preanger Restaurant, Room Service dan Preanger Lounge.

Secara keseluruhan sektor perhotelan masih sangat lambat dalam hal perkembangan tingkat occupancy, yang mana dari laporan group Asosiasi Hotel Bandung bahwa tingkat hunian berkisar antara 43.93%, dengan berubahnya beberapa kali Perwal untuk operasional dan juga kendala untuk masuknya kendaraan tamu dari luar ke dalam area Bandung.

Hal yang cukup menarik adalah di era Pandemi 2021 Grand Hotel Preanger melakukan renovasi dan penambahan fasilitas ruang meeting di lantai 3 (*ex-fitness*) dengan maksimal kapasitas untuk *Classroom Style* yang dapat menampung sampai dengan 110 orang.



Setifikat / Perizinan yang dimiliki oleh Grand Hotel Preanger diantaranya:

- Sertifikat CHSE
- Keanggotaan PHRI (Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia)
- *Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Hotel*
- Sertifikat Laik Sehat Restoran
- Sertifikat Pemeriksaan Kualitas Air Bersih
- *Sertifikat Pemeriksaan Kualitas Air Limbah*

Selain itu, Grand Hotel Preanger juga gencar melakukan promosi di tahun 2021 yaitu dengan whatsapp blast, sosial media (Instagram), poster, flier, brochure, banner, official website, maupun sales call / visit.

Selain menjalankan inovasi yang target pasarnya untuk umum, Grand Hotel Preanger juga melakukan kerjasama penjualan dengan unit usaha JASWITA, diantaranya:

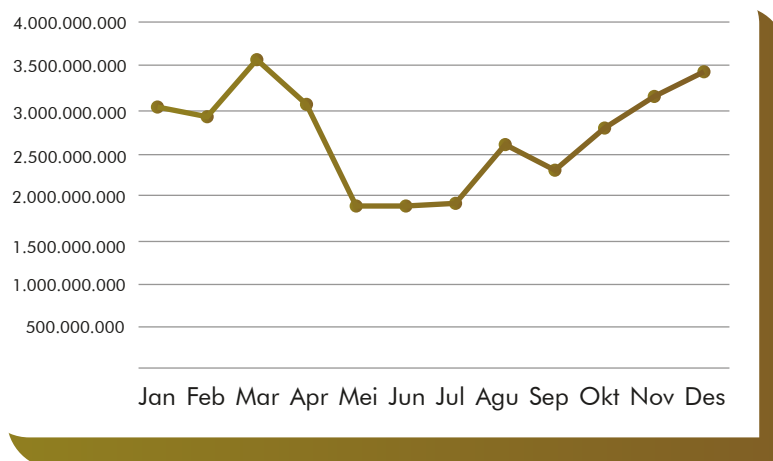
- Jaswita Tour & Travel
Meliputi: adanya sales call gabungan & pemberian *special rate* untuk masing-masing tamu kedua belah pihak.
- Jaswita Catering
Meliputi: adanya kerjasama untuk pemberian *meals* kepada Nakes yang menginap di Preanger selama tahun 2021 dengan harga spesial.
- Jaswita Bengkel Mobilcare
Meliputi: adanya harga khusus untuk cuci mobil dan vacuum, pemberian discount jasa service sebesar 10% dan discount sparepart sebesar 5% untuk para tamu hotel yang menginap.
- Jaswita Bumi Persada
Meliputi: adanya potongan harga untuk Swab Antigen kepada tamu yang menginap di Grand Hotel Preanger Rp82.500,- dari harga normal Rp99.000,-.
- Jaswita Lestari Jaya
Meliputi: adanya kerjasama untuk memasarkan masing-masing produk kepada masing-masing tamu kedua belah pihak.

Adapun rencana kerja yang telah disusun oleh Grand Hotel Preanger di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Memaksimalkan kerjasama dengan unit-unit jaswita group (pariwisata, travel, bengkel, sanpedo, dll);
- Fokus untuk market pemerintahan, baik instansi maupun dinas (provinsi, kota), KPU, dll;
- Fokus di market MICE, OTA & INBOUND;
- Promo room di OTA & Own web;
- Memperkuat sosial media untuk marketing penetrasi & promosi;
- Aktif partisipasi di *travel mart*;
- *Join wedding exhibition*;
- Promo Isolasi Mandiri;
- Menyewakan BTS space ke operator lain;
- Menyewakan lahan ATM lain;
- Kerjasama dengan bank untuk pemegang kartu kredit & debit serta airline;
- Promosi melalui SMS/WA Blast;
- Aktif promo di radio & talkshow;
- *Bundling Room - FB monthly promo*;
- Buat *monthly promo FB* (resto, lounge & pool);
- Mengadakan acara customer & media gathering;
- *Performance live music* Denny and Friend setiap hari Jumat dan Sabtu Malam di lounge;
- *Performance Saung Angklung Udjo* setiap hari Minggu;
- *Performance Music Biola* setiap hari Sabtu;

Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK)

JABATAN	NAMA
General Manager	Benny Adrian
Executive Secretary	Yani Mulyani
Finance & Accounting Manager	Nine Vini Agustin
Plt Sales & Marketing Manager	Lian Eka Yuliana
Front Office Manager	Anthya Rahayu
HRD Manager	Silviani Agustin
Engineering Manager	Casriko
Senior House Keeping Supervisor	Lily Suheli
Executive Chef	Sigit Hendrawan
Restaurant & Banquet Manager	Andreas
Legal Manager	Firman Hidayat



Pendapatan Grand Hotel Preanger Periode Januari - Desember 2021

4. Anak Perusahaan

PT Jaswita Bumi Persada



Secara umum, perkembangan usaha Perseroan mengikuti perkembangan ekonomi nasional 2021, dimana sektor real estate mengalami pertumbuhan yang rendah dibanding sektor sektor lainnya. Selain mempertimbangkan faktor internal terkait legal administrasi perlepasan hak jual, Perseroan menunda penjualan unit rumah di Proyek Banjar. Pengaruh kebijakan ini mengakibatkan pendapatan Perseroan dari proyek Banjar (Jaswita Lake City) tidak membukukan penjualan dan mencatat beban keuangan yang timbul akibat bunga novasi BTN selama periode tahun berjalan dan akumulasi tahun sebelumnya.

Disisi lain, secara ekonomi makro dimana sektor kesehatan dan perdagangan memberikan gambaran pertumbuhan yang lebih baik, dan sehingga Perseroan memanfaatkan momentum tersebut untuk mendapatkan pendapatan melalui Jasa Swab Test (Antigen dan PCR) dan juga terlibat dalam perdagangan bahan pokok makanan. Selama tahun 2021, Perseroan memperoleh pendapatan dari jasa layanan Kesehatan (Swab Test) sebesar 2,7 M. Pendapatan yang bersumber dari perdagangan bahan pokok makanan adalah sebesar 1,7 M.

Jasa Swab Test (Antigen dan PCR) sudah berjalan sejak tahun 2020 dengan nama merk layanan adalah "Go Swab Bandung". PT Jaswita Bumi Persada telah melakukan beberapa kerjasama untuk Swab Test ini yaitu dengan Klinik Prima Husada, Klinik Panggil Dokter, Laboratorium K-Lab, Medi Lab, Laboratorium Klinik Dokterlink, In Jabar, hingga Klinik UNPAD. Dengan adanya kerjasama ini, Go Swab Bandung sudah dapat disebut layak dalam memberikan pelayanan Swab Test dengan hasil test yang diuji klinis di laboratorium yang sudah berstandarisasi Kemenkes RI. Prominen client seperti KCIC, KONI Jabar dan lainnya memberikan dukungan baik terhadap usaha ini dan Perseroan menerima jumlah pasien selama 2021 adalah sejumlah 10.129 orang.

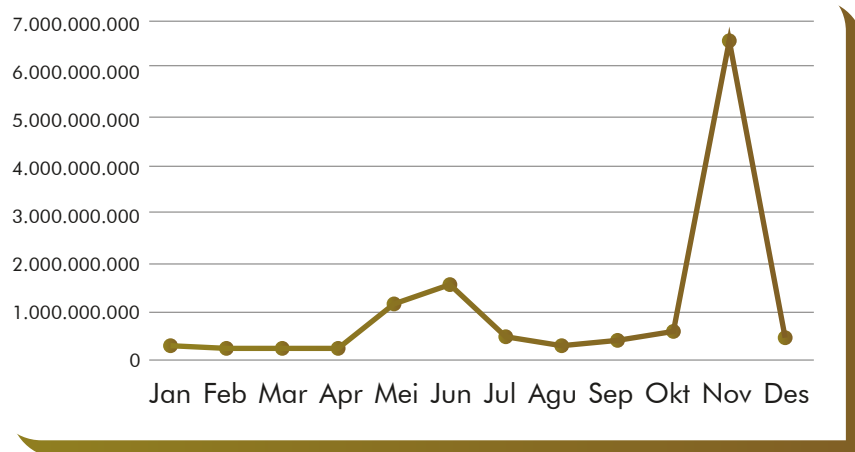
Perdagangan yang difokuskan Perseroan adalah perdagangan bahan pokok makanan berupa Beras Medium Grade A, Daging Ayam Beku dan Minyak Goreng. Wilayah pemasaran atas komoditi ini adalah kabupaten Cianjur dimana Perseroan terlibat dalam kerjasama pengadaan bahan pokok makanan untuk bantuan non tunai berupa pangan dari Dinas Sosial.

Sedangkan perdagangan lainnya berupa Dispenser Pertashop, yang merupakan kemitraan usaha 3 pihak bersama PT Pindad Internasional Logistik mulai dilakukan untuk pertama kali dilakukan bulan Desember 2021 atas pengiriman 100 unit Dispenser merk EnE-Korea. Nilai kontrak per 100 unit ini adalah 5,7 miliar rupiah dengan umur piutang selama 90 hari.



Rencana usaha Perseroan di tahun 2022 sebagaimana yang dituangkan dalam RKAP JBP 2022 diantaranya:

1. Tetap menjalankan usaha bidang real estate yakni melanjutkan penjualan unit unit rumah di proyek Banjar (Jaswita Lake City), dimana Perseroan berkomitmen penuh untuk bisa menyelesaikan seluruh kewajiban perbankan Novasi Kredit BTN sesuai dengan perkembangan nasional sektor real estate. Perseroan memahami serta menyadari adanya beberapa kendala yang bersifat substansif terhadap perkembangan proyek Banjar dan penjualannya, namun demikian Perseroan tetap melanjutkan proyek tersebut;
2. Fokus kepada usaha perdagangan dengan membentuk kemitraan usaha/kerjasama, yang dimaksud adalah perdagangan komoditi bahan pokok makanan yang memiliki permintaan tinggi untuk menarik minat mitra dalam upaya membantu permodalan. Portofolio perdagangan di tahun 2021 menjadi modal Perseroan dalam menetapkan komposisi bagi hasil.



**Pendapatan PT Jaswita Bumi Persada (JBP)
Periode Januari - Desember 2021**

PT Jaswita Lestari Jaya



Dalam pencapaian target yang telah ditetapkan pada RUPS RKAP tahun 2021, Perseroan merancang langkah-langkah strategis demi bertahan dalam situasi krisis global karena adanya Pandemi COVID-19 yang dapat menyebabkan penurunan kinerja baik dari segi operasional maupun finansial, selain itu strategi ini dirancang agar tetap pada tujuan utama, yakni menjadi Perusahaan Pariwisata terbesar dan terpercaya di Jawa Barat pada tahun 2025.

Untuk mencapai Visi, Misi, serta Target Kinerja, Perseroan menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Usaha dan Investasi

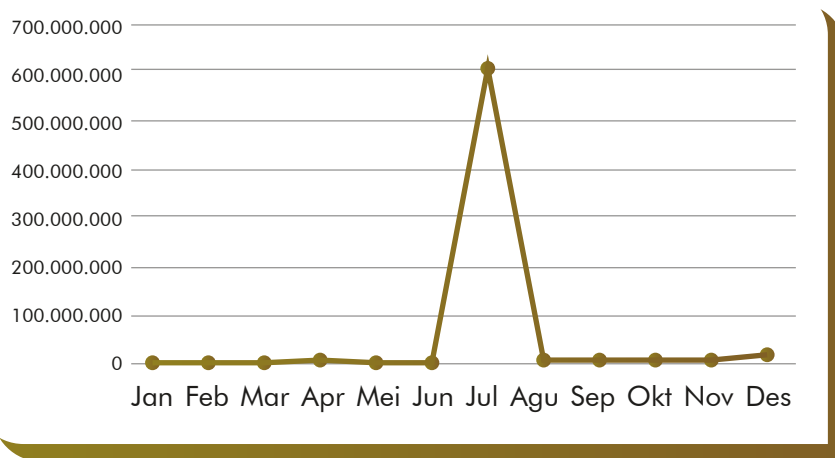
Dalam melakukan pengembangan usaha dan investasi, Perseroan melakukan pendekatan secara komprehensif dalam melakukan investasi bisnis, mengutamakan investasi strategis yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan, mempertimbangkan kekuatan pasar. Pendekatan aspek secara legal dan etika bisnis. Langkah yang diambil berdasarkan evaluasi investasi yang mengacu pada kelayakan usaha yang ekonomis, efisien dan menguntungkan baik bagi perseroan maupun bagi pemegang saham. Untuk menciptakan nilai tambah perusahaan, dalam menetapkan strategi bersaingnya, Perseroan senantiasa berperan aktif dan berkontribusi positif dengan mendorong percepatan pengembangan usaha dan investasi properti serta pariwisata. Hal – hal yang perseroan lakukan, antara lain:

- a) Kemitraan (*partnership*);
- b) Membuka kantor cabang di Labuan Bajo.

2. Strategi Berdasarkan Unit Bisnis

Bisnis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan menjalankan investasi terhadap sumber daya yang ada yang dapat dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok, untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan meningkatkan taraf hidup dengan menciptakan barang atau jasa guna mendapatkan laba / keuntungan yang sebesar – besarnya. Strategi bisnis merupakan serangkaian komitmen dan tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang dirancang untuk menyediakan nilai bagi pelanggan dan dirancang untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Strategi bisnis yang utama dalam perusahaan adalah bagaimana membangun dan memperbaiki posisi perusahaan dalam persaingan bisnis jangka panjang, adapun 5 prinsip yang harus dipenuhi antara lain:

- a) Memberikan jawaban atau reaksi atas perubahan yang sedang terjadi dalam bidang industri perekonomian, politik, hukum dan sebagainya;
- b) Berisikan langkah – langkah dan pendekatan untuk menghadapi persaingan;
- c) Menciptakan kemampuan dan kesanggupan bersaing yang berkualitas;
- d) Menyatakan inisiatif strategi dari setiap departemen fungsional;
- e) Menempatkan strategi utama kegiatan operasional perusahaan;



**Pendapatan PT Jaswita Lestari Jaya (JLJ)
Periode Januari - Desember 2021**

C. KEWAJIBAN (Kewajiban Jangka Pendek, Kewajiban Jangka Panjang, dan Total Kewajiban)

DESKRIPSI	TAHUN 2021 (Rp)	TAHUN 2020 (Rp)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Hutang Bank	13.656.395.826	10.624.151.410
Hutang Usaha	2.700.382.658	3.099.987.884
Beban yang Masih Harus Dibayar	4.777.507.240	4.777.507.240
Hutang Pajak	17.588.144.855	17.588.144.855
Hutang Lain-Lain	15.881.362.857	12.779.050.349
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	60.220.987.175	65.743.574.265
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Hutang Bank	45.456.713.970	39.834.814.123
Pendapatan Diterima di Muka	48.582.698.740	25.860.727.948
Kewajiban Pajak Tangguhan	4.451.760.721	4.332.571.982
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	8.964.522.000	8.275.443.000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	107.455.695.431	78.303.557.053
JUMLAH KEWAJIBAN	167.676.682.606	144.047.131.318
Modal Saham	2.870.607.000.000	2.851.333.000.000
Kepentingan Non Pengendali	(99.943.124)	(977.491.762)
Saldo Laba Rugi	1.524.314.877	15.616.797.058
Komponen Ekuitas Lainnya	(734.527.216)	1.177.364.309
JUMLAH EKUITAS	2.871.296.844.537	2.867.149.669.605
		3.011.196.800.923

1. Kewajiban Jangka Pendek

Penurunan kewajiban jangka pendek pada tahun 2021 adalah sebesar 8% atau sebesar Rp5.522.587.090,- bila dibandingkan dengan tahun 2020. Penurunan ini terjadi seiring dengan menurunnya sebagian besar pos-pos yang terdapat di kewajiban jangka pendek.

2. Kewajiban Jangka Panjang

Peningkatan nilai kewajiban jangka panjang pada tahun 2021 sebesar Rp29.152.138.378,- atau 37% dipengaruhi oleh meningkatnya hutang bank dan pendapatan diterima dimuka tahun 2021.

3. Total Kewajiban

Pada tahun 2021 total kewajiban sebesar Rp167.676.682.606,- meningkat sebesar 16 % bila dibandingkan tahun 2020. Peningkatan total kewajiban dipengaruhi oleh meningkatnya kewajiban jangka Panjang terutama pada pos hutang bank dan pendapatan diterima dimuka.

4. Modal Saham

Pada tahun 2021 Perseroan menerima tambahan modal disetor sebesar Rp19.274.000.000,- atau sebanyak 19.274 lembar saham.

5. Cadangan

Terjadi penambahan cadangan wajib sebesar Rp2.578.989.942,-.

6. Komprehensif

Penurunan Komprehensif disebabkan oleh perhitungan pendapatan komprehensif atas nilai tanah properti investasi dan beban komprehensif atas revaluasi tanah properti investasi. Sehingga mendapatkan selisih lebih atas pendapatan komprehensif yang mengurangi total akumulasi rugi komprehensif tahun lalu.

7. Akumulasi Laba

Penurunan saldo laba pada tahun 2021 dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya laba tahun berjalan yang menurun dibanding tahun sebelumnya dan akumulasi laba berkurang karena perusahaan telah melakukan penyetoran deviden tahun 2020.

D. EKUITAS DAN MODAL DISETOR

Laporan Perubahan Ekuitas

Tidak ada perubahan nilai pada posisi modal saham pada tahun 2020. Modal dasar berjumlah Rp 3.500.000.000.000,- (tiga triliun lima ratus milyar rupiah), terbagi atas 3.500.000 (tiga juta lima ratus) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) lembar saham.

Saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebanyak 82% (delapan puluh dua persen) atau 2.870.607 (dua juta delapan ratus tujuh puluh ribu enam ratus tujuh) lembar saham dengan nilai Rp. 2.870.607.000.000,- (dua triliun delapan ratus tujuh puluh milyar enam ratus tujuh juta rupiah), nilai tersebut dalam bentuk:

1. Nilai inbreng atas tanah dan bangunan sebesar Rp2.753.296.142.954,-;
2. Nilai ekuitas PD Jasa dan Kepariwisata Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp98.036.857.046,-;
3. Modal disetor Tahun 2021 sebesar Rp19.274.000.000,-.

Untuk total saldo ekuitas telah terjadi perubahan dari Semenjak berdirinya Perseroan dengan Total ekuitas sebesar Rp 2.870.607.000.000,- menjadi Rp2.871.296.844.537,- yang dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Saldo Laba yang Belum ditentukan Penggunaannya sebesar Rp1.524.314.877,-;
2. Saldo Akumulasi Laba(Rugi) Komprehensif sebesar (Rp734.527.216,-);
3. Kepentingan Non-Pengendali (Rp99.943.124,-).

E. ARUS KAS

POS-POS	2021 A	2020 A	% A:B
Laba sebelum pajak penghasilan	876.451.735	5.412.118.758	-83,81%
Ditambah/dikurangi unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:			
Beban Penyusutan Aset Tetap	7.825.440.737	3.817.277.042	105,00%
Beban Penyisihan Piutang	-	18.789.560.011	-100%
Beban Imbalan Pasca Kerja	689.079.000	98.116.000	602,31%
Taksiran Pajak Penghasilan	-	(278.492.620)	-100%
Penyesuaian Atas Terbitnya SKPKB	-	(501.465.336)	-100%
Pencadangan Dividen Tahun Lalu	(16.080.220.343)	-	-
Perubahan aset dan kewajiban operasi:			
Piutang Usaha	(7.944.853.643)	183.774.866	-4423,14%
Piutang Lain-lain	(1.268.202.966)	1.418.903.404	-189,38%
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	(497.912.973)	2.383.733.465	-120,89%
Persediaan	(234.752.514)	765.231.100	-130,68%
Pajak Dibayar di Muka	(1.337.835.081)	3.538.218.807	-137,81%
Uang Muka Pembelian	(2.222.067.701)	(133.041.718)	1570,20%
Beban Dibayar di Muka	(103.199.472)	458.102.833	893,40%
Aset Lain-Lain	11.544.418.384	1.162.109.909	-4598,67
Hutang Bank	5.621.899.848	(124.967.907)	-4598,67%
Hutang Usaha	(399.605.227)	2.642.676.337	-115,23%
Beban Masih Harus Dibayar	(213.920.741)	3.798.555.874	-105,63%
Hutang Pajak	(254.377.338)	4.939.852.341	-105,15%
Uang Muka Penjualan	-	163.508.260	-100%
Hutang Jasa Produksi	-	995.894.421	-100%
Bagian Hutang Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo	(7.756.996.294)	-	-
Hutang Lain-lain Pihak Ketiga	3.102.312.508	2.362.580.454	31,31%
Pendapatan Diterima Dimuka	22.721.970.792	11.166.800.143	203%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14.186.817.451	67.142.200.048	-78,87%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap dan Properti Investasi	(24.187.836.973)	(67.421.302.604)	-64,12%
Aset Dalam Penyelesaian	(280.000.000)	-	-
Investasi	(4.200.000.000)	3.250.000.000	-229,23%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(28.667.836.973)	(62.833.263.604)	-55,33%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Setoran Modal	19.274.000.000	-	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	19.274.000.000	-	-
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4.792.980.478	2.970.897.444	61,33%
Kas dan setara kas pada awal tahun	9.654.479.590	6.683.582.146	44,45%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	14.447.460.068	9.654.479.590	49,65%

V.4 RASIO KEUANGAN

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	2021		2020
	Realisasi	Realisasi	Realisasi
Profitabilitas Profitability			
Laba Kotor terhadap Pendapatan <i>Gross Profit Margin</i>	52,32%	51,08%	85,12%
Laba Bersih terhadap Pendapatan <i>Net Profit Margin</i>	0,90%	2,97%	3,04%
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset <i>Return to Assets</i>	0,02%	0,11%	0,12%
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas <i>Return to Equity</i>	0,02%	0,13%	0,12%
Likuiditas Liquidity			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar <i>Current Ratio</i>	0,58	0,19	1,66
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar <i>Current Ratio</i>	0,240	0,06	1,66
Solvabilitas Leverage			
Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Debt to Aset</i>	0,06	0,11	0,05
Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas <i>Debt to Equity</i>	0,06	0,12	0,05
Aktivitas Activity			
Perputaran Aset Tetap <i>Fixed Asset Turnover</i>	0,10	0,11	0,05

Profitabilitas

Terjadi kenaikan rasio profitabilitas pada tahun 2021 bila dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini dapat terlihat, baik menggunakan rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, *return to assets ratio* maupun *return to equity ratio*.

Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan di tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 hal ini terlihat melalui penghitungan *current ratio*. Dimana pada tahun 2021 sebesar 0,58 kali sedangkan pada tahun 2020 sebesar 0,68 kali.

Solvabilitas

Pada rasio solvabilitas di tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini dapat terlihat baik menggunakan *debt to aset ratio* maupun *debt to equity ratio*.

V.5 INFORMASI DAN PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Perseroan telah melaksanakan Serah Terima Pondok Seni Pangandaran dari Kadisparbud Provinsi Jabar Benny Bachtiar, M.Si sebagai Plt. Kepala Dinas Pariwisata dan Budaya ke PT Jaswita Jabar pada tanggal 13 Januari 2022, dengan berita acara serah terima Nomor: 145/PL.02/sekre. Hal ini merupakan langkah awal dari Perseroan dalam mengelola Pondok Seni Pangandaran menjadi objek wisata atau hotel yang lebih profesional. Bentuk kerjasama ini merupakan sinergi antara pemerintah daerah yaitu Disparbud Jabar dengan BUMD Jabar. Skema kerjasama ini merupakan skema pemanfaatan aset daerah yang pertama dilakukan di Indonesia antara pemerintah daerah dengan BUMD. Saat ini Pondok Seni Pangandaran sudah dikelola.

V.6 KEBIJAKAN DIVIDEN

PT Jaswita Jabar sebagai Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang berbentuk Perseroan Daerah memiliki kebijakan pembagian dividen yang ditentukan besarnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Tanggal pengumuman dividen yang dibagikan kepada pemegang saham adalah sesuai dengan tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen yang telah diumumkan dilakukan paling lambat 8 bulan setelah dividen diumumkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pada tahun 2021 PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) telah memenuhi kewajiban dividen untuk tahun buku 2020 sebesar Rp655.675.409,- pada tanggal 23 November 2021. Berdasarkan dividen yang telah dibayarkan tahun 2021 untuk tahun buku 2020 tersebut, maka di dapatkan Dividend Pay Out Ratio sebesar 18,75%. Selanjutnya besaran dividen untuk tahun buku 2021 mengikuti hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.

V.7 INFORMASI MATERIAL

Pada tahun 2021 PT. Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) ingin mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan kondisi sekarang dan mengantisipasi perubahan di masa depan. Kegiatan bisnis dan penetapan target usaha akan memposisikan diri sebagai perseroan yang bergerak di bisnis kepariwisataan, properti dan jasa. Perseroan pada tahun 2021 terus melakukan pengembangan bisnis yang sudah ada (*existing*) dan melakukan rencana investasi bisnis, diantaranya adalah:

Investasi



Pada tahun 2021 Perseroan mengalami dampak yang cukup signifikan akibat adanya wabah COVID-19 secara global sehingga terdapat beberapa rencana investasi yang tidak dapat dilakukan. Namun dengan adanya mitigasi serta kebijakan strategis Perseroan berhasil menjalankan beberapa rencana investasi bisnis diantaranya yaitu:

- Telah dilakukan pembangunan rest area dan renovasi tahap II di Hejo Forest. Termasuk didalamnya untuk keperluan biaya investasi di tahun 2022.
- Telah dilakukan investasi di Labuan Bajo terkait pembelian Kapal Pinisi yang akan dioperasikan oleh anak perusahaan yaitu PT Jaswita Lestari Jaya. Investasi ini sudah berjalan selama tahun 2021.
- Telah dilakukan penunjukan mitra KSP Pondok Seni Pangandaran pada tanggal 1 November 2021 Nomor 127/DG.02.02.01/Disparbud,013/PKS/JSW/XI-2021.
- Telah dilakukan MoU dengan PT Pindad International Logistik pada tanggal 21 Oktober 2021 terkait kemitraan strategis.
- Telah dilakukan SPK pada tanggal 22 Oktober 2021 Penyediaan Mesin/Alat Dispenser Modular Pertashop.

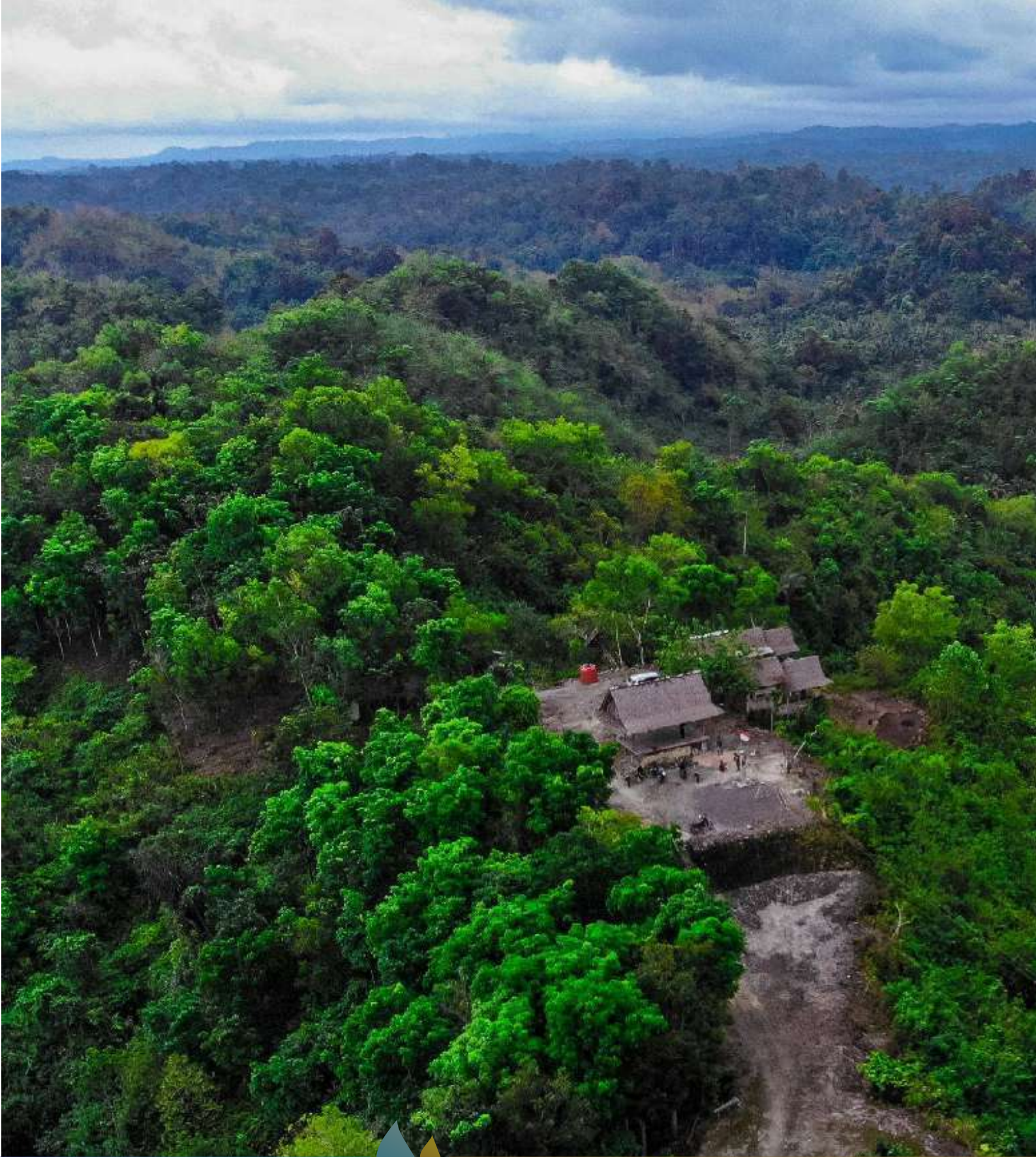
V.8 PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja yang telah berlaku sejak tanggal 02 November 2020, nantinya akan membawa dampak yang besar bagi kinerja PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda). Sebagai omnibus law, dimana Undang-Undang Cipta Kerja merupakan gabungan (amandemen) beberapa peraturan perundang-undangan menjadi satu bentuk Undang-Undang baru, didalamnya mengatur beberapa regulasi yang mengatur juga hal yang selama ini menjadi acuan PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) dalam menjalankan bisnis usahanya. Selain urusan ketenagakerjaan, inovasi, investasi, perpajakan, perizinan berusaha, UU Cipta Kerja ini juga mengatur didalamnya tentang Hak Pengelolaan dan hak-hak tanah lainnya yang diterbitkan di atas Hak Pengelolaan.

Salah satu diantaranya adalah pengaturan baru yang tercantum dalam Pasal 142 UU Cipta Kerja, akan berdampak pada PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) sebagai Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang diamanati aset tanah dan bangunan dengan alas Hak Pengelolaan, Hak Guna Bangunan, dan Hak Pakai. Pengaturan mengenai Hak Pengelolaan itu sendiri nantinya akan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah yang menjadi acuan terbaru, baik penguatan, penambahan atau pengganti peraturan lama sebagaimana telah diatur Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA) dan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1996 tentang Hak Guna Usaha, Hak guna Bangunan, dan Hak Pakai Atas Tanah yang selama ini menjadi acuan PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) dalam menjalankan bisnis usahanya terutama dibidang properti.

V.9 PERKEMBANGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan penggunaan SAK-IFRS sejak tahun 2018 oleh Perseroan dan sesuai ketentuan Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk itu perseroan wajib memberlakukan PSAK 71 dan PSAK 72. PSAK 71 memberikan panduan tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan. Dalam hal ini penggunaan PSAK 71 berdampak pada penurunan piutang dimana sebelumnya dapat menggunakan *aging schedule*, namun setelah diberlakukannya PSAK 71 piutang diakui dengan konsep ECL (*expected credit loss*) terhadap kesanggupan bayar dari kreditur dengan memperhatikan proyeksi ekonomi di masa mendatang. PSAK 72 mengubah cara pengakuan pendapatan kontrak yang tadinya rigid (*rule based*) menjadi berbasis prinsip (*principle based*). Dampak dari penggunaan PSAK 72 yaitu berkaitan dengan sewa, dimana sebelumnya pengakuan pendapatan dapat diakui pada saat pembayaran uang muka sudah diterima, namun sejak diberlakukannya PSAK 72 pendapatan baru dapat diakui pada saat terjadi penyerahan aset/pekerjaan sudah selesai (*at a point of time*).





BAB VI

SUMBER DAYA MANUSIA

VI.1 PENGEMBANGAN ORGANISASI & KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari Organisasi / Perusahaan yang bertugas untuk mengelola seluruh pegawai yang bekerja di PT. Jasa dan Kepariwisataan Jabar (PERSERODA). Pengembangan Organisasi pada tahun 2021 dengan konsep utama kami yaitu menjadikan pegawai adalah aset dari Organisasi / Perusahaan bukan merupakan biaya dari Organisasi / Perusahaan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk selalu mengembangkan pegawai sehingga terciptanya kualitas kerja yang baik secara efektif dan efisien yang didukung oleh inovasi dan teknologi demi mencapai tujuan utama Organisasi / Perusahaan.

Kebijakan Pengelolaan Pegawai yang dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) pada tahun 2021 untuk mendukung pengembangan organisasi dengan konsep utama kami tidaklah luput dari inovasi agar sesuai dengan perkembangan zaman. Inovasi yang dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) berkolaborasi dengan seluruh Divisi pada bidang tata kelola administrasi Organisasi / Perusahaan yaitu implementasi dan tercapainya standarisasi ISO 9001:2015 "Quality Management System" yang diharapkan dapat menertibkan proses kerja pada bidang administrasi.

Data – data Pegawai merupakan komponen yang sangat berharga untuk proses alur kerja Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) maka kami melakukan inovasi dengan merancang sistem *Human Resource Management System* (HRMS) Sebuah sistem terpadu, terpusat dan terintegrasi dengan sistem SDM lainnya yang dirancang untuk mengelola data – data Pegawai di lingkungan PT. Jasa dan Kepariwisataan Jabar (PERSERODA).

VI.2 MANAJEMEN KINERJA & PELUANG BERKARIR

Dalam bidang Manajemen Kinerja dan peluang berkarir kami melakukan inovasi dengan merancang sistem "People Blueprint". Sebuah sistem terpadu, terpusat dan terintegrasi dengan sistem SDM lainnya yang dirancang untuk mengelola / mengatur alur proses kinerja dan jenjang karir Pegawai PT. di lingkungan PT. Jasa dan Kepariwisataan Jabar (PERSERODA)

Alur proses dari sistem "People Blueprint" yaitu sebagai berikut :

- Rekrutmen calon Pegawai;
- Penetapan tempat kerja / jabatan kerja Pegawai;
- Penilaian kinerja Pegawai dengan menggunakan program *Key Performance Indicator* (KPI) setiap bulannya;
- Penetapan pegawai terbaik bulanan berdasarkan skor KPI terbaik;
- Jenjang karir Pegawai yang meliputi pengangkatan, promosi, demosi, rotasi dan mutasi;
- Pengelolaan purna tugas atau pensiun Pegawai.

VI.3 PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA PERSEROAN

Tidak cukup pada inovasi saja, kami Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) berusaha untuk mengembangkan budaya kerja seluruh pegawai di lingkungan PT. Jasa dan Kepariwisata Jabar (PERSERODA) yang sebelumnya bersifat konvensional / manual menuju kearah digitalisasi / otomatisasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam bekerja.

VI.4 PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM PELATIHAN SDM

Pada bidang pengembangan dan pelatihan Pegawai. kami Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) telah merancang skema pengembangan dan pelatihan terpadu "one way or another" baik yang bersifat teknis, spiritual dan mental yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan loyalitas Pegawai. Berikut ini merupakan pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

Kegiatan Training SDM PT Jaswita Jabar

NO	JENIS TRAINING	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pelatihan Online Training Broker	25 - 28 Januari 2021
2.	Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa	23 - 26 Februari 2021
3.	Pelatihan Peningkatan SDM	25 - 26 Februari 2021
4.	Mentoring Skill RKAP	Maret - Mei 2021
5.	Pelatihan Fotografi	2, 3, 16 dan 18 Maret 2021
6.	Sertifikasi Tour Leader	10 April 2021
7.	Workshop PP No. 35 Tahun 2021	13 April 2021
8.	Pelatihan Pajak Sehari Webinar Taxsys	27 Mei 2021
9.	Pelatihan Kompetensi (Staff)	14 Juli 2021
10.	Pelatihan Kompetensi (Pindiv, Pinit, Pindept)	22 Juli 2021
11.	Pelatihan Fundamental Hypnosis	24 Juli 2021
12.	Pelatihan Kompetensi (Pindiv, Pinit, Pindept)	31 Juli 2021
13.	Pelatihan Kompetensi (Staff)	4 Agustus 2021
14.	Pelatihan Perpajakan Sehari	16 September 2021
15.	Pelatihan Creativity is Social	6 Oktober 2021
16.	Bimtek/Pelatihan dan Sertifikasi PBJP	3 - 6 November 2021

Adapun realisasi program coaching adalah sebagai berikut:

Kegiatan Program Coaching

NO	JENIS TRAINING	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Who Am I	8 Februari 2021
2.	Who Am I	9 Februari 2021
3.	Who Am I	10 Februari 2021
4.	Who Am I	11 Februari 2021

VI.5 PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Program kesejahteraan Pegawai di lingkungan PT. Jasa dan Kepariwisata Jabar (Perseroda) yaitu sebagai berikut:

- Penghasilan dan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Manajemen;
- Pemotongan atas penghasilan yg dibayarkan (PPH 21);
- BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan;
- Fasilitas pengadaan / pembelian kacamata sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Manajemen;
- Fasilitas Car Ownership Program (COP) bagi Pegawai yang memiliki jabatan yaitu Pimpinan Divisi, Pimpinan Unit dan Pimpinan Departemen;
- Tunjangan Hari Raya dan Uang Munggaah;
- Jasa Produksi sebagai hasil usaha yang ditetapkan dalam RUPS;
- Insentif bagi Pegawai yang berprestasi;
- Asuransi Kesehatan dengan provider BNI Life.

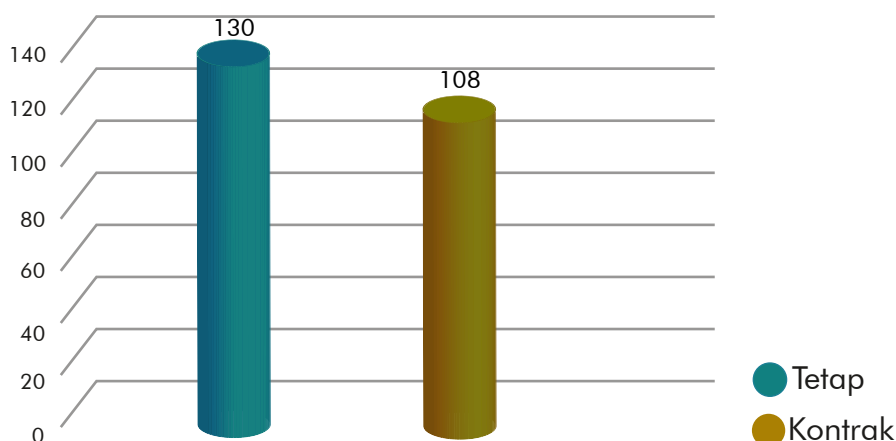
VI.6 KOMPOSISI SDM PERSEROAN

KOMPOSISI KARYAWAN TAHUN 2021 DI PT JASA DAN KEPARIWISATAAN JABAR (PERSERODA)

Berikut adalah komposisi karyawan PT Jasa dan Kepariwisata Jabar (Perseroda) baik yang bertugas di Grha Jaswita Jabar (Kantor Pusat), Unit Usaha maupun Anak Perusahaan (PT Jaswita Lestari Jaya & PT Jaswita Bumi Persada).

Komposisi Karyawan Tahun 2021 Berdasarkan Status Kepegawaian

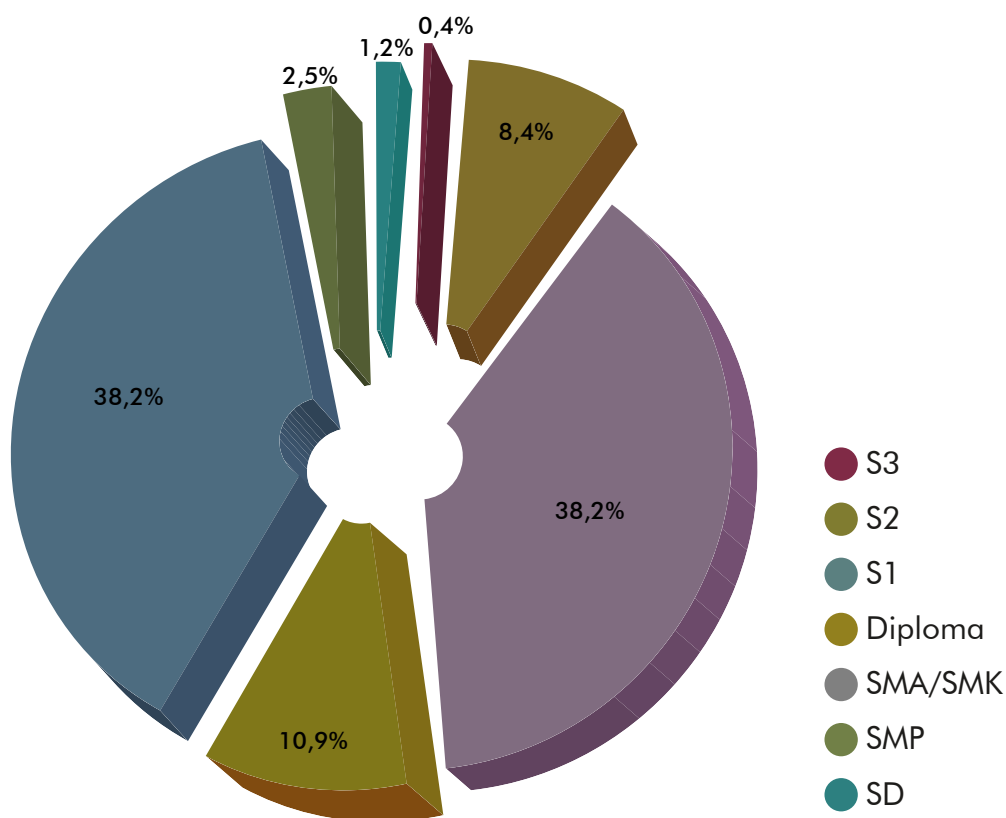
NO	STATUS PEGAWAI	JUMLAH
1.	Tetap	130
2.	Kontrak	108
	TOTAL	238



Grafik Komposisi Karyawan Tahun 2021 Berdasarkan Status Kepegawaian

Komposisi Karyawan Tahun 2021 Berdasarkan Pendidikan

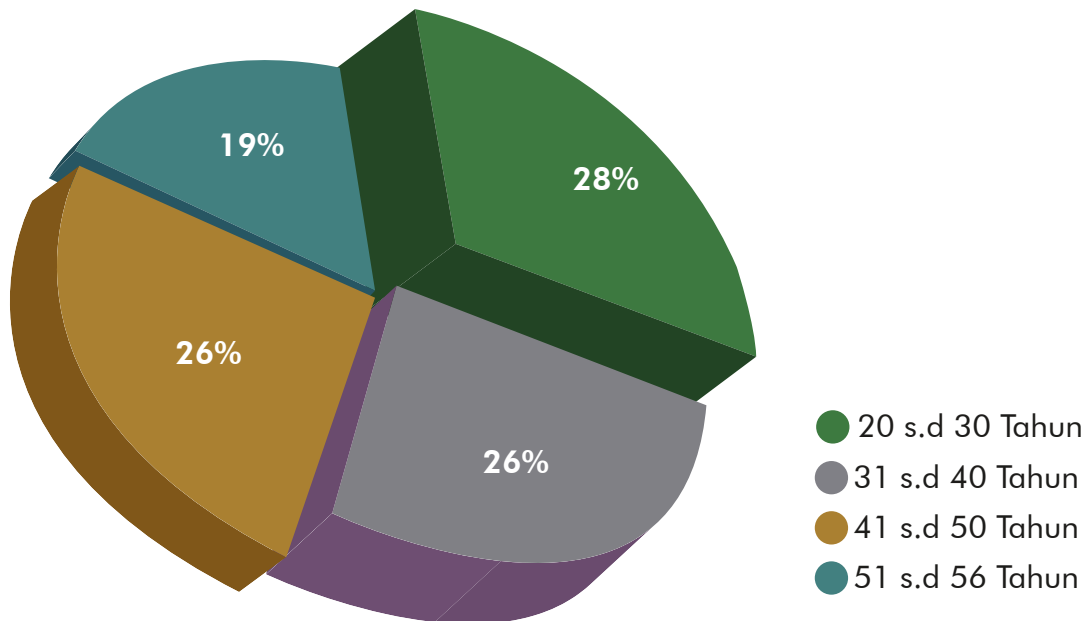
No	Pendidikan	Jumlah
1.	S3	1
2.	S2	20
3.	S1	91
4.	Diploma	26
5.	SMA/SMK	91
6.	SMP	6
7.	SD	3
	JUMLAH	238



Grafik Komposisi Karyawan Tahun 2021 Berdasarkan Pendidikan

Komposisi Karyawan Tahun 2021 Berdasarkan Klasifikasi Usia

No	Klasifikasi Usia	Jumlah
1.	19 Tahun	0
2.	20 s.d 30 Tahun	68
3.	31 s.d 40 Tahun	64
4.	41 s.d 50 Tahun	60
5.	51 s.d 56 Tahun	46
6.	57 Tahun Keatas	0
	TOTAL	238



Grafik Komposisi Karyawan Tahun 2021 Berdasarkan Klasifikasi Usia



DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN HUKUM



DIVISI KEUANGAN DAN AKUNTANSI

DIVISI UMUM DAN TEKNOLOGI INFORMASI



DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA

DIVISI PENGEMBANGAN USAHA DAN MANRIS



DIVISI PJU - SBU PROPERTI

DIVISI PJU - SBU PERBENGKELAN



DIVISI PJU - SBU JASA BOGA DAN ALIH DAYA

DIVISI PARIWISATA



SATUAN PENGAWAS INTERN

GRAND HOTEL PREANGER



TENAGA AHLI DIREKSI

PT JASWITA BUMI PERSADA



PT JASWITA LESTARI JAYA

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS



PT BINA WANA LESTARI





BAB VII

TATA KELOLA PERUSAHAAN

VII.1 INFRASTRUKTUR DAN STRUKTUR GCG

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Terdapat beberapa Keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham, mulai dari RUPS Tahunan, RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta RUPS Luar Biasa Tahun 2021, yakni sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan RKAP 2021 pada tanggal 28 Desember 2020, dengan agenda sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA

Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021.

AGENDA KEDUA

Persetujuan dan Pengesahan Rencana Bisnis Tahun 2019 – 2023.

2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2021 pada tanggal 28 Juni 2021, dengan agenda sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

AGENDA KEDUA

Persetujuan memberikan pembebasan tanggung jawab sebelumnya kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal Desember 2020 (*Acquit et de charge*).

AGENDA KETIGA

Penetapan penggunaan laba bersih.

AGENDA KEEMPAT

Penundaan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

3. Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2021, dengan agenda Perubahan Pasal 9 Ayat 4 Anggaran Dasar yaitu yang semula pimpinan rapat adalah Direktur Utama menjadi Komisaris Utama

4. Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada tanggal 23 Desember 2021, dengan agenda sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA

Persetujuan berhentinya Bapak Agoes Darmadi, S.E sebagai Direktur Operasional dan Bapak Drs. Sri Mulyono Ak. M.Si sebagai Komisaris PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda).

AGENDA KEDUA

Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Bapak Agoes Darmadi, S.E dan Bapak Drs. Sri Mulyono Ak., M.Si (*Acquit et de charge*).

AGENDA KETIGA

Persetujuan dan pengangkatan Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, M.Si., CFr.A.
- Direktur Umum : Ir. H. M. Shobirin F Hamid, SE., MM.
- Komisaris Utama : Dr. H. Yossi Irianto, M.Si.
- Komisaris : H. Deden Nurul Hidayat, ST., MM.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris dalam rangka Pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, serta pemberian Nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala Tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
4. Dalam hal ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
5. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai BUMD maupun usaha BUMD dan memberikan nasihat kepada Direksi serta berperan aktif membantu pengurus dalam upaya pencapaian target kinerja perusahaan yang dilakukan untuk kepentingan BUMD, sesuai maksud dan tujuan BUMD dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.
6. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan RKAP.
7. Penyampaian laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan secara berkala dalam interval waktu bulanan, triwulan dan semester serta selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
8. Pemantauan dan memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
9. Pengecekan terhadap Laporan Tahunan BUMD telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku serta honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima dari BUMD yang bersangkutan.
10. Pelaporan kepada BUMD mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada BUMD yang bersangkutan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.

Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota (pengungkapan mengenai pedoman dan tata tertib kerja).

- Nilai remunerasi yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris diajukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui nilai Remunerasi bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian indikator kinerja Perseroan serta kinerja keseluruhan Perseroan.

Pengungkapan kebijakan Perusahaan tentang frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris tertuang dalam Akta Notaris Ivone Nurul Fuadah SH., M.Kn Nomor : 02 tanggal 06 November 2017 mengenai Pendirian Perseroan Terbatas PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda).

Dewan Komisaris mempunyai peran penting dalam pelaksanaan *Good Corporate Government* (GCG). Proporsi Dewan Komisaris menjadi hal yang penting karena merupakan ujung tombak dalam melakukan praktek *Corporate Government*. Oleh karena itu Dewan Komisaris harus bersifat independent mempunyai integritas tinggi dan harus lebih mementingkan kepentingan perusahaan guna meningkatkan kinerja keuangan. Semakin sering para anggota Dewan Komisaris bertemu, akan semakin bermanfaat bagi stakeholder. Frekuensi rapat Dewan Komisaris dapat digunakan sebagai wadah untuk mendapatkan semua informasi mengenai perkembangan perusahaan yang dapat dijadikan bahan untuk pengawasan internal perusahaan lebih lanjut.

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru kompetensi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dalam melaksanakan monitoring perusahaan adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai proses *Corporate Government*.

Komisaris yang memiliki kompetensi di bidang ekonomi dan bisnis lebih baik dalam mengelola perusahaan dengan komisaris yang tidak memiliki kompetensi di bidang ekonomi dan bisnis. Kompetensi Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap probabilitas perusahaan untuk dinilai lebih tinggi oleh investor untuk itu, maka didalam meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris perlu dilakukannya program pelatihan yang dilakukan secara berkala dana berkesinambungan sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan.

Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan. Perseroan di urus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang Direktur atau lebih. Apabila diangkat lebih dari 1 (satu) orang Direktur, maka seseorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama. Perseroan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang Direktur. Susunan, Persyaratan, nominasi dan pengangkatan Anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Direksi:

a. Harus dengan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

- Direksi menjalankan pengurusan dan pengelolaan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam segala kejadian, mengikat Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapidengan pembatasan bahwa untuk:

- Meminjam uang atas nama Perseroan sepanjang tidak tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah mendapat Persetujuan Dewan Komisaris, dalam satu tahun buku, sampai dengan Rp5.000.000.000,- (lima milyar rupiah);
- Meminjamkan uang atas nama Perseroan sepanjang tidak tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dalam satu tahun buku, sampai dengan Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah);
- Mengikat Perseroan sebagai penanggung atau penjamin (corporate quantor);
- Menyusun Rencana dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta setiap perubahan yang diperlukan atas RKAP yang telah disahkan tersebut;
- Menyusun Rencana dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta setiap perubahan yang diperlukan atas RKAP yang telah disahkan tersebut;
- Menjual, melepaskan, menyewa, memperoleh, atau membeli hak-hak atas aktiva tetap Perseroan yang memiliki besar nilai perolehan sampai dengan Rp2.500.000.000 (dua milyar rupiah) per masing masing perolehan sepanjang tidak tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
- Menempatkan wakil-wakil Perseroan untuk menjadi pengurus pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi dimana perseroan memiliki saham (Penyertaan modal);
- Menetapkan hak dan kewajiban karyawan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
- Mengadakan kerjasama dan/atau membuat perjanjian dengan Badan Usaha, Badan Hukum atau instansi tertentu maupun pihak terkait lainnya dalam bentuk kerjasama baik kerjasama operasi maupun kerjasama Bangun Kelola dan Ahli Milik (BOT/Build Operasi and Transfer); Perbuatan-perbuatan Direksi dalam hal menunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit atau pemeriksaan atas Laporan Keuangan tahunan yang berakhir tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember setiap tahunnya, harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris terlebih dahulu;
- Meminjam uang atas nama Perseroan sepanjang tidak tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun buku, dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah);
- Mendirikan usaha baru atau turut serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain, baik didalam dan diluar negeri, serta pengalihan saham, penguraham saham, maupun peningkatan saham;
- Penggabungan, peleburan, pengembilalihan, penawaran saham obligasi atau instrument lainnya kepada publik, serta penutupan pembubaran dan likuidasi serta menunjukan likuidator Perseroan;
- Mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan perseroan yang melebihi 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih, Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi maupun dalam kesatuan transaksi yang terpisah satu sama lain;
- Membeli, menjual, melepaskan, menyewa atau memperoleh hak-hak atas aktiva tetap Perseroan yang memilki nilai perolehan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) per masing-masing perolehan.

b. Harus dengan Persetujuan RUPS

- Direktur Utama berhak atas berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa;
- Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
- Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dalam kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakilkan oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan seluruh anggota Direksi, maka dalam hak ini Perseroan diwakili oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan Oleh Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan akan meningkatkan pertumbuhan dan menciptakan nilai tambah bagi para stakeholder. Dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajiban, Perseroan berusaha meningkatkan pertumbuhan tanpa mengabaikan kepentingan para stakeholder struktur tata kelola perusahaan terdiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Pengungkapan Kebijakan Perusahaan Tentang Penilaian Kinerja Direksi

Dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi, Perseroan menggunakan ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator / KPI*) dengan menyesuaikan pada kondisi perusahaan. Setiap tahun Direksi menetapkan KPI yang ingin di capainya pada tahun tersebut, dan akan didapat dievaluasi pada akhir tahun.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi atau Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi, maka para Direksi berkomitmen untuk mengikuti pelatihan berkesinambungan untuk memastikan wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan dapat berkembang secara selaras dengan bidang masing-masing. Para Direksi berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan eksekutif, program pendidikan, seminar, konferensi sepanjang tahun 2021.

VII.2 LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasa 121 disebutkan bahwa Dewan Komisaris dapat membentuk komite dalam menjalankan tugas pengawasan dan tanggung jawabnya, yang terdiri dari seorang atau lebih adalah Dewan Komisaris. Komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor : 105 Tahun 2020, Pasal 25 Komite Audit merupakan salah satu Organ Pendukung Dewan Komisaris. Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite lainnya yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris serta dilaporkan kepada RUPS. Komite Audit dan Komite lainnya beranggotakan unsur independent dan dipimpin oleh seorang anggota Komisaris. Komite Audit dan Komite lainnya dalam melaksanakan tugas dapat berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern dan unit kerja lainnya sesuai dengan fungsi Komite. Komite Audit bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugas pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

- Menjaga kelancaran komunikasi antara perseroan dengan *stakeholder*, antara lain: Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, anak perusahaan /afiliasi dan masyarakat.
- Menyiapkan informasi yang diperlukan oleh para *stakeholder* atau pemangku kepentingan, khususnya laporan secara periodik kepada *Shareholder*.
- Menjalankan (menyiapkan RUPS).
- Menjaga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memfasilitasi penyelenggaraan rapat manajemen di tingkat *Holding* dan mendokumentasikan hasilnya serta mendistribusikan laporan kepada pihak terkait.
- Memastikan terkelolanya urusan kesekretariatan perusahaan dengan baik

Tugas Komite Audit

Sesuai Pasal 27 Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 105 Tahun 2020

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas system pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audityang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan system pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi terhadap segala informasi yang dikeluarkan BUMD.
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas Komisaris lainnya.
- Komisaris dapat pula memberikan penugasan lain kepada Komite Audit berupa namun tidak terbatas pada:

- Melakukan penelaahan atas informasi mengenai BUMD, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran BUMD, laporan manajemen dan informasi lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan BUMD terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan BUMD.
- Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMD.
- Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah Auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
- Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah Auditornya.

NO	TANGGAL	URAIAN
1.	10 Juni 2021	Rapat Pembahasan Laporan Keuangan Per 31 Mei 2021
2.	18 Juni 2021	Rapat Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
3.	8 Juli 2021	Rapat Laporan Keuangan Per 31 Juni 2021, Kinerja dan Triwulan I
4.	27 Juli 2021	Rapat Evaluasi Kinerja Semester I, Kinerja Usaha dan Usulan Perubahan RKAP Tahun 2021
5.	06 Agustus 2021	Rapat Persiapan Laporan Keuangan, Evaluasi Kinerja dan Revisi RKAP Tahun 2021
6.	24 Agustus 2021	Rapat Dewan Komisaris Dengan Biro BUMD terkait Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2021
7.	09 September 2021	Rapat Dewan Komisaris Dengan KAP Djoemarma, Wahyudin & Rekan
8.	09 September 2021	Rapat Pembahasan Laporan Keuangan Per 31 Agustus 2021
9.	23 September 2021	Rapat Dengan Biro BUMD Terkait Evaluasi Keuangan Bulan Agustus 2021
10.	08 Oktober 2021	Rapat Kinerja Laporan Keuangan Bulan September 2021
11.	25 Oktober 2021	Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Terkait Laporan Keuangan Triwulan III
12.	27 Oktober 2021	Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dan Biro BUMD Pembahasan Evaluasi Kinerja
13.	09 November 2021	Rapat Dewkom & Direksi Pembahasan Evaluasi Kinerja dan Lap Keu Bulan Oktober 2021
14.	23 November 2021	Rapat Dekom dengan Biro BUMD Evaluasi Lap Keu dan Kinerja Bulan Oktober 2021
15.	08 Desember 2021	Rapat Dewan Komisaris Dengan Direksi Pembahasan Laporan Kinerja Bulan November 2021
16.	20 Desember 2021	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Mengenai Persiapan RUPS

Kegiatan Dewan Komisaris

NO	TANGGAL	URAIAN
1.	April 2021	Penandatanganan MoU dengan Tourism Malaysia
2.		Penandatanganan MoU dengan PT Relasindo Citragrha
3.		Penandatanganan MoU dengan Cahaya Bulan Nusantara
4.	Mei 2021	Penandatanganan MoU dengan Injabar Unpad dalam rangka peluncuran Swab PCR
5.	22 Juni 2021	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020
6.	23 Juni 2021	Penandatanganan MoU dengan KONI Jabar terkait PON ke-XX di Papua
7.	Juli 2021	Penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Kejaksaan Tinggi Provinsi Jawa Barat
8.	09 Agustus 2021	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bina Wana Lestari
9.	23 Agustus 2021	Kick Of WJES
10.	06 September 2021	Penandatanganan MoU antara PT Jaswita Jabar (Perseroda) Dengan Bank BJB
11.	10 September 2021	Penganugerahan TOP BUMD AWAD Tahun 2021 kepada PT Jaswita Jabar (Perseroda)
12.	22 September 2021	Kunjungan Peninjauan Aset Ke Taman Wisata Alam Hejo Forest
13.	28 Oktober 2021	Kunjungan ke Nusa Tenggara Timur terkait Kerjasama Pengembangan Pariwisata
14.	21 Oktober 2021	Penandatanganan MoU dengan PT Bina Wana Lestari terkait Hejo Forest
15.	Oktober 2021	Penandatanganan MoU Anak Perusahaan yaitu PT Jaswita Bumi Persada dengan PT Pindad
16.	02 November 2021	Kunjungan Dubes RI Untuk Arab Saudi
17.	12 November 2021	HUT PT Jaswita Jabar (Perseroda) Ke-4
18.	18 -19 November 2021	Pelatihan Tata Cara Pelaporan Keuangan BUMD
19.	17 Desember 2021	Penandatanganan PKS antara PT JBP Dengan PT Sodara Tani Sentosa di Hotel Sultan Jakarta
20.	17 Desember 2021	TOP Digital Award 2021

VII.3 SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai peran penting dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk menjaga hubungan dan memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan *Shareholder*, Investor, dan *Stakeholder* atau pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- Terciptanya *compliance* terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Terciptanya image yang baik bagi perseroan.
- Terciptanya tata kelola administrasi yang baik bagi perseroan.
- Terciptanya komunikasi yang baik antara perseroan dengan *Stakeholder* (Pemegang Saham, mitra strategis, regulator masyarakat dan karyawan).

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Menjaga kelancaran komunikasi antara perseroan dengan *stakeholder*, antara lain: Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, anak perusahaan /afiliasi dan masyarakat.
- Menyiapkan informasi yang diperlukan oleh para *stakeholder* atau pemangku kepentingan, khususnya laporan secara periodik kepada *Shareholder*.
- Menjalankan (menyiapkan RUPS).
- Menjaga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memfasilitasi penyelenggaraan rapat manajemen di tingkat *Holding* dan mendokumentasikan hasilnya serta mendistribusikan laporan kepada pihak terkait.
- Memastikan terkelolanya urusan kesekretariatan perusahaan dengan baik
- Melakukan coaching dan counseling terhadap bawahan langsung minimal satu kali dalam satu tahun

Wewenang Sekretaris Perusahaan

- Mewakili perusahaan dalam berkomunikasi dengan publik
- Menetapkan jenis informasi yang disediakan dan media yang dipilih untuk mengkomunikasikannya.

Menetapkan aturan tata kelola kesekretariatan.

VII.4 SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Intern bersifat independen, Sistem Pengendalian Internal yang telah dilakukan oleh bagian Satuan Pengawas Intern Perseroan adalah sebagai berikut:

- Membantu Manajemen dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada divisi, unit usaha maupun anak perusahaan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dan RUPS;
- Melakukan analisis dan evaluasi dari efektifitas sistem pengendalian internal pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada perusahaan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.





BAB VIII

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

VIII.1 DAFTAR PENERIMA CSR

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau biasa disebut CSR merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar sesuai amanat Pembukaan UUD NRI 1945 Pasal 33 ayat (1), CSR merupakan program-program pembangunan dalam masyarakat untuk mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham serta untuk menjalankan bisnisnya sesuai ketentuan hukum yang berlaku, karena perusahaan harus memiliki tanggung jawab moral, etika, dan filantropik.

PT. Jaswita Jabar sebagai salah satu perusahaan BUMD Jawa Barat menyadarinya pentingnya keberadaan masyarakat yang berkelanjutan serta kualitas lingkungan hidup yang baik dimasa mendatang. Sebagai wujud kontribusi terhadap kesadaran diatas, di tahun 2021 Perseroan berkontribusi dalam pemberian tanggung jawab sosial pada beberapa bidang. Berikut daftar kegiatan CSR Perseroan selama kurun waktu 2021.

NO	TANGGAL	URAIAN	NO	TANGGAL	URAIAN
1.	25 Januari 2021	Yayasan Insan Kamil Kalimasada	40.	13 September 2021	SMA Negeri 11 Kota Bandung
2.	04 Februari 2021	Pimpinan Wilayah HIMA persis Jabar	41.	14 September 2021	Persatuan catur Seluruh Indo (Percasi) Prov Jabar
3.	01 Maret 2021	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia	42.	20 September 2021	Pengprov PTMSI Jabar
4.	22 Maret 2021	Asosiasi Futsal Provinsi Jawa Barat	43.	20 September 2021	XTC Jawa Barat
5.	30 Maret 2021	Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Jabar	44.	20 September 2021	Sangga Buana Institute
6.	01 April 2021	Jabar Bergerak	45.	21 September 2021	Moka Jabar
7.	26 April 2021	Angkatan Muda Siliwangi	46.	21 September 2021	Yayasan Jaralaba
8.	26 April 2021	Trabas	47.	22 September 2021	Himpunan Mahasiswa Islam
9.	26 April 2021	STEBI Al Jabar	48.	24 September 2021	Kelompok Tani Edelweis
10.	28 April 2021	PBV Bahana Bina Pakuan	49.	27 September 2021	Panitia Konferwil XVIII Nahdatul Ulama
11.	29 April 2021	Perhimpunan Perempuan Lintas Profesi Indonesia	50.	04 Oktober 2021	Kwartir Daerah Jawa Barat
12.	03 Mei 2021	Panitia Pemb dan Pengemb Mesjid As-Salam	51.	05 Oktober 2021	Majelis Ta'lim Pondok Pesantren Fathurrahman
13.	03 Mei 2021	Dewan Kemakmuran Mesjid Al Hikmah	52.	08 Oktober 2021	SMA Negeri 11 Kota Bandung
14.	03 Mei 2021	Dewan Kemakmuran Mesjid Al Hikmah	53.	08 Oktober 2021	Jabar Bergerak
15.	03 Mei 2021	Universitas Pasundan (Lina Mustika Sari)	54.	08 Oktober 2021	SMA Negeri 3 Bandung
16.	05 Mei 2021	DPC XTC Jawa Barat	55.	08 Oktober 2021	Trabas
17.	06 Mei 2021	Sekolah Sepak Bola Jawa Barat	56.	12 Oktober 2021	Panitia Pelantikan HKTI Pemuda Tani Jabar
18.	06 Mei 2021	Datasemen Polisi Militer Bandung	57.	14 Oktober 2021	BADKO HMI Jawa Barat
19.	14 Juni 2021	Universitas Sangga Buana	58.	15 Oktober 2021	DPC Partai Bulan Bintang
20.	15 Juni 2021	SSB Arcamanik	59.	15 Oktober 2021	Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia
21.	16 Juni 2021	Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Jawa Barat	60.	18 Oktober 2021	Geng Tril Tua Bandung Southern Crew
22.	28 Juni 2021	DPC LSM Korek Kota Bandung	61.	26 Oktober 2021	Parahyangan Leadership Institute
23.	28 Juni 2021	Penanganan COVID-19 melalui Dana CSR	62.	29 Oktober 2021	Angkatan Muda Siliwangi (AMS)
24.	01 Juli 2021	Panitia Seminar Nasional	63.	03 November 2021	Panpel Turnamen Sepakbola IKA SMAN 11 Bdg
25.	05 Juli 2021	Yayasan Pendidikan Muslimin Leuwiseeng	64.	09 November 2021	Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia
26.	08 Juli 2021	Dewan Kemakmuran Mesjid An-Nur	65.	10 November 2021	Panpel Mukota VIII KADIN Kota Bandung
27.	12 Juli 2021	DMI Mesjid Usmaniyah	66.	12 November 2021	Kamar Dagang Jawa Barat
28.	21 Juli 2021	Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat	67.	15 November 2021	Ika Jurnalis Televisi Indonesia Pengda Jawa Barat
29.	28 Juli 2021	Jabar Bergerak Zillenial	68.	16 November 2021	Dharma Wanita Persatuan Provinsi Jawa Barat
30.	06 Agustus 2021	Laskar Merah Putih Provinsi Jawa Barat	69.	19 November 2021	Universitas Pasundan
31.	16 Agustus 2021	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	70.	19 November 2021	Perbasi
32.	16 Agustus 2021	Harlah KITA	71.	25 November 2021	Partisipasi Keg Harkesnas 57 Dinkes Prov Jabar
33.	18 Agustus 2021	BAKO HMI	72.	29 November 2021	Part HUT ke 22 Dharma Wanita Pers Prov Jabar
34.	23 Agustus 2021	Pengurus Besar Persatuan Tinju Amatir Indo Jabar	73.	01 Desember 2021	Part Peny Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik
35.	24 Agustus 2021	Universitas Pendidikan Indonesia	74.	13 Desember 2021	Dana Musibah Erupsi Gn Semeru Jabar QR
36.	25 Agustus 2021	Harian Umum Warta Jabar	75.	15 Desember 2021	Part Bakti Sosial Laskar Banten DPC Kota Bandung
37.	27 Agustus 2021	Persatuan Rugby Union Indonesia	76.	16 Desember 2021	Part Jabar Cab Dinas ESDM Prov Jabar
38.	07 September 2021	Ikatan Kel Pesantren Darunnajah (IKPDN) Bandung	77.	24 Desember 2021	Part Kegiatan Belajar Yapen Muslim Singapura
39.	07 September 2021	Kelurahan Balonggede			

VIII.2 DOKUMENTASI PENERIMA CSR

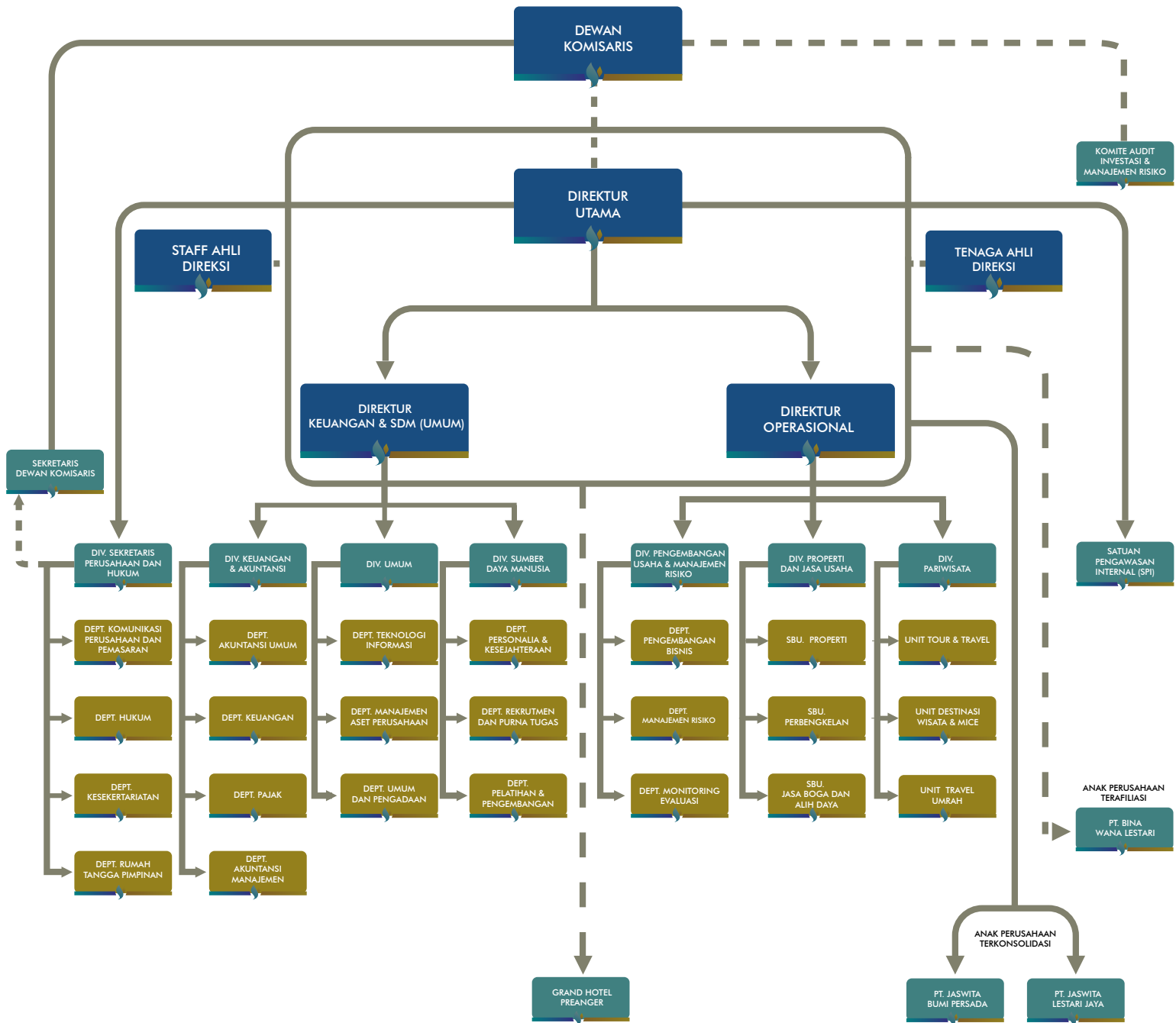






IV.11 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam menjalankan roda Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit beserta Sekretaris Dewan Komisaris. Direksi dibantu oleh beberapa Pimpinan Divisi, Pimpinan Departemen, Pimpinan Unit dan Pimpinan SPI sesuai dengan struktur organisasi berikut ini:





1. Pendapatan

Pendapatan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp120.212.989.885 mengalami peningkatan 5,14% dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp115.069.782.763 pada tahun 2020. Hal ini dipengaruhi dari Pendapatan non-operasional & non-cash atas appraisal aset inventaris dan museum GHP sebesar Rp 20 Miliar.

2. Beban Pokok

Beban Pokok pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 57.322.098.537 bila dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi kenaikan 235% atau sebesar Rp40.194.495.498. Terjadinya kenaikan beban pokok ini salah satunya dipengaruhi karena adanya beban event PON Papua yang dilakukan Divisi Pariwisata.

3. Beban Pemasaran

Pada tahun 2021 tercatat biaya pemasaran sebesar Rp5.689.726.452 atau terjadi penurunan sebesar Rp2.205.733.638 dibandingkan dengan tahun 2020. Sebagian besar beban pemasaran dilakukan untuk promosi untuk menjaga loyalitas konsumen.

4. Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum tercatat sebesar Rp52.659.304.427,- atau terjadi peningkatan pada tahun 2021 sebesar 16% atau sebesar Rp7.241.099.714,- jika dibandingkan dengan tahun 2020. Kenaikan beban administrasi dan umum salah satunya terjadi karena adanya peningkatan beban penyusutan, beban pemeliharaan, beban kantor, dan beban pajak.

5. Laba Usaha

Terjadi penurunan laba usaha sebesar 41% yang semula sebesar Rp13.009.808.616,- pada tahun 2020 kemudian turun menjadi Rp7.616.264.830,-. Penurunan laba usaha dipengaruhi karena meningkatnya beban penyusutan sebesar Rp7.050.555.068,- bila dibandingkan tahun 2020.

6. Beban Keuangan

Beban keuangan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp5.548.949.534,- atau meningkat sebesar 7% dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan ini dipengaruhi karena adanya peningkatan beban bunga atas pinjaman bank.

7. Penghasilan Komprehensif dan Beban Komprehensif

Jumlah beban komprehensif pada tahun 2021 adalah sebesar Rp2.029.232.000,- atau meningkat sebesar 419% bila dibandingkan dengan tahun 2020. Jumlah beban komprehensif pada tahun 2021 merupakan pos beban atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja.

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (ASET)

DESKRIPSI	TAHUN 2021 (Rp)	TAHUN 2020 (Rp)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	14.447.460.067	9.654.479.590
Piutang Usaha	10.551.826.661	2.606.973.017
Piutang Lain-Lain	1.643.772.966	375.570.000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1.215.534.839	717.621.866
Persediaan	1.064.153.935	829.401.420
Pajak Dibayar di Muka	3.319.448.165	1.981.613.084
Uang Muka Pembelian	2.625.680.419	403.612.718
Beban Dibayar di Muka	274.728.339	171.528.868
JUMLAH ASET LANCAR	35.142.605.391	16.740.800.564
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi	4.200.000.000	-
Persediaan Real Estate	29.333.000.000	29.333.000.000
Properti Investasi	2.313.040.924.114	2.365.942.090.552
Aset Tetap	657.026.580.971	587.636.491.423
Aset Lain-Lain	11.544.418.384	11.544.418.384
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3.003.830.921.752	2.994.456.000.359
JUMLAH ASET	3.038.973.572.143	3.011.196.800.923

1. ASET LANCAR

Kenaikan aset lancar pada tahun 2021 sebesar 110% atau sebesar Rp18.401.804.827,- jika dibandingkan dengan nilai aset lancar pada tahun 2020 dipengaruhi oleh meningkatnya piutang usaha tahun 2021.

2. ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2021, aset tidak lancar sebesar Rp3.003.830.921.752,- mengalami peningkatan sebesar 0,31%. Peningkatan nilai aset tidak lancar dipengaruhi oleh meningkatnya aset tetap tahun 2021.

3. TOTAL ASET

Peningkatan yang terjadi pada aset lancar dan aset tidak lancar mempengaruhi posisi total aset yang mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 1% jika dibandingkan dengan tahun 2020.



V.3 ANALISA KINERJA KEUANGAN

Analisa kinerja keuangan komprehensif tahun 2021 (dibandingkan dengan tahun 2010) adalah sebagai berikut:

A. LABA RUGI

DESKRIPSI	TAHUN 2021 (Rp)	TAHUN 2020 (Rp)
Pendapatan	120.212.989.885	115.069.782.763
Kantor Pusat dan Properti	35.092.520.071	78.299.957.274
Unit Jasa Catering	4.696.119.480	1.665.060.748
Unit Perbengkelam	14.512.416.353	13.118.522.347
Divisi Pariwisata	21.547.789.718	680.847.943
Grand Hotel Preanger	33.058.196.779	21.099.030.814
Anak Perusahaan	11.305.947.484	206.363.636
Beban Pokok	(57.322.098.537)	(17.127.603.039)
LABA KOTOR	62.890.891.348	97.942.179.723
BEBAN USAHA		
Beban Pemasaran	(5.689.726.452)	(7.895.460.090)
Beban Administrasi dan Umum		
- Beban Pegawai	(26.204.748.349)	(23.461.178.125)
- Beban Pemeliharaan	(1.385.209.400)	(1.371.936.230)
- Beban Pajak	(3.069.849.959)	(10.764.506.988)
- Beban Penyusutan	(8.844.578.321)	(1.794.023.253)
- Beban Kantor	(13.154.918.398)	(8.026.560.116)
Pendapatan Lain-lain	3.830.184.146	103.059.914
Beban Lain-lain	(755.779.785)	(31.732.134.718)
JUMLAH BEBAN USAHA	(55.274.626.518)	(84.942.739.607)
LABA USAHA	7.616.264.830	12.999.440.116
Pendapatan Keuangan	215.816.485	32.214.433
Beban Keuangan	(5.548.949.534)	(5.183.443.311)
PENDAPATAN DI LUAR USAHA - BERSIH	(5.333.133.781)	(5.151.228.878)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.283.131.781	7.848.211.239
PAJAK PENGHASILAN		
Manfaat/(Beban) Pajak Tangguhan	(119.188.740)	(4.083.152.604)
Beban Pajak Kini	-	(278.491.620)
LABA TAHUN BERJALAN	2.163.943.041	3.496.935.515
Penghasilan Komprehensif - Lain	(2.029.232.000)	1.915.183.243
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	134.711.041	5.401.750.258

3. Memeriksa dan menilai kecukupan/efektivitas dibidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya dengan melaksanakan rencana audit tahunan;
4. Melakukan pengawasan secara independen terhadap aktivitas operasional divisi, unit usaha dan anak perusahaan;
5. Melakukan pengawasan keuangan yang meliputi pengujian, penilaian bidang keuangan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan;
6. Melakukan pengawasan operasional yang meliputi penilaian terhadap rencana organisasi dan semua cara serta prosedur-prosedur yang berhubungan dengan efisiensi usaha dan ketaatan terhadap kebijakan pimpinan perusahaan;
7. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

Fungsi Satuan Pengawas Intern

Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Pengawas Intern menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Menjadi mitra strategis bagi Direksi dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan, mendorong efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan (internal control), meningkatkan pengelolaan risiko (risk management) dan penerapan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik (good corporate governance);
2. Membantu Perusahaan mencapai tujuan melalui cara yang sistematis dan terstruktur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, proses pengendalian serta proses tata Kelola perusahaan;
3. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, untuk memastikan validitas informasi yang disajikan serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur yang berlaku di Perusahaan, sehingga memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui kegiatan yang independen dan objektif berupa assurance dan konsultasi sesuai standar yang berlaku.

Tujuan Satuan Pengawas Intern

Tujuan Satuan Pengawas Intern adalah membantu manajemen dalam mencapai sasaran dan tujuan perusahaan, melalui kegiatan yang independen dan objektif berupa assurance, konsultasi dan evaluasi, terdiri dari:

1. Menjaga ketaatan terhadap sistem dan prosedur yang berlaku;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya;
3. Menjaga keamanan asset perusahaan dari pemborosa, pencurian, dan kehilangan;
4. Menjaga ketepatan pembukuan/pelaporan, perhitungan/kalkulasi biaya, analisa ratio setiap unit kerja sesuai kebijakan akuntansi yang berlaku;
5. Melakukan audit atau jasa assurance lainnya pada anak perusahaan PT Jaswita Jabar (Perseroda) yang relevan, berdasarkan permintaan Direktur Utama, Pemegang Saham atau Komisaris anak perusahaan atau berdasarkan penugasan Direktur Utama PT Jaswita Jabar (Perseroda) sesuai kesepakatan antara Manajemen PT Jaswita Jabar (Perseroda) dengan Manajemen anak Perusahaan;

6. Memiliki akses penuh, bebas dan tak terbatas terhadap seluruh personil Direksi, Divisi, dan Unit kerja lainnya termasuk dokumen, pencatatan dan sumber daya auditan lainnya dengan persetujuan dan/atau tanpa persetujuan auditan untuk memperoleh informasi yang komprehensif yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit. Hal ini termasuk akses kepada rekanan/calon rekanan penyedia barang dan jasa pada PT Jaswita Jabar (Perseroda) maupun anak perusahaan/afiliasi berupa konfirmasi dan klarifikasi secara administrative maupun pemeriksaan fisik di lapangan;
7. Melakukan audit mendalam terhadap semua kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terjadi pada unit kerja PT Jaswita Jabar (Perseroda) dan anak perusahaan, termasuk tetapi tak terbatas pada penipuann, pemalsuan, penggelapan, pencurian, dan perampokan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan;
8. Menyusun, melaksanakan, dan mengubah kebijakan, sistem, dan prosedur Satuan Pengawa Intern serta ruang lingkup pekerjaan audit sesuai dengan perubahan lingkungan eksternal/internal dan kebutuhan perusahaan sesuai dengan standar dan kode etik yang berlaku;
9. Memberikan pelayanan jasa konsultatif, saran perbaikan bagi perusahaan dan anak perusahaan baik Ketika diminta ataupun tidak, atas upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas yang telah terjadi maupun risiko yang dapat terjadi di masa mendatang;
10. Melakukan evaluasi dan memberikan saran perbaikan bagi perusahaan dan anak perusahaan terkait dengan kebijakan yang ada di Perusahaan, untuk tujuan peningkatan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
11. Menggunakan tenaga dan/atau pendapat dari pihak lain di luar Satuan Pengawas Intern atau di luar Perusahaan atau tenaga ahli jika diperlukan atas persetujuan Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugasnya, tenaga yang berasal dari luar Satuan Pengawas Intern mengacu kepada peraturan internal PT Jaswita Jabar (Perseroda);
12. Melakukan komunikasi/konsultasi secara langsung dan pertemuan secara rutin maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
13. Mengembangkan kompetensi dan kinerja personil Satuan Pengawas Intern serta mengusulkan kebutuhan tenaga sumber daya manusia;
14. Berkoordinasi, berkolaborasi dan bekerja sama dengan Satuan Pengawas Intern anak perusahaan untuk memastikan terlaksananya sistem dan struktur pengendalian intern di lingkungan anak perusahaan;
15. Melaksanakan komunikasi, koordinasi dan konsultasi dengan auditor eksternal berkaitan dengan audit yang dilaksanakan pada Perusahaan maupun anak perusahaan;
16. Bekerja sama dan berkoordinasi dengan Divisi Sumber Daya Manusia untuk melakukan proses seleksi dan rekrutmen personil Satuan Pengawa Intern untuk memastikan kompetensi personil yang memenuhi standar yang dibutuhkan Perusahaan.

VII.5 AKUNTAN PUBLIK

1. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa laporan keuangan tahun buku 2021 adalah KAP Djoemarma, Wahyudin & Rekan yang baru melakukan audit di PT Jaswita Jabar untuk pertama kali;
2. KAP memiliki batas maksimal 5 tahun untuk melakukan audit di PT Jaswita Jabar;
3. Nilai pekerjaan atau fee audit belum termasuk pajak dan out of pocket expenses (OPE) adalah sebesar Rp240.000.000,00 (dua ratus empat puluh juta rupiah);
4. Selain melakukan audit, KAP memberikan masukan perbaikan baik dari segi keuangan maupun operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku.

VII.6 MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

A) Sistem Manajemen Risiko

Sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai Perseroan salah satu unsur penting dalam manajemen modern adalah pengelolaan risiko. Sistem manajemen risiko membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan. Pengelolaan manajemen risiko dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perusahaan. Tujuan dari penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan adalah:

1. Meningkatkan kesadaran terhadap adanya dampak dari aktifitas dan tindakan bisnis maupun pengaruh faktor eksternal yang mengandung risiko;
2. Menurunkan potensi frekuensi kejadian-kejadian berbahaya yang mungkin terjadi;
3. Meminimalkan potensi kerugian sebagai dampak yang ditimbulkan oleh kejadian-kejadian tersebut.

B) Risiko yang Dihadapi Perusahaan serta Evaluasi atas Pelaksanaan Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluasi risiko dilakukan dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai perlu tidaknya dilakukan upaya penanganan risiko lebih lanjut serta penentuan prioritas penanganannya setelah membandingkan tingkat risiko dengan batas toleransi risiko (kriteria penerimaan risiko). Tahapan evaluasi Risiko yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Menyusun prioritas risiko berdasarkan prioritas
Besaran risiko tertinggi mendapatkan prioritas paling tinggi dan sesuai urutan area dampak yang tertinggi hingga terendah sesuai kriteria dampak
2. Menentukan risiko utama
Setiap risiko utama memiliki suatu ukuran yang dapat memberikan informasi sebagai sinyal awal tentang adanya peningkatan besaran Risiko yang disebut Indikator Risiko Utama (IRU)
3. Menetapkan Indikator Risiko Utama
 - Analisis penyebab dan akar masalah risiko;
 - Pemilihan Indikator Risiko Utama berdasarkan indikator yang paling dini memberikan informasi kemungkinan terjadinya risiko;
 - Menentukan Batasan nilai indikator risiko utama yang terdiri dari batas aman, batas atas dan batas bawah.

Risiko yang dihadapi perusahaan diantaranya:

a. Risiko Keamanan

Dalam industri pariwisata keamanan tamu adalah prioritas utama. Bencana di luar kendali seperti kecelakaan di lokasi obyek wisata, kebakaran di lokasi hotel dan Gedung de majestic, risiko bencana alam dan menurunnya fasilitas pendukung operasional pelayanan baik di unit perusahaan maupun anak perusahaan. Untuk meminimalkan hal itu perusahaan dapat memberikan perlindungan asuransi pada konsumen, perlindungan asuransi gedung yang dimiliki perusahaan, asersi tanggap darurat bencana alam dan perbaikan fasilitas penunjang.

b. Risiko Ekonomi

Krisis ekonomi di luar negeri akan berdampak pada jumlah pengunjung ke Indonesia, sebab kegiatan berwisata akan ditunda atau dibatalkan untuk menghemat. Karena sebagian besar tamu Perseroan berasal dari luar negeri, jumlah tamu akan menurun dan laba akan terpengaruh secara negatif. Untuk meminimalkan dampak penurunan, Perseroan senantiasa memantau secara ketat perkembangan ekonomi global dan mengidentifikasi tandatanda pelambanan dan menyesuaikan harga yang ditawarkan

c. Risiko Persaingan

Saat ini di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang bergerak di industri jasa yang dimiliki Perseroan seperti property, hotel, catering, tour and travel dan perbengkelan baik besar maupun kecil yang menawarkan jasa-jasa sejenis yang ditawarkan Perseroan. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan di antara perusahaan sejenis, baik dari segi harga, produk yang ditawarkan, lokasi, fasilitas dan cakupan layanan yang diberikan. Perseroan melakukan usaha untuk meminimalisir risiko tersebut dengan cara memberikan pelayanan terbaik bagi para konsumen, meremajakan dan memperbarui fasilitas yang ada, melakukan bundling promotion dengan unit dan anak perusahaan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

d. Risiko Politik

Seperti halnya keamanan, stabilitas politik sangat penting bagi keberlangsungan jangka panjang suatu bisnis di negara manapun. Kerusuhan politik akan mengganggu kegiatan operasional dan pada akhirnya profitabilitas. Turunnya arus masuk wisatawan ke Indonesia berarti penurunan jumlah tamu dan pada akhirnya, pendapatan Perseroan. Perseroan menerapkan pendekatan pro-aktif dan senantiasa melengkapi para tamu dengan perkembangan terbaru dan mengusahakan yang terbaik untuk menyediakan lingkungan yang aman agar pengalaman mereka lebih menyenangkan

e. Risiko Lingkungan

Kerusakan lingkungan di sekitar unit dan anak perusahaan yang dimiliki Perseroan akan membentuk citra negatif mengenai Perseroan dan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Sebagai Perseroan yang sadar lingkungan, berkomitmen untuk melindungi ekosistem di sekitar wilayah operasi, Perseroan juga terlibat dalam proyek-proyek CSR yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan, dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar agar selaras dengan alam. Perseroan juga melakukan audit tahunan untuk memastikan bahwa semua staf mendukung komitmennya terhadap lingkungan dalam kegiatan sehari-hari.

f. Risiko Nilai Tukar

Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena sebagian pendapatan Perseroan dalam mata uang dolar AS. Perseroan tidak memiliki hutang dalam mata uang asing dan tidak melakukan lindung nilai atas resiko nilai tukar. Manajemen terus memantau nilai tukar secara ketat.